

ANNUAL REPORT
2014



Embracing the Challenges
to Succeed



PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

CHAPTER 1

PENDAHULUAN

Introduction

Sekilas Perusahaan Company at a Glance	02
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	04
Ikhtisar Saham Stock Highlights	06
Komposisi Pemegang Saham Shareholding Composition	07
Peristiwa Penting 2014 Events Highlights 2014	08
Penghargaan Awards	12
Sambutan Presiden Komisaris Message From The President Commissioner	14
Laporan Direksi Director's Report	18

CHAPTER 2

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi & Misi Vision & Mission	24
Jejak Langkah Milestone	25
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	26
Struktur Perusahaan Corporate Structure	30
Struktur Organisasi Organization Structure	31



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	32
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profiles	35
Profil Komite Audit Audit Committee Profiles	38
Profil Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan Independent Commissioner and Corporate Secretary Profiles	41
Lembaga Profesional dan Informasi Kontak Professional Firms and Contact Information	43

CHAPTER 3

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan Financial Review	44
Tinjauan Bisnis Business Review	54

CHAPTER 4

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	60
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	76
Sumber Daya Manusia Human Resources	80
Pertanggungjawaban Terhadap Laporan Tahunan 2014 Responsibility For 2014 Annual Report	82
Laporan Keuangan Financial Report	85
Informasi Perusahaan Corporate Information	170



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE



Semenjak awal didirikannya hingga saat ini, Suryamas Dutamakmur Tbk terus berkembang, melewati transformasi tiada henti dari tahun ke tahun, dan menuai hasil yang memuaskan. Strategi matang dan kalkulasi yang tepat selalu dilakukan oleh Perusahaan untuk memberikan kualitas tinggi kepada masyarakat, dimana hingga saat ini Suryamas Dutamakmur Tbk telah dipercaya menjadi pilihan masyarakat. Mulai dari rencana, langkah-langkah strategis, dan eksekusi dari pihak-pihak yang berpengalaman di bidangnya telah dan akan dilakukan untuk mendukung pencapaian di masa sekarang dan masa depan demi perkembangan usaha yang terus berkelanjutan

Selain itu, pertimbangan dan perhitungan yang telah dipikirkan secara matang juga telah diuji kelayakannya oleh pihak ketiga yang kompeten dalam bidangnya, serta didukung oleh kerja sama dan koordinasi dengan pihak yang berpengalaman, untuk lebih menjamin kualitas dan hasil yang memuaskan . Proyek demi proyek yang telah berjalan terus membuat Perseroan semakin bertumbuh dan berkembang demi mencapai visi dan misi utama Perusahaan.

Suryamas didirikan pada 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perusahaan perseroan terbatas swasta pada 31 Oktober 1990 dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembangan real estate di Indonesia.

Nama proyek pertama Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate, yang mengusung konsep resor nuansa pengunungan dan hijau, seluas 400 hektar. Rancamaya Golf Estate sejak awal dibuka di tahun 1993 telah dikenal dengan lapangan golf 18 hole nya, bertaraf internasional, yang didisain oleh Ted Robinson, dan merupakan lapangan golf keanggotaan (membership only golf course/ private).

Since its establishment until now , Suryamas Dutamakmur Tbk has been continuously growing , through transformation from year to year , and successfully made major strides. Strong strategy and reliable calculation always done by the Company to provide high quality to the society , which make Suryamas Dutamakmur Tbk became trustworthy. Starting with great planning, strategic measures , and the execution by experienced parties in their field, have been and will be done to support the achievement in the present and future continuing business development

In addition, considerations and calculations also been tested for feasibility by third parties who are competent in their fields, and supported by cooperation and coordination with experienced people, to ensure the better quality and satisfactory results. Project-by-project that has been running continuously create more growth and development of the Company in order to achieve the ultimate vision and mission of the Company's.

Suryamas was established on 21 September 1989 and obtained its legal status as a private limited company on 31 October 1990 with its main business as real estate developer in Indonesia.

The first project of the Company is the 400 hectares of Rancamaya Golf Estate, a premium residential with resort mountainous green atmosphere. Since its opening in 1993, Rancamaya Golf Estate has also been famous of its private international standard 18 hole golf course, designed by Ted Robinson.

Proyek juga dilengkapi dengan sebuah club house, country club, dengan fasilitas olah raga dan rekreasi, seperti kolam renang, lapangan tenis, fitness dan gym, spa, *jacuzzi*, restoran, tempat bermain untuk anak-anak, dan ruang serbaguna.

Kini, berbagai fasilitas telah terbangun di Rancamaya Golf Estate, seperti Sekolah Highscope Indonesia cabang Rancamaya, tingkat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, ATM Center, komersial (kantor dan toko), fasilitas sosial dan rekreasi lainnya.

Estat Manajemen, yang merupakan departemen pengelola lingkungan juga memberikan berbagai pelayanan, seperti: kebersihan lingkungan, landscape, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, entias anak dari Suryamas, meluncurkan proyek "Mahogany Residence" di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis. The Mahogany Residence Project, yang menempati lahan seluas sekitar 11,2 hektar, terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari pusat bisnis Jakarta. The Mahogany Residence Project telah sepenuhnya selesai pada tahun 2008. Total 325 unit rumah berhasil dijual per Oktober 2008 dan menjadi salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek-proyek perumahan lain di wilayah Cibubur pada saat itu.

Tahun 2008, Suryamas menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai "Harvest City" terletak di daerah Cibubur-Cileungsi. Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan lisensi untuk pengembangan lahan seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan lisensi 1.050 hektar tersebut, Harvest City menjadi proyek township terbesar baru di area dengan pertumbuhan pesat daerah Cibubur - Cileungsi. Harvest City terletak di dua kabupaten, ke Selatan, Kabupaten Bogor, ke Timur, Kabupaten Bekasi.

Pada 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highscope di Rancamaya Golf Estate untuk pra-sekolah. Di tahun 2014, Suryamas telah memperluas sekolah Highscope dengan mengembangkan ketingkatan lebih tinggi yaitu pendidikan dasar, dimana sudah mulai beroperasi semenjak Juli 2014

Perusahaan melalui entitas anak melebarkan sayap bisnisnya. Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran sebuah konsep perumahan yang berlokasi di kota Bogor dan diberi nama Royal Tajur dan dibangun diatas tanah seluas 7,2 hektar yang merupakan tahap pertama. Suryamas merencanakan pada 2015 tahap kedua siap dipasarkan.

Untuk meningkatkan integritas bisnisnya, Suryamas terus menambah fasilitas, seperti dengan membangun R Hotel di Rancamaya dan telah dilakukan *topping off* pada September 2013. *Soft launching* pada akhir Juli 2014 telah dilaksanakan dan sudah dibuka secara komersial bagi para pengunjung.

The project is also equipped with a club house, country club with sports facilities, such as, swimming pool, tennis court, fitness club and gym, spa, jacuzzi, restaurant, children playground, and function rooms.

Currently, various facilities have been added in Rancamaya Golf Estate, such as Highscope Indonesia school, preschool and elementary level, an ATM Centre, commercial (offices and shops), social facilities, and other recreation facilities.

The whole project is managed by the internal Estate Management Division, which provides the services of cleaning, landscape, security and other utilities.

In 2004, PT Multiraya Sinarindo, a subsidiary of Suryamas, launched the Mahogany Residence project at Cibubur, offering 325 premium homes with minimalist design (the "Mahogany Residence Project"). The Mahogany Residence Project, which occupies a land area of approximately 11.2 hectares, is located approximately 13 kilometres away from Jakarta and 24 kilometres from Jakarta's central business district. The Mahogany Residence Project was successfully completed in 2008. All of its 325 units of houses were successfully sold by October 2008 at one of the highest land price as compared to other residential projects in the Cibubur area at that time.

In 2008, Suryamas entered into a joint venture to develop a new township project known as a Harvest City located at the Cibubur-Cileungsi area (the "Harvest City Project"). In October 2008, Suryamas launched the Harvest City Project, with a license to develop an area of approximately 1,050 hectares. With a license of 1,050 hectares, Harvest City has become the biggest new township project in the fast growing of Cibubur – Cileungsi area. Harvest City lies on two districts, to the South, Bogor District, to the East, Bekasi District.

In 2008, Suryamas established the Highscope School in Rancamaya Golf Estate for pre-schoolers. Suryamas has expanded the Highscope School in order to provide a higher level of elementary education, which has been operating since July 2014.

The Company through its subsidiaries spread the business wings. In June 2012, carried out the launch of a concept housing that is located in the city of Bogor and named as Royal Tajur and built on a land area of total 7.2 hectares as a first stage. Suryamas plan in 2015 the second phase of Royal Tajur will ready for the market.

To enhance the integrity of its business, Suryamas has further developed other facilities, such as building R Hotel at Rancamaya whereby the topping off ceremony has been conducted on September 2013. At the end of July 2014 the soft launch was held and the Hotel has been open and operated commercially for visitors.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Angka-angka pada seluruh tabel di bawah dinyatakan dalam jutaan rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain)

(Numerical notation in all tables below in Millions of Rupiah and in English format, unless stated otherwise)

LAPORAN LABA RUGI	2012	2013	2014	PROFIT AND LOSS ACCOUNT
Pendapatan	267,813	329,307	416,619	Revenue
Laba Kotor	93,326	127,842	182,792	Gross Profit
Laba Bersih	46,320	26,471	44,040	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	12,416	35,047	38,996	Owners of Parents Entity
Kepentingan non-pengendali	33,904	-8,576	5,043	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif				Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	13,346	38,097	38,104	Owners of parents entity
Kepentingan non-pengendali	33,662	-8,242	5,113	Non-controlling interest
Laba Bersih Per-saham				Earnings per share
Dasar	3.10	8.62	8.15	Basic
Dilusian	2.59	7.32	-	Diluted

POSI KEUANGAN / NERACA	2012	2013	2014	FINANCIAL POSITION / BALANCE SHEET
Jumlah Aset	2,637,665	2,950,314	3,156,291	Total Asset
Jumlah Liabilitas	523,294	806,129	948,656	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity that can be attributed to :
Pemilik entitas induk	1,557,328	1,595,424	1,633,528	Owners of parents entity
Kepentingan non-pengendali	557,043	548,761	574,107	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	2,114,371	2,144,185	2,207,635	Total Equity

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN	2012	2013	2014	RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION
Laba kotor terhadap pendapatan	34.8%	38.8%	43.9%	Gross Profit to Revenue
Laba bersih terhadap total aset	1.8%	0.9%	1.4%	Net Income to Total Asset
Laba bersih terhadap ekuitas	2.2%	1.2%	2.0%	Net income to Total Equity
Laba bersih terhadap pendapatan	17.3%	8.0%	10.6%	Net Income to Revenue
Rasio Lancar	280.1%	191.8%	174.7%	Current Ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	24.7%	37.6%	43.0%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	19.8%	27.3%	30.1%	Liabilities to Total Asset

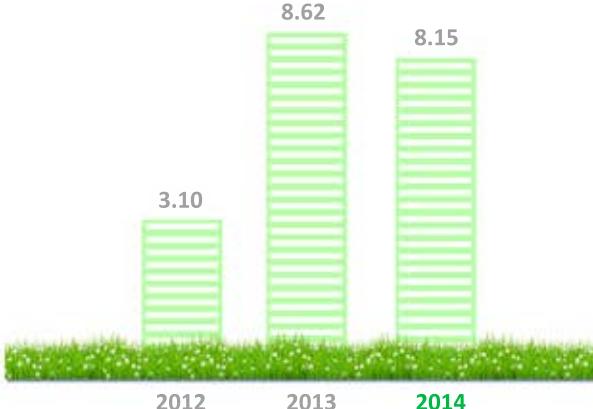
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHICS

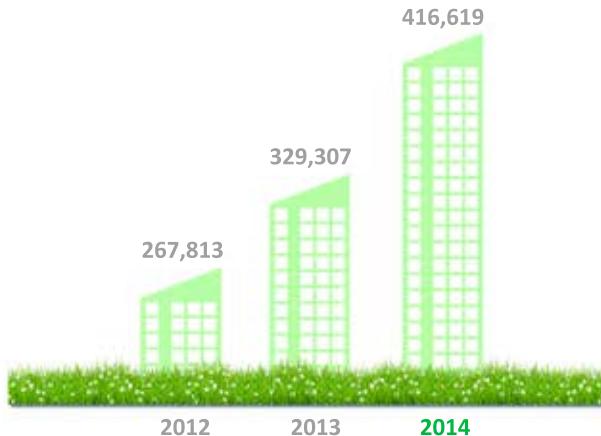
LABA BERSIH (Rp jutaan)
Net Income (Rp Million)



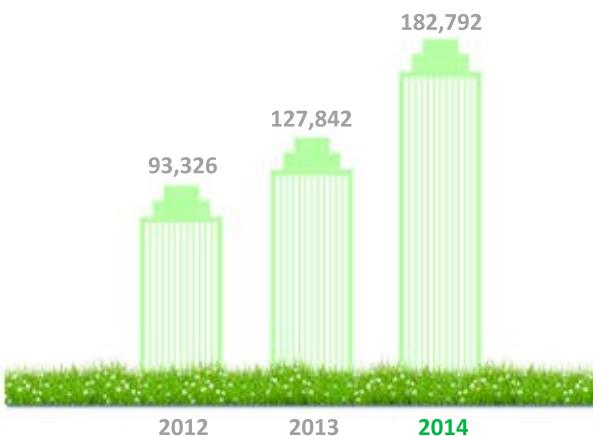
LABA BERSIH PER SAHAM
Earnings per Share



PENDAPATAN USAHA (Rp jutaan)
Revenue (Rp Million)



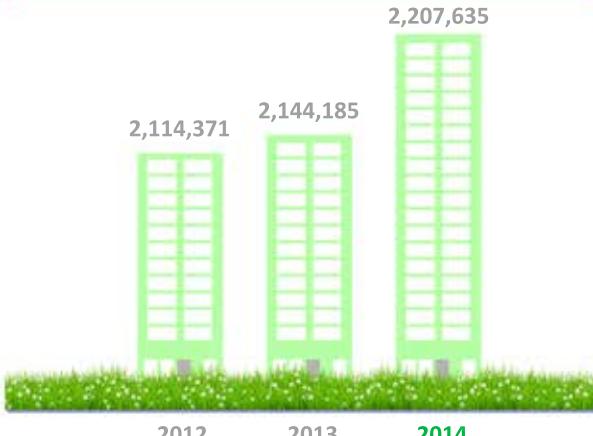
LABA KOTOR (Rp jutaan)
Gross Profit (Rp Million)



JUMLAH ASET (Rp jutaan)
Total Assets (Rp Million)

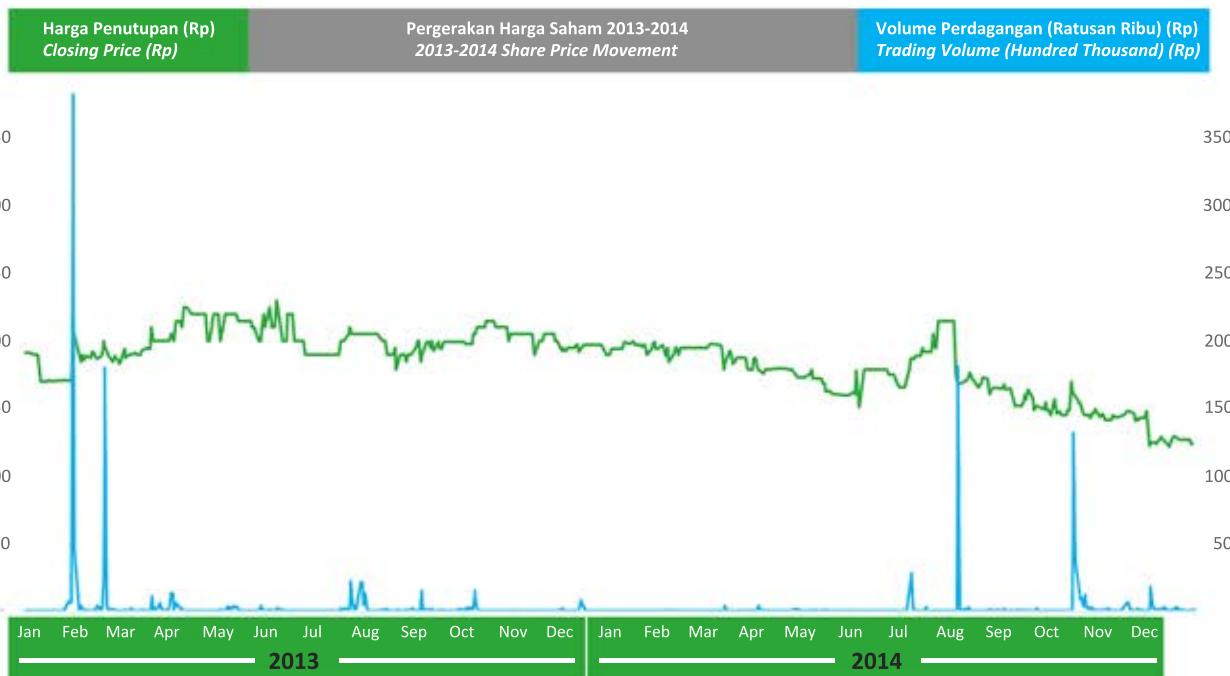


JUMLAH EKUITAS (Rp jutaan)
Total Equity (Rp Million)



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS



2014

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	4,772,138,237	<i>Outstanding Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	921,693,761,681	827,891,419,460	833,288,753,692	670,962,636,122	<i>Market Capitalization</i>
Harga Saham Tertinggi	194	175	178	144	<i>Highest Price</i>
Harga Saham Terendah	189	170	172	138	<i>Lowest Price</i>
Harga Saham Penutupan	193	173	175	141	<i>Closing Price</i>
Volume Perdagangan	14,017	19,311	369,848	425,218	<i>Trading Volume</i>

2013

	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4,006,783,831	4,006,783,831	4,006,783,831	4,772,138,237	<i>Outstanding Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	750,332,878,352	846,972,459,045	786,786,643,178	963,610,398,250	<i>Market Capitalization</i>
Harga Saham Tertinggi	190	213	198	203	<i>Highest Price</i>
Harga Saham Terendah	185	209	193	199	<i>Lowest Price</i>
Harga Saham Penutupan	187	211	196	102	<i>Closing Price</i>
Volume Perdagangan	1,125,148	104,631	195,879	58,477	<i>Trading Volume</i>

KOMPOSISI SAHAM

SHAREHOLDING COMPOSITION

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2014

Shareholders Information per December 31, 2014

Nama Pemegang Saham/ Names of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase/ Percentage
Top Global Limited	3,412,821,351	71.52%
Far East Holding Limited	765,354,406	16.04%
Martos Investment Inc.	363,841,493	7.62%
Masyarakat Lainnya/ Public (kurang dari 5% / below 5%)	230,120,987	4.82%
Jumlah/ Total	4,772,138,237	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014
SHAREHOLDERS INFORMATION PER DECEMBER 31, 2014



Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2014

Composition of Shareholders per December 31, 2014

Pemilik/ Owner	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase/ Percentage
Pemodal Asing/ Foreign Investor	4,664,138,847	97.74%
Perusahaan Terbatas NPWP/ Limited Company with Tax ID	68,758,398	1.44%
Individual Domestik/ Domestic Individual	39,183,550	0.82%
Broker	46,942	0.00%
Perusahaan Terbatas Non NPWP/ Limited Company with no Tax ID	10,000	0.00%
Insurance NPWP/ Insurance with Tax ID	500	0.00%
Jumlah/ Total	4,772,138,237	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2014



PERISTIWA PENTING 2014

EVENT HIGHLIGHTS 2014

1. Konversi Pinjaman menjadi Saham

Telah terjadi konversi dengan pihak Far East Holding Limited pada akhir tahun 2013 yang dituangkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. No 113 tanggal 30 September 2013 yang dibuat dihadapan F.X. Budi Santoso Isbandi S.H., Notaris di Jakarta, mengenai konversi hutang Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp 243.382.701.000,- menjadi 765.354.406 saham dan telah memperoleh surat pemberitahuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.10-52322 pada tanggal 4 Desember 2013

Debt conversion into Shares

Conversion had occurred with Far East Holding Limited at the end of 2013 as outlined by Company Deed of PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. No. 113 dated on September 30, 2013, made in front of FX Budi Santoso Isbandi SH, Notary in Jakarta, concerning the conversion of Medium Term Notes (MTN) debt amounting to Rp 243,382,701,000, into 765,354,406 shares and has gained acceptance notice from the Ministry of Law and Human Rights by letter No. AHU-AH.01.10-52322 dated on December 4, 2013

2. Pembukaan Sekolah Dasar Highscope



Launching Highscope Elementary School



Pada bulan July 2014, Suryamas Dutamakmur membuka Sekolah Dasar Highscope di Rancamaya Golf Estate sebagai lanjutan dari Pra-Sekolah yang telah diluncurkan oleh Suryamas pada tahun 2008.

In July 2014, Suryamas Dutamakmur has opened Highscope Elementary School in Rancamaya Golf Estate as a continuation of the pre-school that has been launched by Suryamas Dutamakmur in 2008.

3. Pembukaan R Hotel



R Hotel Soft Launch

Peluncuran dan pembukaan R Hotel telah dilangsungkan pada 26 Agustus 2014 lalu, dimana R Hotel sudah dapat sepenuhnya beroperasi dan melayani pelanggan selama 24 jam dengan sepenuh hati. R Hotel merupakan Hotel dengan konsep MICE (Rapat, Insentif, Konferensi, dan Pameran) yang dilengkapi dengan 10 ruang pertemuan yang berukuran mulai dari 62 meter persegi dan berkapasitas 16 orang hingga 330 orang dengan lokasi strategis yaitu di tengah Rancamaya Golf Estate. Didirikan dengan tinggi 5 lantai, dan pemandangan langsung ke Gunung Salak dengan suasana pegunungan yang asri.

Soft launching and opening of R Hotel has been held on July 26, 2014 and R Hotel has been fully operational and gladly serving customers for 24 hours. R Hotel is a hotel with the concept of MICE, Meeting, Incentive, Conference and Exhibition which is equipped with 10 meeting rooms measuring from 62 square meters, with capacity 16 people to 330 people with its strategic location in the middle Rancamaya Golf Estate. Established with a total of 5 floors high, and a direct view of Mount Salak with a beautiful mountain atmosphere.



4. Akuisisi 71.52% saham oleh Top Global Limited

The acquisition of 71.52% shares by Top Global Limited



Top Global Limited ("TGL") telah tercatat di Bursa Efek Singapura sejak tahun 2001 dan didirikan untuk menjadi pengembang terkemuka untuk proyek-proyek bergengsi di kawasan tersebut, yang menawarkan produk-produk premium dengan kualitas di atas rata-rata, berikut dukungan layanan terpadu yang khusus diciptakan untuk melayani kebutuhan pasar dan pelanggan.

Di Singapura, TGL memiliki beberapa proyek perumahan dan masuk dalam investasi properti dan manajemen fasilitas. Sejalan dengan visinya, TGL melakukan akuisisi terhadap Suryamas Dutamakmur pada tanggal 14 Oktober 2014. Dengan akuisisi ini diharapkan akan memperluas portofolio TGL untuk masuk lebih luas ke bisnis rekreasi dan perhotelan dan diperbolehkan akses ke pasar Indonesia, begitupula sebaliknya bagi Suryamas Dutamakmur agar dapat mempelajari mengenai bisnis apartemen lebih dalam kepada TGL. Keuntungan lainnya yang akan diperoleh untuk Suryamas dari akuisisi ini adalah lebih mudah untuk Suryamas masuk ke akses pasar properti di Indonesia dan Singapura, mempelajari bidang properti kelas atas, serta kredibilitas yang lebih baik di pasar internasional.

Ke depan, Suryamas Dutamakmur bersama TGL akan fokus pada identifikasi dan pengembangan proyek-proyek ikonik dan strategis di Singapura, Indonesia dan daerah lainnya, berjuang bersama untuk model, konsep, dan nilai yang berbeda. Suryamas dan TGL memiliki posisi yang baik untuk menangkap meningkatnya permintaan properti kelas di menengah atas di Asia dan dalam waktu yang sama menjelajahi dan meniti perjalanan merubah Perusahaan menjadi pengembang bertaraf regional dengan kualitas dan gaya tersendiri.

Top Global Limited ("TGL") has been listed on the Singapore Exchange since 2001 and aims to be a leading lifestyle developer in the region, offering avant-garde projects and integrated support services tailored to the evolving needs of its clients.

In Singapore, TGL has several residential developments and is engaged in real estate investments and facilities management. In line with its vision, TGL acquired Suryamas Dutamakmur on October 14, 2014. From this acquisition, TGL expects to expand its portfolio in the business leisure and hospitality sectors and obtain access to the Indonesian market, this will also help Suryamas Dutamakmur to be able to learn more in depth about the apartment business in TGL. The other benefits to Suryamas from this acquisition is the access to the property market in Indonesia and Singapore, learning high residence property fields, and also a better overseas credibility.

Going forward, Suryamas Dutamakmur and TGL will focus on identifying and developing iconic and strategic projects in Singapore, Indonesia and the region, striving to differentiate in style, concept and value. Suryamas and TGL is well-positioned to capture the rising demands for the affluent and middle-class in Asia, while exploring avenues to transform the Company into a regional lifestyle developer at the same time.

5. Peluncuran Apartemen Summit



Summit Apartment Launching

Summit Height Apartment



Pada bulan November 2014, Suryamas dengan bangga meluncurkan proyek dan inovasi baru yaitu Apartemen Summit, yang berlokasi di pusat Rancamaya Golf Estate. Apartemen ini memiliki dua menara dengan konsep 16 lantai serta memiliki unit yang terbatas di lokasi premium dan pemandangan spektakuler dari Gunung Salak, Gede,

In November 2014, Suryamas is proud to launch a new and innovative project, Summit Apartments, which is located in the heart of Rancamaya Golf Estate. The apartment has two towers with 16 floors and has a concept of limited units in a premium location and spectacular view of Mount Salak, Gede,

Pangrango, dan Pancar, serta lapangan golf berkelas dunia. Mengadopsi konsep desain yang modern dan bersih serta lengkap dengan fasilitas pemukiman yang menunjang seperti, kolam renang, taman bermain anak-anak, jalur jogging, dan outdoor gym.

Pangrango, and Pancar, and the international award winning golf course. Adopting the concept of modern and clean design, complete with residential support facilities like swimming pool, children playground, jogging track and an outdoor gym.

6. Peluncuran fase kedua Royal Tajur



Launching of Second Phase of Royal Tajur



Dengan keberhasilan yang telah dicapai oleh Royal Tajur, Suryamas Dutamakmur meluaskan pangsa pasar untuk Royal Tajur dengan Fase Kedua yang telah diluncurkan pada Desember 2014 dengan penambahan 74,5 hektar dari total 81,7 hektar yang dimiliki. Seperti yang telah diantisipasi sebelumnya, Residen ini akan memiliki kombinasi dari tiga elemen gaya hidup investasi, residens estetika ternama, hidup sehat dan fasilitas lengkap.

With the success that has been achieved by Royal Tajur, Suryamas Dutamakmur expand market for Royal Tajur, the second phase which was launched in December 2014 with the addition of 74.5 hectares of a total of 81.7 hectares owned. As previously anticipated, the residents will have a combination of the three elements of a lifestyle investment, aesthetic residences, healthy living and full facilities.

7. Proyek Royal Balaraja



Royal Balaraja Project



Royal Balaraja adalah kawasan bisnis multifungsi baru yang hadir untuk memenuhi kebutuhan kawasan komersial yang tertata rapi, hijau, dan modern yang berlokasi kawasan bisnis yang memiliki lokasi terbaik di sekitar Balaraja dan Tangerang. Royal Balaraja dibangun di atas lahan 21 hektar dan akan memasarkan 3 jenis produk, yaitu kavling komersial, ruko, dan bangunan multiguna. Kavling komersial akan dipasarkan dengan luasan bervariasi mulai dari 273 m² sampai 390 m² sesuai dengan jenis produknya. Dengan konsep hijau dan modern, proyek ini akan dikelola secara profesional, lengkap dengan fasilitas penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan bisnis. Proyek ini sedang dipersiapkan dari tahun 2014 dan berencana akan diluncurkan secara publik pada pertengahan 2015

Royal Balaraja Commercial Park is a multifunctional business area presented to meet the needs of new commercial area that is neatly organized, green, and modern which located in business area that has the best around Balaraja and Tangerang. Royal Balaraja is built above land 21 hectares and will sell 3 sets of products, the commercial issue, the shop house, and a versatile. Commercial space issue will be the marketed from 273m² to 390 m² depending on the type of product. With the concept of green and modern, this project will be managed professionally, complete with facilities needed for the activities of your business. This project is being prepared since 2014 and planned to be launched to public in the middle of 2015

PENGHARGAAN 2014

AWARD IN 2014



Harvest City, salah satu proyek yang dimiliki Suryamas Dutamakmur, setiap tahunnya mendapat nominasi dalam berbagai ajang penghargaan yang diadakan setiap tahun. Pada tahun 2012, Harvest City mendapat Penghargaan sebagai Penjual Terbaik untuk kategori Residens yang didapat dari Housing Estate Magazine. Lalu pada 20 Juli 2013, Harvest City dengan bangga mendapat Penghargaan sebagai Kota Township Terbesar di Cibubur dalam kategori Masterplan Terbaik dari Property and Bank Magazine dengan total 13 kategori yang dinilai.

Bertempat di Ballroom Hotel Gran Melia, tanggal 20 Juni 2014, majalah Property and Bank bekerja sama dengan Aliansi Jurnalis Properti dan Keuangan (AJPK) kembali menggelar event tahunan, penghargaan Indonesia Property&Bank Award (IPBA) 2014. Harvest City kembali mendapatkan Penghargaan untuk Kota Mandiri dengan Konsep Terlengkap di Cibubur dengan mendapat posisi kedua dari enam terfavorit yang dipilih oleh masyarakat.

Harvest City, one of the projects owned by Suryamas Dutamakmur, annually received nominations in various awards that are held every year. In 2012, Harvest City was awarded as Best Seller for Residential category from the Housing Estate Magazine. On July 20, 2013, Harvest City was proud to receive an Award as the The Biggest Township Project in Cibubur in the category of Best Masterplan of Property and Bank Magazine with a total of 13 categories were assessed.

Located in the Ballroom of Hotel Gran Melia, dated June 20, 2014, the magazine Property and Bank is working with the Alliance of Journalists Property and Finance (AJPK) held an annual event, the award Indonesia Property & Bank Award (IPBA) 2014. Harvest City was awarded again for Independent Township with Complete Concepts in Cibubur to get to the second position from the six most favorite township chosen by the public.





Selain Harvest City, Rancamaya Golf Estate juga mendapat posisi sebagai salah satu dari 100 Perusahaan Property dan Bank Terbaik 2015 yang dipilih oleh Majalah Property & Bank pada edisi 110 yang terbit pada periode Desember 2014 - Januari 2015. Rancamaya, dengan cluster eksklusif terbarunya, Richmond Peak, mendapat pujian sebagai perumahan eksklusif dan menjadi salah satu ikon menarik untuk perkembangan Kota Bogor, serta dikatakan sukses menjadi salah satu perumahan golf terbaik di Indonesia dengan lokasinya yang strategis dan memiliki pemandangan yang istimewa.

Selain penghargaan diatas, Suryamas telah mendapat banyak penghargaan seperti :

- (a) "Proyek Terbaik dengan resor nuasa natural 2009 untuk Rancamaya Golf Estate" dari Indonesian Property Watch;
- (b) "Satu dari top 1000 Lapangan Golf Dunia 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari ROLEX;
- (c) "The Laureate Course Status 2009 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari The International Golf and Life Foundation;
- (d) "Klub Golf Terbaik di Asia Tenggara 2008–2010 untuk Rancamaya Golf & Country Club" dari Hospitality Asia Platinum Awards;
- (e) "Arsitek Lansekap Pujian Terbaik Indonesia 2012 untuk Rancamaya Golf Estate" dari International Property Awards;
- (f) "Masterplan Terbaik 2013, Kota Mandiri Terbesar di Cibubur untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award;
- (g) "Penjualan Terbaik dalam Perumahan di Area Bogor 2013 untuk Harvest City" dari Majalah Housing Estate; dan
- (h) "Kota Mandiri Terbaik 2014 dengan Konsep Terlengkap untuk Harvest City" dari Indonesia Property & Bank Award.

Besides Harvest City, Rancamaya Golf Estate was also positioned as one of the Top 100 Best Property and Bank 2015, chosen by Property and Bank Magazine edition 110 published on December 2014-January 2015 period. Rancamaya, with its newest exclusive cluster, Richmond Peak, received compliments as an exclusive residence and an iconic Bogor City development, and also said have success to become one of the best golf residence in Indonesia with its strategic location and its beautiful panoramic views.

Besides the awards above, Suryamas has received many awards such as :

- (a) "The Best Project with natural resort nuance 2009 for Rancamaya Golf Estate" from the Indonesian Property Watch;
- (b) "One of the world's top 1000 Golf Course 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from ROLEX;
- (c) "The Laureate Course Status 2009 for Rancamaya Golf & Country Club" from The International Golf and Life Foundation;
- (d) "The Best Golf Club in South East Asia 2008–2010 for Rancamaya Golf & Country Club" from Hospitality Asia Platinum Awards;
- (e) "Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012 for Rancamaya Golf Estate" from the International Property Awards;
- (f) "The Best Masterplan 2013, the biggest township in Cibubur for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award;
- (g) "The Best Seller in Landed Residential Bogor Area 2013 for Harvest City" from the Housing Estate Magazine; and
- (h) "The Best Independent City 2014 with the Most Complete Concept for Harvest City" from the Indonesia Property & Bank Award.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Suryamas Dutamakmur Tbk ("Perusahaan"), adalah sebuah kehormatan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Melalui laporan tahunan ini, kami mempersembahkan pencapaian Perusahaan yang berisikan berbagai kesuksesan yang telah kami raih pada tahun 2014 serta prospek usaha Perusahaan pada masa mendatang. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dijalankan dengan berpegang teguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dilandasi integritas tinggi berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etik , berpikir etik, dan berperilaku etik.

Di tahun 2014, walaupun Presiden dan Wakil Presiden berikut seluruh jajaran menteri dan kabinet yang baru telah terpilih dalam proses demokrasi yang baik, terkendali, dan kondusif, sesuai dengan prediksi tahun 2014 merupakan momen 'menanti dan melihat' bagi pebisnis. Pemerintahan baru tetap memiliki tugas berat untuk memperbaiki beberapa infrastruktur signifikan, seperti tantangan dan dampak dari keadaan perdagangan dan finansial global, membangun dan memperbaiki berbagai struktur yang kuat tidak saja untuk meredam gejolak global, namun juga untuk membawa perekonomian Indonesia lebih maju dengan memperdayakan secara maksimal berbagai sumber daya alam untuk kemandirian dan ketahanan pangan, energi, teknologi dan pasar keuangan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Suryamas Dutamakmur Tbk, I have the pleasure of presenting to you the Annual Report and Audited Financial Statements of the Company and of the Group for the financial year ended 31 December 2014.

Through this annual report, we present the achievements of the Company which contains a variety of success we have achieved in 2014 and the Company's business prospects in the future. Supervision by the Board of Commissioners executed with Good Corporate Governance that is based on high integrity and on the ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

In 2014, even though new President and Vice President have been appointed through a mature, controllable democracy process, based on many forecasts, for business practitioners, 2014 was marked as 'a wait and see' year. New government has started to do their homeworks such as challenges that came from the global economic condition, from its trade and financial aspects, which gave negative effect to the Indonesian economic condition. Furthermore, it was the time for the Indonesian economic to build the strong structures in facing the global economic turbulence, such as export composition that significantly still on the basis of natural resources, strategic attempts to fulfill domestic food security, technology and financial market.

"Hadapi setiap tantangan dalam hidup seperti sebuah kesempatan untuk transformasi diri."

"Embrace each challenge in your life as an opportunity for self-transformation."

Sektor Properti, yang sangat rentan terhadap gejolak perkembangan perekonomian, mengalami penurunan dan kelambatan yang dinilai masih wajar di tahun 2014, setelah kurang lebih tiga tahun properti Indonesia mengalami kenaikan signifikan di berbagai lini. Penurunan ini juga merupakan dampak antisipasi terhadap Pemerintahan yang baru, yang tentu mengeluarkan peraturan dan kebijakan baru, yang diharapkan lebih kreatif, namun tetap harus disiati oleh semua pemain. Hanya dalam enam bulan terakhir di tahun 2014, kredibilitas beberapa pemimpin pemimpin baru tersebut telah terlihat, yang pastinya akan memberikan sentimen positif untuk tahun 2015

Walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi, Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan dengan terus meningkatkan kinerja yang telah terbukti dengan meningkatnya pendapatan dari tahun ke tahun, karena Perusahaan melihatnya sebagai suatu tantangan. Optimisme kami mampu mengubah tantangan menjadi kesempatan untuk mempertahankan pertumbuhan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian prestasi di tahun 2014 yang sangat memuaskan.

Penilaian Terhadap Kinerja 2014

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris menilai pengelolaan yang telah dilakukan oleh Direksi sangat memuaskan, karena Direksi telah berhasil melakukan banyak pembangunan pada Perusahaan secara signifikan dari tahun ke tahun. Dengan mempertimbangkan hal diatas, dalam membuat proyek baru, baik dalam skala klaster, maupun skala yang lebih besar, Perusahaan tetap mengacu kepada proyek legenda, Rancamaya Golf Estate Fase I. Mempertahankan status sebagai perumahan premium tidaklah mudah, untuk itu segala aspek lingkungan terus dibenahi dan ditata, agar Rancamaya tetap bertahan dengan kualitas prima, tertata baik, hijau, dan tetap memberikan nilai tambah investasi yang tinggi bagi seluruh pemilik. Penyelesaian beberapa klaster yang dibuka di tahun 2013, seperti The Summit 1,2,3 dan Lake View tetap berlangsung dan berharap klaster klaster tersebut akan menambah tingkat hunian yang signifikan di tahun 2014

Property sector was one among other businesses that experienced decreasing and slower growth in 2014. However, the decline in some areas showed a decent condition as a basis to stabilize the value after experiencing three years of significant price increase. Besides, the downturn was also the effect of the new government and its new regulations which hope will be more creative, but still can be faced by the players. During only six months, the credibility of our new government's leaders showed positive reactions, and hope that 2015 as predicted brings positive trend to property sector.

Although there are many challenges to be faced, the Company is able to maintain growth by continuously improving the performance of which has been proven to increase the revenue from year to year, because the company sees it as a challenge. Our optimism is able to transform challenges into opportunities to sustain growth. This is evidenced by achievements in 2014 were very satisfactory.

Assessment of Performance in 2014

During 2014, the Board assesses the management which has been made by the Board of Directors is very satisfactory, since the Board of Directors has managed to do a lot of development on the Company significantly from year to year. Considering all the above, in creating new project, within the scale of a cluster or a bigger new project, the Company attempted to follow the footsteps the legend project, Rancamaya Golf Estate. Maintaining a reputation is not an easy task. Therefore continuous renovations, repairs and 'facelifting' had and have been done in order to keep Rancamaya at its position as a premium, well planned, green, always providing higher value and appreciation to all stakeholders. Finishing touch of some clusters, such as Summit 1, 2, 3, and The Lake View which were opened to public in 2013 was the main target in 2014.



Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam membangun dan mengoperasikan R Hotel Rancamaya, yang akhirnya dibuka sejak Agustus 2014. Dalam waktu kurang dari enam bulan, R Hotel sudah menerima banyak komentar positif dan puji atas kualitas hotel, ruang rapat, pemandangan, dan pelayanan yang diatas rata-rata, hingga Manajemen harus menambah dua ruang rapat lagi guna memenuhi kebutuhan peminat. Hunian hotel tetap harus ditingkatkan dan puji tersebut tidak membuat kami terlena, namun justru harus merupakan cambuk untuk menghadapi tantangan kompetisi yang lebih besar.

Pembukaan fasilitas pendidikan, tingkat sekolah dasar Highscope di Rancamaya juga terwujud. Juli 2014 merupakan momen penting dibukanya sekolah dasar Sekolah Highscope Indonesia di Rancamaya. Setelah sukses dengan tingkat Taman Kanak Kanak/Preschool sejak 2008, fasilitas sekolah, yang bukan sekedar fasilitas rekreasi ini akan menarik pemilik rumah untuk menghuni.

Proyek berskala kota, Harvest City, di tahun 2014 mencapai target penjualannya, walaupun secara nasional sektor properti mengalami penurunan. Lebih dari 5.000 rumah dibangun dan kiat Perusahaan untuk selalu menambah tingkat hunian di dukung. Beberapa fasilitas yang direncanakan terwujud di tahun 2014, seperti pembangunan dua sekolah St. Joseph dan Ibnu Sina yang salah satunya, yaitu sekolah dasar Ibnu Sina, akan dibuka untuk umum pada Juli 2015, pembukaan restoran besar terkenal, tempat ibadah dan fasilitas rekreasi, olah raga, Kampoeng China dan Korea, Harvest Box, dan lain sebagainya yang akan menambah nilai dari Harvest City sebagai suatu kota.

Proyek -proyek diatas telah membawa Suryamas meraih pendapatan sebesar Rp 416,7 miliar pada tahun 2014 dimana meningkat sebesar 26.5% dari tahun 2013. Peningkatan juga dapat dilihat dari meningkatnya marjin laba kotor pada tahun 2014 sebesar 43.9%, meningkat 5.1% dari 2013. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja Perusahaan dari tahun sebelumnya dan sangat diharapkan peningkatan ini akan terus memotivasi pihak manajemen untuk terus melakukan inovasi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan komposisi Dewan Direksi, dimana salah satu Direksi, Wing Indrasmoro diangkat menjadi Komisaris, dan Fifi Julia Maeloa diangkat menjadi Direksi untuk menggantikan posisi Wing Indrasmoro sebelumnya sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2014. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah mempercayai dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan pemegang saham.



The Board of Commissioners also appreciated the success of the Board of Directors in the construction and operation of R Hotel, which was opened in August 2014. In less than six months, the R Hotel has derived many positive comments and compliments for its room quality, banquet, meeting rooms, services and remarkable views. The Management was 'forced' to add two meeting rooms just in order to meet the high demand from local and international corporations. Those positive compliments would not make us easy to satisfy, on the other hand, would be the challenge to greater success.

The opening of elementary level of Highscope Rancamaya school was finalized in the school year of July 2014. At the end of 2014, both preschool and elementary levels, have been a 'happy' place for children at the ages of 1,5 years to 7 years to enjoy their journey in learning to be mature adults with magnificent skills through outstanding Highscope concept.

The township project, Harvest City, in 2014 has achieved its target, even though the property sector nation-wide is declining. More than 5,000 homes have been built and Company's will to always increase the occupancies is supported. Many facilities have fulfilled the needs of Harvest City residents. For basic facilities, two schools have started their construction and one of them, which is Ibnu Sina elementary schools, will open for students in July 2015. Various facilities, such as recreation, retail, restaurants, Kampoeng China and Korea, Harvest Box, and many others have added the look of Harvest City as a city.

Projects above have brought Suryamas achieved revenue amounted Rp 416.7 billion in 2014 which is an increase by 26.5% from 2013. The increment also can be seen from the increases of gross profit margin in 2014 is 43.9%, increased 5.1% from 2013. These shows Company's improvement from previous year and the increment is expected to always motivate management to keep making innovations.

Change in the Composition of the Board of Commissioners
Throughout 2014, there is changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, whereas one of the Director, Wing Indrasmoro is appointed as the Commissioner, and Fifi Julia Maeloa is appointed as the Director to replace the previous position of Wing Indrasmoro since Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2014. We appreciate the Company's policy that has put the trust in the Board of Commissioners in contributing to the Company's advancement. The Board of Commissioners is committed to carry out this mandate by continuously putting at the fore the principles of good corporate governance for the benefits of Shareholders.

"Selalu ada hadiah dalam setiap tantangan."

"There is always a gift in any challenge."



Prospek Usaha

Rencana Perusahaan untuk membangun Proyek Balaraja seluas 21 hektar juga diapresiasi oleh Dewan Komisaris. Segala persiapan untuk konsep yang matang dan unik akan sedang dilakukan di tahun 2014, agar proyek ini dapat dibuka di pertengahan 2015.

Rencana dari Pemerintah terhadap dimulainya pembangunan tol Bocimi di awal 2015 juga sangat dinantikan, karena selain menjadi penghubung ke Tol Bocimi - Jagorawi, hal ini akan menjadi solusi untuk kemacetan dalam Kota Bogor, khususnya perempatan Ciawi, sehingga akan memberikan dampak positif bagi perkembangan Rancamaya. Perusahaan juga terus memberikan partisipasi dan dukungan sepenuhnya terhadap kelangsungan pembangunan tol agar proyek ini dapat berjalan dengan baik.

Royal Tajur, proyek premium di tengah kota Bogor, di akhir tahun 2014 hanya menyisakan beberapa unit dari total sejumlah 258 rumah, yang bersentuhan dengan tahap 2, karena akan adanya jembatan. Lebih dari 100 rumah telah diserahkan kepada pemilik dan sebagian tingkat hunian terus bertambah. Dengan lokasi strategis, lingkungan hijau dan pemandangan indah dari Gunung Salak dan sekitarnya, permintaan akan rumah medium terus datang, maka di bulan November 2014, tahap dua Royal Tajur mulai dibuka, yaitu Klaster The Bradfield dengan luas 4,8 hektar.

Kami percaya bahwa Direksi Perusahaan, menjalankan bisnis, berhubungan dengan banyak pihak lainnya, dengan integritas tinggi dan kepentingan bersama bagi semua. Kreativitas dalam menciptakan produk baru yang dapat memimpin pasar dan meningkatkan keterampilan dari tim profesional kami dan karyawan akan selalu menjadi karakter dan tujuan Direksi.

Dewan Komisaris optimis kebijakan dan strategi yang ditetapkan direksi beserta jajarannya terutama dalam hal pengelolaan resiko dan keuangan yang tepat, peningkatan pengelolaan sumber daya manusia, serta penerapan budaya tata kelola perusahaan yang baik, dapat mendukung Perusahaan dalam mengubah tantangan menjadi peluang guna mempertahankan profitabilitas sesuai harapan pemangku kepentingan.

Ucapan Terima Kasih

Kinerja yang luar biasa sepanjang tahun 2014 tentu tidak akan tercapai tanpa kerja keras Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan, serta tentunya kepercayaan dan dukungan pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis Suryamas dan seluruh badan regulator. Sehingga atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan atas kerja keras, dedikasi, komitmen, dan kontribusi yang telah dicurahkan jajaran manajemen dan karyawan Suryamas sepanjang tahun ini, Kami berharap agar Suryamas selalu meraih yang terbaik untuk kedepannya

Business Prospect

The Company's planning to develop Balaraja project with 21 hectares also appreciated by the Board of Commissioners. All the preparation for the mature and unique concept is prepared in 2014, so the projects can be opened in the middle of 2015.

The planning from Goverment to start the Bocimi toll road construction in the beginning 2015 is really expected, besides being connection to Bocimi - Jagorawi Toll, this planning will be a great solution for traffic jam in Bogor city, especially on Ciawi intersection, that will give positive impact to the development of Rancamaya. The Company also fully participate and support the progress of the toll construction so the project will run effectively.

Royal Tajur, a premium project in the middle of Bogor City, 258 residential units in phase one were sold out by the end 2014. Only few at the border, were held, in order to give space to 'connect' the first phase to the second phase with a beautiful bridge. More than 100 units were handed over to the buyers and some were occupied. Its strategic location, magnificent view of Mount Salak and surrounding, demand for medium size housing in Royal Tajur has forced the Management to open its second phase in November 2014. A 4,8 hectares residential, called The Bradfield, offered to public.

We believe that the Company's Directors, conducted the business, and related to many other parties, in high integrity and mutual interest for all. Creativity in creating new product that lead the market and improving the skills of our professional team and employees would always be the Board of Directors' character and goal.

The Board of Commissioners is optimistic that the policies and strategies set by the Board of Directors, especially in such elements as risk management, finance and human resources, as well as corporate governance culture, can support the Company in turning challenges into opportunities, thus maintaining profitability as expected by stakeholders.

Acknowledgement

The Company's outstanding performance in 2014 would not have been possible without the best efforts of the Board of Directors, management and all our employees, and of course the trust and support of our shareholders, customers, business partners, and regulatory authorities. And on behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to acknowledge the hard work, dedication, commitment, and contributions put in by Suryamas' management and staff during this very busy year. I hope that they will steadfastly uphold Suryamas' culture of continuous learning and improvements so that Suryamas will always reach for the best.

Wismoyo Arismunandar
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada kesempatan ini perkenan kami menyampaikan kinerja perusahaan, pencapaian, baik dibidang keuangan dan kegiatan usaha untuk tahun 2014, dan rencana rencana strategis di tahun 2015, sebagai jangka pendek Perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 tercatat sebesar 5,02%, turun sedikit dari pertumbuhan di tahun 2013 sebesar 5,78% dan dari target pencapaian di tahun 2014 yang seharusnya 5,5%. Realisasi ini sesuai dengan prediksi bahwa perekonomian di tahun 2014 mengalami penurunan dari beberapa sektor, yang disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia dan turunnya harga komoditas di pasar internasional sepanjang tahun 2014. Sementara itu, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi di bulan November 2014, beserta dampaknya terhadap harga komoditas di dalam negeri dan peningkatan harga barang impor akibat pelemahan nilai tukar Rupiah menyebabkan tingkat inflasi sepanjang tahun 2014 mencapai 8,36%, atau lebih tinggi dari target inflasi dalam APBNP (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan) tahun 2014 sebesar 5,3%

Kendati pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 hanya berada di level 5,02%, namun sektor properti Indonesia tetap mengalami pertumbuhan yang menggembirakan. Memang ada tantangan yang berpotensi menghambat industri ini dan Perusahaan secara tepat telah menjalankan kebijakan dan strategi yang komprehensif sehingga kinerja menjadi optimal.

Dear Shareholders,

In this opportunity, we would like to deliver the Company's performance , achievement, either in finance and business in year 2014, also strategic plannings in year 2015 as a short term planning.

The growth of Indonesian economic in 2014 was recorded at 5.02%, a slight decrease from the growth in 2013 which was 5.78%, and from the target achievement in year 2014 that was supposed to be around 5.5%. The realization was match with the predictions that the economic in 2014 will decline in some sector, caused by the decline of performance from exports along with the weakness from world's demand and decreases of commodity price in international market throughout the year 2014. While the increases of subsidy fuel and oil in November 2014, with the impact with the commodity price in country and increases of the price of imported goods due to the weakening of exchange rate Rupiah caused the inflation rate thorughout 2014 reach out 8.36% or higher than the inflation target in State Budget year 2014 amounted 5.3%.

Notwithstanding that the country experienced growth at the level of 2014 only 5.02%, Indonesia's property industry is still promising. Yet, there are some challenges potential to hamper the industry. In spite of this, the Company managed to stay on track with the Company's policies and strategies that led to optimal performance.



Sektor properti di tahun 2014, memang mengalami penurunan di berbagai lini, baik penjualan, dan ekspansi, dan ini adalah hal yang wajar karena dimulainya siklus properti dua tahunan, dimana pada tahun 2011-2012 merupakan fase *seller's market* (permintaan sangat tinggi, namun tidak disertai persediaan sehingga harga properti menjadi naik), dan tahun 2013-2014 sudah memasuki fase *weak market* (permintaan sudah mulai menurun yang diseimbangi dengan penurunan persediaan, sehingga harga mulai menurun), yang memberikan dampak yang harus di siasati dengan cermat. Momen penurunan sektor properti 2014 tersebut memberikan waktu bagi perusahaan untuk melakukan pemberahan di berbagai bidang, dari personalia, sistem dan prosedur, relasi dengan pihak ketiga, dan lain sebagainya. Dengan dasar prediksi adanya tren positif di semua subsektor properti di tahun 2015 dari beberapa pengamat properti seperti Colliers International, Indonesia Property Watch, Savills PCI, dll., Perusahaan telah merencanakan beberapa langkah perbaikan dan strategi guna mencapai proyeksi penjualan yang telah ditentukan untuk beberapa proyeknya

Selain data diatas, beberapa indikator dibawah ini patut memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia:

	2012	2013	2014
Tingkat Inflasi <i>Inflation Rate</i>	4.3%	8.4%	8.4%
Produk Domestik Bruto (PDB) <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	6.2%	5.8%	5.02%
Kurs Tengah US\$ <i>US\$ Middle Exchange Rate (Rp)</i>	9.645	12.189	12.440
Bank Indonesia Rate <i>Rate of Central Bank of Indonesia</i>	5.8%	7.5%	7.75%
Pertumbuhan Kredit Perbankan <i>Bank Landing Growth</i>	23.1%	21.4%	14.4%
Indeks Harga Saham Gabungan (triliun Rp) <i>Composite Stock Price Index (in trillion Rp)</i>	4.317	4.427	5.226

Kinerja Perusahaan 2014

Pada tahun 2014, Suryamas berhasil mempertahankan pertumbuhan Perusahaan dengan mencatatkan prestasi yang gemilang berkat fokus usahanya pada perumahan, perhotelan, dan sekolah.

Di tahun 2014 Perusahaan mencatat total pendapatan sebesar Rp 416,7 miliar, naik 26.5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 329,3 miliar. Kenaikan ini secara umum dikarenakan pengakuan penjualan atas serah terima rumah dari proyek Royal Tajur yang diluncurkan akhir tahun 2012, peningkatan harga jual, dan peluncuran R Hotel yang sudah beroperasi semenjak akhir Juli 2014.

Kontribusi terbesar adalah dari penjualan kawasan perumahan yaitu sebesar Rp 343 miliar atau peningkatan 26,3%, dimana kontribusinya sebesar 82,4% dari total pendapatan. Pendapatan operasi golf tercatat Rp 46,8 miliar atau 11,2% dari total pendapatan. Untuk pendapatan berulang Perusahaan diperoleh dari

In the property sector of 2014, it is decreases in some line, either in sales and expansion, and this is a common thing due to the beginning of two years cycle of property, which in year 2011-2012 was a seller's market phase (high demand, but not accompanied with supply makes the property price increase), and in year 2013-2014 had entered the weak market phase (demand start decreasing accompanied with decreasing supply, so the property price is decreased), which can give impact that needed to be faced carefully. The decreases property fields moment in 2014 giving time for the Company to reform in many fields, from human resource, system and procedure, relation with third party, and else. With the prediction that that will be positive trend in every subsector property in year 2015 from some property analyst like Colliers International, Indonesia Property Watch, Savills PCI, and others. The Company has planning some maintenance steps and strategy to achieve sales projection which already determined for some projects

Besides the above data, indicators below would provide a better condition of the Indonesian economic:

The Company Performance in 2014

In 2014, Suryamas managed to sustain its growth, as the Company scored achievements in its business focuses : township and estate, hospitality, and, school.

The Company in 2014 recorded a total revenue of Rp 416.7 billion or a 26.5% increase compared to Rp 329.3 billion booked in the previous year. The increases in overall was due to the sales recognition of the handover unit from Royal Tajur project that launched in 2012, increase of sales price, and the launching of R Hotel that has been operating since the end of July 2014.

Sales from real estate projects were the biggest contributions to the 2014 revenue, mainly Rp 343 billion or a 26.3% increase, where the contribution is about 82.4% of total income. The Company's golf operation income was recorded Rp 46.8 billion or 11.2% from total income. For Company's recurring income from golf membership

PENDAHULUAN

PROFIL PERUSAHAAN

keanggotaan golf dan estat manajemen sejumlah Rp 27,9 miliar atau 3,7% dari total pendapatan. Pada tahun 2014, Perusahaan menghasilkan pendapatan dari Hotel yang baru diluncurkan pada akhir Juli 2014 sebesar Rp 12 miliar atau 2,9% dari total pendapatan, dimana jumlah ini dipastikan akan lebih besar lagi di tahun 2015 mendatang.

Untuk total aset, Suryamas mencatat nilai Rp 3,2 triliun, peningkatan 7% pada akhir 2014 dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 3 triliun.

Pada 2014, Perusahaan membukukan laba operasional sebesar Rp 68 miliar atau naik 64,6% dibandingkan pencapaian tahun lalu sebesar Rp 41,3 miliar. Sementara itu, peningkatan juga dapat dilihat dari meningkatnya marjin laba kotor pada tahun 2014 sebesar 43,9%, meningkat 5,1% dari 2013 yang sebesar 38,8%.

Laba bersih komprehensif Perusahaan pada tahun 2014 dicapai sebesar Rp 43,2 miliar, meningkat signifikan dengan sebelumnya sebesar Rp 29,9 miliar. Sedangkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham di tahun 2014 adalah sebesar Rp 38,1 miliar dan untuk non-pengendali adalah sebesar Rp 5,1 miliar.

Real Estate

Untuk sektor perumahan, salah satunya Rancamaya Golf Estate Tahap I, dengan sisa lahan yang tidak lebih dari 43,2 hektar di akhir 2014, telah terjual habis untuk hampir seluruh klaster yang telah dibuka di tahun 2012 dan 2013, seperti Front View, The Summit, dan Lake View.

Sementara untuk Richmond Peak, lokasi premium seluas 5,2 hektar, sangat tepat untuk menggambarkan kelas Rancamaya yang telah dikenal dan untuk melanjutkan kesuksesan klaster The Golf View sebagai klaster premium. Dipasarkan untuk memenuhi selera pembeli yang memiliki gaya hidup berkelas dan kreatifitas desain yang unik di lokasi ber kontur *up slope, down slope* bagi rumah idamannya

Prestasi juga dicapai di proyek Royal Tajur. Dari fase I, seluas 7,2 hektar, dengan total 258 unit rumah, hanya menyisakan 3 unit di akhir 2014. Pembangunan seluruh lokasi juga telah terwujud, serah terima rumah terus berlangsung dan tingkat hunian juga bertambah. Tahap 2 Royal Tajur, dengan nama Klaster Bradfield, seluas 4,8 hektar, dibuka untuk dijual di bulan November 2014, dan diluar dugaan dengan cepat 20 unit terjual hingga Desember 2014. Diharapkan, lokasi Royal Tajur yang masuk dalam area pengembangan sub distrik usaha di kota Bogor dan sekitar, dapat merealisasikan konsepnya sebagai lokasi hunian yang memiliki sentra komersial dan bisnis yang bernuansa alam dan keindahan kontur kota Bogor di kemudian hari.

Proyek skala kota baru, Harvest City berhasil mencapai target penjualannya di tahun 2014 karena memiliki varian produk rumah kecil dan menengah yang menjadi segmen pasar terbesar di Indonesia. Beberapa klaster baru yang dibuka di tahun 2014, seperti Rosemary dan Orchid Garden selalu menuai sukses. Penjualan untuk sisa di klaster Orchid, Oleander dan Quince Blossom, tetap berjalan sebagai varian produk untuk memenuhi permintaan, termasuk beberapa klaster kecil komersial, ruko dan kios.

and estate management was booked at Rp 27.9 billion or 3.7% of the total income. In year 2014, the Company gained income from Hotel that has just launched in the end of July 2014 amounted Rp 12 billion or 2.9% of the total income, which this number is certain to be even greater in the 2015.

As for the total assets, Suryamas booked Rp 3.2 trillion, a 7% rise as of the end of 2014, compared to the previous year amounting to Rp 3 trillion.

In 2014, the Company booked Rp 68 billion operating income, 64.6% up compared to last year's achievement of Rp 41.3 billion. Meanwhile, the increment can be seen from the increases of gross profit margin in 2014 amounted 43.9%, increases 5.1% from 2013 which was 38.8%.

The Company's net comprehensive profit achieved in 2014 is Rp 43.2 billion, significantly increase with prior year amounted Rp 29.9 billion. While the comprehensive profit attributable to shareholders for the year 2014 was Rp 38.1 billion and for the non-controlling is Rp 5.1 billion.

Real Estate

For residence housing sector, one of them is Rancamaya Golf Estate Phase 1, with its remaining land not more than 43.2 hectare in the end of 2014, and sold out for every cluster that opened in 2012 and 2013, such as Front View, The Summit, and Lake View.

While for the Richmond Peak, the premium location with 5.2 hectare, is very suitable to describe the Rancamaya which have known and addressed to continue the success of Golf View cluster as a premium cluster. This cluster will be in the market to satisfied the customer needs who has life style and creatively unique design in a location that has counter up slope and down slope for their dream house.

Achivement also accomplished in Royal Tajur project. From phase 1 with 7.2 hectare and total 258 units, only has 3 units remaining at the end of 2014. The development in every location also has accomplished, the handover keep continuous, and the residence keep growing. The phase 2 Royal Tajur, The Bradfield, with has 4.8 hectare, was force to open in November 2014, and unexpectedly already sold 20 units until December 2014. With expected, the location of Royal Tajur which in development are of subdistrict in Bogor City and surround, the concept can be realized as a commercial and business centre residence which have nature atmosphere and the beauty of Bogor City contour in the future.

The new city scale project, Harvest City has achived its sales target in 2014 due to the variance product of small and medium houses which has become the biggest market segmen in Indonesia. Some new cluster has launched in 2014, like Rosemary and Orchid Garden which always successful. The remaining sales for Orchid, Oleander, and Quince Blossom cluster still become the variance product to meet the demand, including some small commercial cluster, townhouse, and shops.

Hotel

Pembukaan R Hotel Rancamaya di bulan Agustus 2014 telah memberikan kebanggaan tersendiri bagi team internal Rancamaya real estate dan Rancamaya Golf & Country Club. Bangunan hotel berlantai 5 , dengan total kamar 140 kamar berkelas 'bintang 4 plus' dengan sepuluh ruang rapatnya bagi bisnis MICE (Meetings, Incentive, Conference dan Exhibition) tersebut diluar dugaan mendapatkan sambutan yang baik sekali. Sebagai 'pendatang baru' dibidang hotel di area Bogor dan sekitarnya, R Hotel telah mendapatkan pujian dari berbagai sektor dan itu dapat dibuktikan dari besaran okupansi/tingkat hunian di hotel yang dalam waktu kurang dari enam bulan telah mencapai kisaran 60% untuk kamar hotel, dan lebih dari 80% untuk ruang rapat. Pembukaan resmi hotel pun belum dilakukan, namun telah 'memaksa' Manajemen untuk menambah dua ruang rapat, guna memenuhi permintaan yang tinggi dari berbagai sektor bisnis, baik perusahaan lokal maupun internasional.

Sekolah

Tingkat Sekolah Dasar Sekolah Highscope Rancamaya, seperti yang telah direncanakan sejak tahun 2012, dibuka di tahun ajaran bulan Juli 2014. Tingkat sekolah dasar ini melengkapi fasilitas TK Highscope yang telah dibuka sejak 2008, sehingga, fasilitas pendidikan dasar bertaraf internasional telah lengkap di Rancamaya Golf Estate, guna mendukung bertambahnya tingkat hunian.

Pada Oktober 2014, Top Global Limited yang berlokasi di Singapura melakukan akuisisi terhadap saham Suryamas Dutamakmur sebesar 71,52% menggantikan saham milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp yang dilakukan oleh Sukmawati Widjaja. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan , karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut tetap sama.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2014, telah terjadi perubahan komposisi direksi Perusahaan dengan komisaris Perusahaan. Fifi Julia Maeloa telah diangkat menjadi Direktur Perusahaan menggantikan posisi Wing Indrasmoro sebelumnya semenjak tanggal 26 June 2014. Seluruh anggota Direksi menunjukkan kinerja yang luar biasa, hasil kerjasama yang baik dalam rangka mencapai kemajuan Perusahaan untuk ke depannya.

Prospek Usaha 2015

Pada akhir 2014 baru saja diluncurkan proyek apartemen terbaru, yaitu Summit Height, hunian vertikal pertama di Rancamaya. Summit Height berlokasi sangat premium, tepat di tepi jalan utama Rancamaya (bulevar), hanya 100 meter dari gerbang utama. Luas lokasi +/- 7000 m², hanya akan terdiri dari dua menara apartemen, 16 lantai, yang

Hotel

The launching of R Hotel Rancamaya on August 2014 has achieved its proud for internal team of Rancamaya Real Estate and Rancamaya Golf and Country Club. The five floors hotel building, with its 'four stars plus' total of 140 rooms and ten meeting rooms for MICE business (Meetings, Incentives, Conference, and Exhibition) has unexpectedly received the tremendous response. As a 'new comer' in Hotel sector in Bogor area and surround, R Hotel has received many compliments from every sector and it can be proved from the size of hotel occupancies in less than six months, which has reached 60% for hotel rooms and more than 80% for meeting rooms. The grand opening itself has not yet done, but has forced the management to add two additional meeting rooms, to fulfill the high demand from every business sector, either local and international companies.

Schools

The Highscope Rancamaya elementary schools, as has been planned since 2012, has opened in July 2014. This elementary schools is completeing the facilities of Highscope preschool which opened since 2008, so the basic education with international license has complete in Rancamaya Golf Estate, to support the increasing residential.

On October 2014, Top Global Limited which is located in Singapore has acquired 71.52% of Suryamas Dutamakmur shares, replacing the ownership of shares by Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp that is owned by Sukmawati Widjaja. This transaction is not a takeover transaction of public company, because this transaction doesn't change any controlling party in Company, due to the controlling shareholder of the Company indirectly before and after the transaction is the same person.

Change in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2014, there is changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. Fifi Julia Maeloa has been appointed to Director of the Company to replace the previous position of Wing Indrasmoro since June 26, 2014. All the members of the board have shown their outstanding performance, in that we have good collaboration toward the progress of the company.

Business Prospect 2015

At the end of 2014, the new project of Apartment has just launched, which called Summit Heights, the first vertical residence in Rancamaya. The location of Summit Heights is very premium, right at the edge of the boulevard of Rancamaya, and only 100 meters from the main gate. With its location around 7,000 square meters, and only has two

akan memberikan pemandangan spektakuler. Dilengkapi dengan fasilitas komersial di satu lantai yang dapat dimiliki, dua lantai parkir, dan fasilitas olah raga serta rekreasi ber tema dan berkelas Rancamaya. Ukuran hunian vertikal dibuat sangat terjangkau, yaitu dari terkecil 24 m², hingga 56 m². Disain gedung hunian inipun dibuat sedemikian rupa dan cermat, sehingga menghindari kesan hunian vertikal yang standar, namun 'bersih' dari pernik pernik jemuran, perangkat pendingin ruangan, dan lainnya.

Kabar bahagia juga kami terima bahwa program pemerintah untuk pembangunan jalan tol Bocimi (Bogor Ciawi Sukabumi) telah dikonfirmasi bahwa pembangunan tahap awal (fase I), yang akan melewati lokasi Rancamaya akan dimulai di awal tahun 2015. Diharapkan dalam waktu dua – tiga tahun, pembenahan luar biasa akses ke Ciawi, Puncak dan Sukabumi dapat mengurangi kepadatan dan kemacetan yang selama ini (20 tahun) menjadi kendala. Kerjasama untuk penambahan fasilitas primer, seperti adanya ritel, restoran, taman rekreasi juga akan dilaksanakan di tahun 2015.

Untuk Harvest City, sudah ada sekolah yang telah membeli lahan, dan telah mulai membangun di tahun 2014, yaitu Santo Joseph dan Sekolah Ibnu Sina. Bahkan untuk Ibnu Sina, di tahun ajaran Juli 2015 ini akan telah menerima murid dan membuka sekolahnya. Dipastikan beberapa fasilitas lain seperti Harvest Box, toko-toko dari kontainer yang didisain unik seperti di London, Festival Oriental yang terbagi dua yaitu bertema China dan Korea, Harvest Walk dan lainnya akan dibuka di semester 1 dan 2 di tahun 2015 ini, selain beberapa fasilitas olahraga seperti Water Joy dan off road yang sudah ada, yang terus dibenahi guna mengantisipasi kebutuhan penghuni dan masyarakat sekitar. Target Manajemen untuk meningkatkan apresiasi nilai tambah dan harga di Harvest City sebagai kota mandiri terbesar di Cibubur Cileungsi dipastikan lebih cepat dicapai.

Tata Kelola Perusahaan

Suryamas selalu berupaya untuk meningkatkan pengelolaan Perusahaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance–GCG) secara berkelanjutan. Perusahaan pun sangat menyadari bahwa praktik pengelolaan yang baik akan mendatangkan nilai tambah bagi Suryamas, terutama dalam mendukung efisiensi operasional, kepercayaan masyarakat, produktivitas, dan citra Perusahaan.

towers, each has 16 floors, which will give a spectacular panorama. The commercial facilities in one floor is completing the apartment, two floors basements for parking area, and sport facilities also the theme park with class of Rancamaya. The size of the vertical residence is very affordable, 24 square meters for the smallest up to 56 square meters. The design is made with mature and careful design, so it avoid the impression of standard vertical residence, but 'clean' from laundry accessories, compressor of air conditioners, and others.

Good news also received that the new program from Government for the construction Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) Toll Road has been confirmed that the first phase of construction will begin at the beginning of year 2015. It is expected that in two or three years, the great reconstruction to Ciawi, Puncak, and Sukabumi which has been a problem of traffic jam in almost 20 years can be solved appropriately. The team work to add prime facilities, like retails, restaurants, and theme park also implemented in 2015.

For Harvest City, there has been some schools that has acquired land, and already started its construction in 2014, which are Saint Joseph and Ibnu Sina Schools. Even for Saint Joseph, in July 2015 can be opened and receive the students. Can be assure that some facilities like Harvest Box, shops from uniquely design containers like in London, Oriental Festival which has two themes, China and Korea, Harvest Walk, and other will be opened in semester 1 or 2 of 2015, besides some facilities, sports like Water Joy and off road, keep maintained to anticipate the occupants needs and society around. The management's target to increase the added value and price in Harvest City as the biggest Independent City in Cibubur Cileungsi has confirmed can be achieved.

Corporate Governance

Suryamas always strives to improve the Company's management with the sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). Suryamas is aware that GCG has the potential to add value for the Company, especially in achieving the Company's efficient business operations, public confidence, productivity and positive image.



"Tidak ada rahasia dalam kesuksesan. Itu adalah hasil dari persiapan, kerja keras, dan belajar dari kegagalan."

"There are no secrets to success. It is the result of preparation, hard work, and learning from failure."



Peningkatan nilai Perusahaan juga dilakukan dengan peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan GCG melalui pelaksanaan peraturan dan prosedur kerja yang selalu disempurnakan.

Perusahaan senantiasa menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta dilandasi oleh etika bisnis dan budaya yang menjunjung tinggi moralitas. Mengutamakan kejujuran dalam bekerja, bekerjasama demi mencapai tujuan, perbaikan secara terus menerus dan mengutamakan kepuasan pelanggan adalah prinsip yang selalu dipegang teguh oleh Suryamas

Perusahaan juga tetap bekerja aktif dan strategis di bidang sosial. Berbagai kegiatan telah dilakukan selama 2014, seperti donasi, santunan kepada anak yatim, mengadakan doa, buka puasa bersama dengan masyarakat pesanteren, dana, sembako murah, kurban, bekerja sama dengan beberapa instansi, tokoh tokoh agama dan alim ulama sekitar guna menciptakan kondisi yang kondusif

Dengan pengertian yang mendalam bahwa aset terpenting dari satu perusahaan adalah manusia nya, maka di bidang ketenaga kerjaan, Manajemen juga terus melakukan perbaikan, terutama menyadari dampak pertumbuhan ekonomi dan pesatnya sektor properti, yang berdampak kurangnya tenaga tenaga / karyawan yang berkualitas di bidang properti dan ini akhirnya berdampak pada persaingan yang sangat ketat bagi perusahaan perusahaan properti untuk mendapatkan karyawan yang ber kualitas dan berpengalaman. Personalia dan Manajemen harus bekerja keras guna memberikan masukkan yang akurat untuk Manajemen agar proses rekrutmen dapat berjalan dengan bijak (sistem kompensasi, tunjangan) dan bagi karyawan di berbagai lini fungsi juga diberikan program pelatihan, komunikasi dan suasana kerja yang kondusif agar tercipta team kerja yang loyal dan berkualitas, yang pada akhirnya memberikan manfaat timbal balik antara pekerja dan perusahaan yang positif

PT Suryamas Dutamakmur mendekati usia ke 25 dan berkat yang besar bahwa Perusahaan masih memiliki karyawan karyawan loyal yang hingga kini masih menunjukkan motivasi tinggi dalam mengerjakan seluruh proyek, baik proyek lama dan pengembangan baru, untuk memajukan Perusahaan bersama sama . Ucapan terima kasih kami untuk seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya.

Dewan Direksi berterima kasih kepada Dewan Komisaris, yang telah dengan bijaksana memberikan bimbingan dan pengawasan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Terima kasih pula untuk Pemegang Saham atas kepercayaannya selama ini. Kami berjanji untuk selalu memberikan kinerja terbaik, tidak hanya untuk seluruh Pemegang Saham, namun juga untuk semua yang terlibat, stakeholders, pembeli, pemilik dan mitra

Diatas segalanya, puji syukur dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan berkatnya kepada kita sehingga Perusahaan dapat berkembang seperti sekarang ini.

Kenneth Lian
Presiden Direktur
President Director

The increase in the Company's values is also realized by the improvement in the risk management and implementation of GCG – all are executed based on the work procedure and applicable laws and regulations

The Company always runs its business within the prevailing regulations, and is also based on ethics and cultures that uphold morality. We espouse integrity and teamwork in every aspect of our work so as to reach our objectives, to strive for continuous excellent service to our customers.

The Company also working actively and strategicaly in social fields. Many activities has been done in 2014, like donation, orphanage donation, praying, breakfasting together with muslim's boarding school, funds, cheap groceries, working along together with some agency and religious leaders, to make a conducive condition.

With deepest understanding that the most important asset in a Company is human resources, then in employment fields, management keep doing repairment, especially realizing the impact of the economic groing and growth of the property sector, which can impact to the lack of the qualified employees in property sector and it will caused the high competition to the property industries to get the qualified and experienced employees. Human Resources and Management are always working hard to give accurate advice to the management so the recruitment process can be run wisely (compensation system and allowance) and for the employees in every function line also given training programs, communication, and conducive working atmosphere so it can create loyal and qualified team work, which at the end can give a positive feedback benefit between employees and Company.

PT Suryamas Dutamakmur is approaching its 25 years of experiences and mighty bless that this Company can still have loyal employees that still shows great motivation in working every projects, even the old projects and new development, to develop the Company together. We would like to say thank you to every employee for their hard works and loyalty.

The Board of Directors is thankful to the Board of Commissioners, which has give advice and control wisely to us in manage a Company. We would like to say thank you to the Shareholders for their trust all this time. We promised to always give the best performace, not only for the Shareholders but also to the everyone who involves, like Stakeholders, customer, owner, and partners.

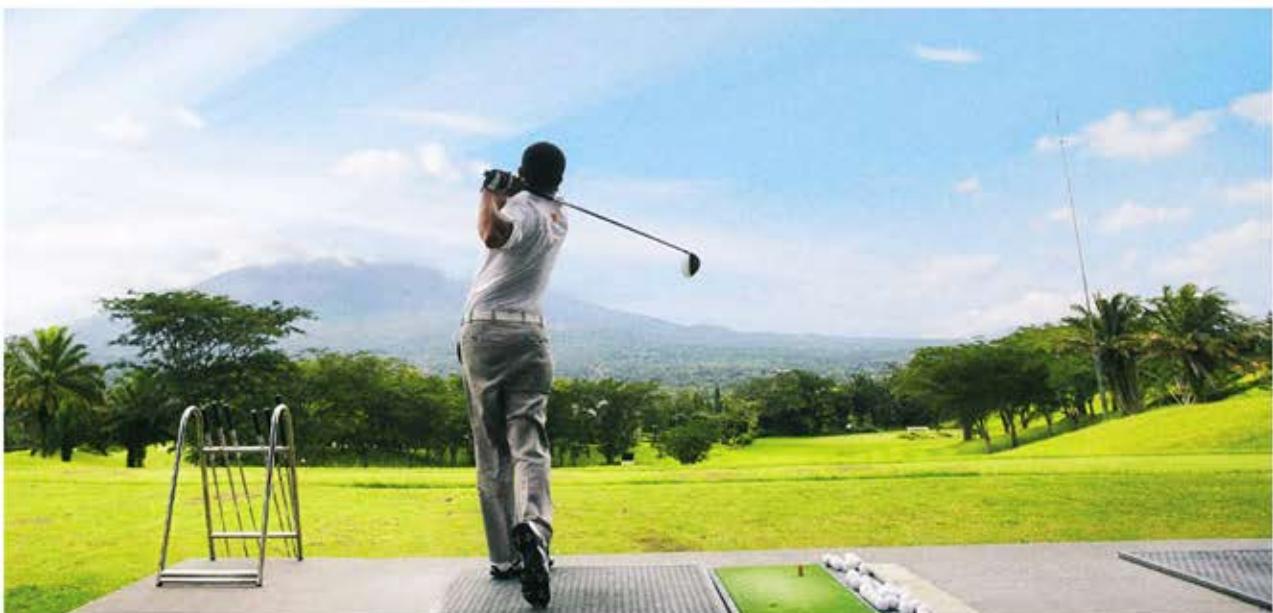
Above everythings, our biggest gratitude and thank you to God Almighty, who has gave us his blessing and grace so the Company can grow until now.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI *Vision*

Masuk dalam lima besar pengembang dan operator terkemuka di Indonesia.
To become one of the five reputable developers and operators in Indonesia.



MISI *Mission*

Dengan tim yang profesional dan berwawasan jangka panjang kami menciptakan hunian berkualitas tinggi, lapangan golf beserta fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan klien.

With a professional and long-sighted team, we create high quality housings, golf courses and support facilities to meet clients' requirement and satisfaction

JEJAK LANGKAH MILESTONE

1989

SMDM was
Established

1993

RANCAMAYA
ESTATE
Launched

1995

RANCAMAYA GOLF &
COUNTRY CLUB
Launched

2004

MAHOGANY
RESIDENCE
Launched

SMDM IPO

2008

HIGHSCOPE
RANCAMAYA
LaunchedHARVEST CITY
Launched

2012

ROYAL TAJUR
LaunchedHOTEL
RANCAMAYA
R HOTEL
Groundbreaking
Ceremony

2013

HOTEL
RANCAMAYA
R HOTEL
Topping off
Ceremony

2014

HOTEL
RANCAMAYA
R HOTEL
Soft LaunchedHIGHSCOPE
RANCAMAYA
HIGHSCOPE
RANCAMAYA
LaunchedEXPERIENCE RANCAMAYA'S LIFESTYLE AT
SUMMIT HEIGHT APARTMENTSUMMIT HEIGHT
Soft LaunchedROYAL TAJUR
2nd Phase
Launched

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (*Cottage*), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan *Green Living* dilengkapi dengan lapangan golf 18 hole khusus *private member* yang terbaik saat ini, *country club*, Sekolah Highscope Rancamaya, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor (dalam *progress*); agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk *stakeholders*.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat

Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (*Cottage*), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.

The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using *Green Living* concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Highscope School Rancamaya, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor (in progress), in order to best contribute to stakeholders.

All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.
2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an

umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.
4. Pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan mencatatkan saham tambahan dari hasil konversi hutang menjadi modal ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebanyak 1.290.423.023 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.
6. Pada tanggal 17 Nopember 2008, Perusahaan mencatatkan saham tambahan dari hasil konversi hutang menjadi modal ditempatkan dan disetor pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.661.219.216 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.

3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.
4. On September, 26, 2007, the Company recorded additional shares resulted from debt conversion into placed and paid-up capital at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, in which these shares amounted to 1,290,423,023 shares with nominal value of Rp500 per share.
5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.
6. On November, 17, 2008, the Company recorded additional shares resulted from debt conversion into placed and paid-up capital at the Indonesian Stock Exchange in an amount of 1,661,219,216 shares with nominal value of Rp500 per share.





7. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.
8. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.
7. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.
8. On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.

9. Pada tanggal 4 Desember 2013, akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 September 2013 telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-52322 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yaitu bahwa berdasarkan surat FEHL tanggal 4 Juli 2013 meminta untuk melakukan konversi hutang MTN Tranche B sebesar Rp243.382.701.000 menjadi saham Perusahaan sejumlah 765.354.406 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham atau Rp243.382.701.108 (terdapat pembulatan keatas sebesar Rp108). Sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp1.274.157.258.258 menjadi Rp1.517.539.959.366. Pada tanggal 4 Februari 2014, tambahan saham tersebut sejumlah 765.354.406 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
10. Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Perseroan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perseroan , karena pemegang saham pengendali Perseroan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.
9. On December 4, 2013, deed dated September 30, 2013 has obtained Letter of Acceptance Notification Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-52 322 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, namely that by letter dated July 4, 2013 FEHL asked to do the conversion MTN Tranche B debt of Rp243,382,701,000 into shares of the Company's number of 765,354,406 shares with a nominal value of Rp318 per share or Rp243,382,701,108 (there is a rounding upwards of Rp108). The number of shares issued and fully paid from amounting to Rp1,274,157,258,258 to Rp1,517,539,959,366. On February 4, 2014, additional shares amounting to 765,354,406 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
10. On October 14, 2014, an Extraordinary General Meeting was held by Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.

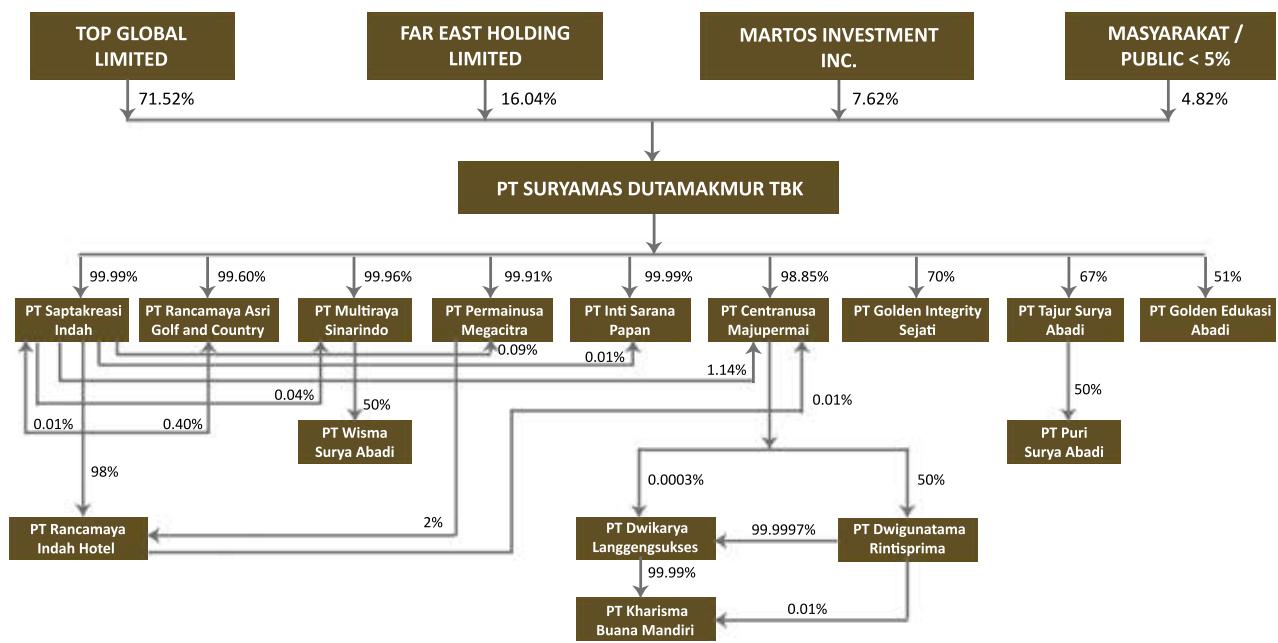


STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE

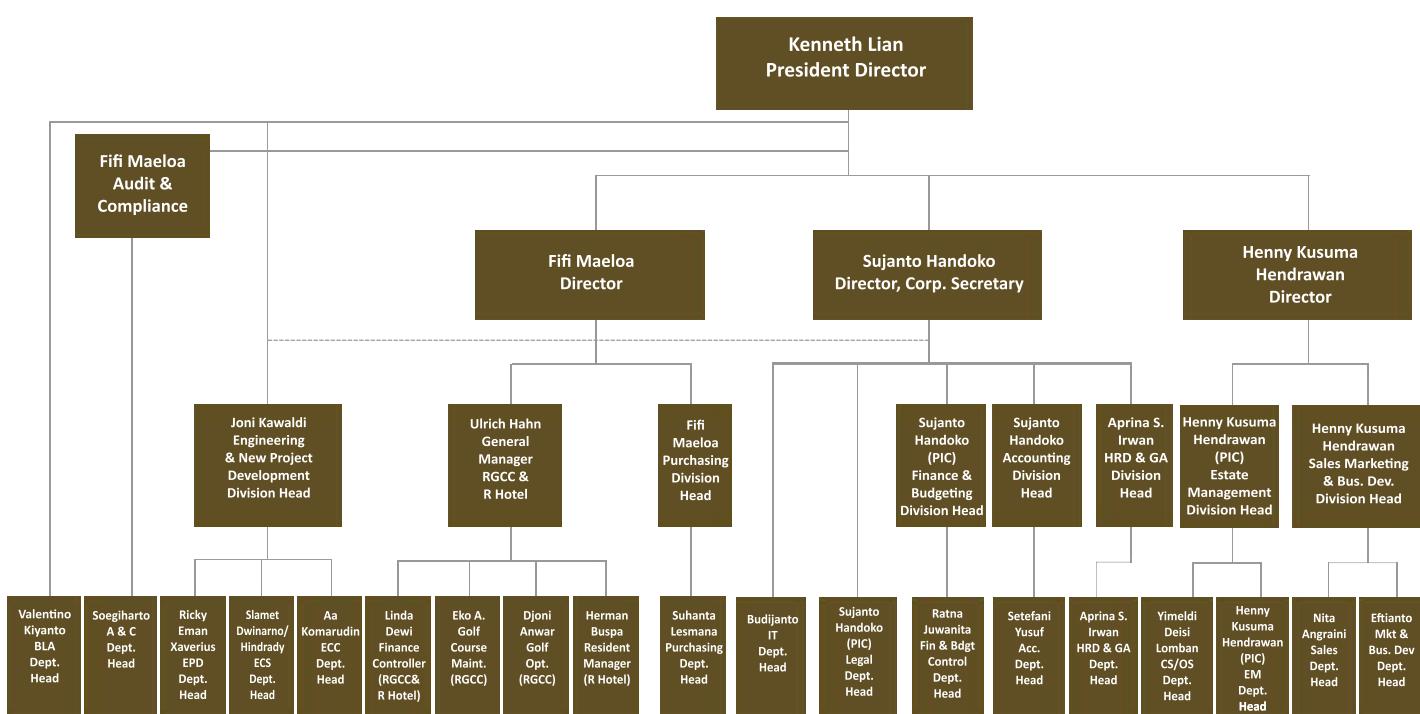
Struktur Organisasi Perusahaan dan Entitas Anak
Corporate Structure of The Company and Its Subsidiaries

30

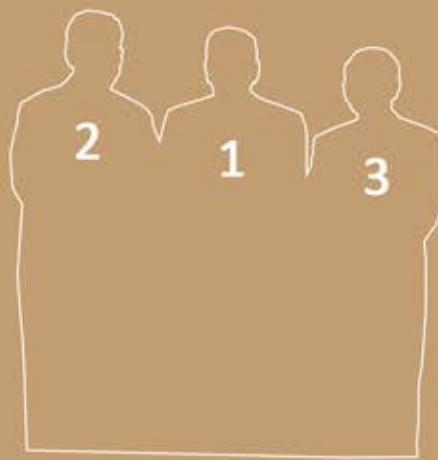


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARDS OF COMMISSIONERS PROFILES



1. Wismoyo Arismunandar
2. Wing Indrasmoro
3. DR. Ramelan, SH. MH

1. Wismoyo Arismunandar

Presiden Komisaris

Wismoyo Arismunandar menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002 hingga 2005. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

2. Wing Indrasmoro

Komisaris

Wing Indrasmoro menjabat sebagai Komisaris dari Suryamas sejak Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Suryamas dari tahun 2003 hingga Juni 2014. Saat ini beliau juga sebagai CEO dalam bisnis Pengelolaan Migas pada PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Migas Energi. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau pernah bersama PT Telkom Indonesia dari 1993 sampai 1995. Setelah itu pada tahun 1995-2003, beliau pernah menjabat CEO dari PT Insani Bina Perkasa, yang bergerak dibidang Pengelolaan Migas, Pertambangan batu bara, Perdagangan dan Konstruksi, serta menjabat Komisaris di PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan menerima gelar Master di bidang Manajemen dari SBM Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

1. Wismoyo Arismunandar

President Commissioner

Wismoyo Arismunandar has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002 to 2005. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopasandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.

2. Wing Indrasmoro

Commissioner

Wing Indrasmoro has been appointed a commissioner of Suryamas since June 2014. Previously, he served as Director of Suryamas since 2003 until June 2014. He is currently also the CEO in Oil and Gas business of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Migas Energi. Prior to joining Suryamas, he was with PT Telkom Indonesia from 1993 to 1995. After that on 1995-2003, he was appointed as CEO of PT Insani Bina Perkasa, which is engaged in Oil and Gas, Coal Mining, Trade, and Construction, also served as Commissioner in PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993 and received a Master's Degree in Management from SBM of Bandung Institute of Technology in 2001.



3. DR. Ramelan, SH. MH

Komisaris

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

3. DR. Ramelan, SH. MH

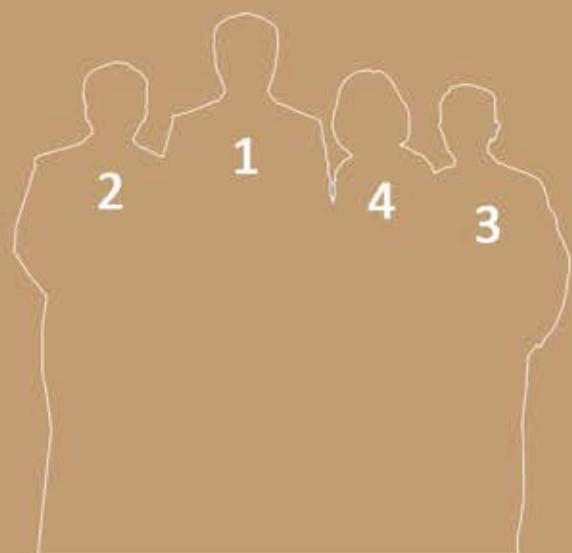
Commissioner

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.



PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARDS OF DIRECTORS PROFILES



1. Kenneth Lian
2. Sujanto Handoko
3. Fifi Julia Maeloa
4. Henny Kusuma Hendrawan

1. Kenneth Lian

Presiden Direktur

Kenneth Lian adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Dia memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Dia lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980. Sebelum berdirinya Suryamas Group, beliau menjalankan bisnis *trading*.

1. Kenneth Lian

President Director

Kenneth Lian is the founder of the Suryamas Group and has been appointed the President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He is currently also the President Director at PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as the Rancamaya Golf Estate, the Rancamaya Golf & Country Club, the Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and the R Hotel at Rancamaya. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980. Prior to the founding of the Suryamas Group, he was running his own trading business in the region.

2. Sujanto Handoko

Direktur

Sujanto Handoko menjabat Direktur Suryamas sejak 1990. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi, dan beliau juga mengawasi bagian yang berkaitan dengan hukum, pengadaan tanah, IT dan pengembangan sumber daya manusia Suryamas. Saat ini beliau juga menjadi direktur di seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Wakil Presiden Direktur). Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 1990, beliau di Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo dari 1982 sampai 1984, Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan struktur baja PT Murinda Iron Steel dari 1984 sampai 1988 dan Manajer Keuangan di Divisi kimia dari Sinar Mas Group dari 1988 sampai 1990. Beliau juga mengajar di Universitas Tarumanagara dari 1983 sampai 1994. Beliau lulus dengan gelar di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

2. Sujanto Handoko

Director

Sujanto Handoko has been appointed a Suryamas Director since 1990. He is the director in charge of finance and accounting, and he also oversees the areas related to legal, land procurement, IT and human resource development of Suryamas. He is currently also a director at all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the Vice President Director). Prior to joining Suryamas in 1990, he was with the public accounting firm SGV-Utomo from 1982 to 1984, was the Finance and Accounting Manager at the steel structure company, PT Murinda Iron Steel, from 1984 to 1988 and was the Finance Manager in the Chemical Division of the Sinar Mas Group from 1988 to 1990. He also lectured at Tarumanagara University from 1983 to 1994. He graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1982.



3. Fifi Julia Maeloa

Direktur

Fifi Julia Maeloa menjabat sebagai Direktur Suryamas mulai dari Juni 2014, bertanggung jawab atas divisi *audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club* dan R Hotel. Secara bersamaan, beliau saat ini berada dalam jajaran Dewan Komisaris di beberapa entitas anak Suryamas, proyek usaha Harvest City, Royal Tajur dan Mahogany Residence. Jabatan lain yang dipegang saat ini juga adalah Presiden Komisaris di PT Sukma Mas sejak 2001, Presiden Komisaris di PT Niaganusa Indomakmur sejak 2001 dan Komisaris di PT Surya Pembangunan Utama sejak 2003. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Suryamas Dutamakmur Tbk dari 2000 hingga Juni 2014, Direktur Operasional dari Rancamaya Golf and Country Club dari 1997 sampai 2000, dan Manajer Operasional dari 1995 sampai 1997. Sebelum bergabung dengan Suryamas, , Beliau juga pernah bertindak sebagai Konsultan Investasi untuk Badan Pengelolaan Dana Dunia dari 1991 sampai 1993. Beliau telah memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di berbagai bidang industri. Memperoleh gelar BA dalam bidang *Entrepreneurship* dari University of Southern California, USA pada 1992 dan gelar Master bidang Keuangan Internasional dari University of Loyola Marymount, USA pada tahun 1994.

3. Fifi Julia Maeloa

Direktur

Fifi Julia Maeloa has been appointed as Suryamas Director starting from June 2014, in charge of audit & compliance, corporate purchasing, Rancamaya Golf & Country Club and the newly opened R Hotel. Simultaneously, she is in the Board of Commissioners for several subsidiaries of Suryamas, undertaking project of project of Harvest City, Royal Tajur and Mahogany Residence. Her other current positions includes, President Commisioner of PT Sukma Mas since 2001, President Commisioner of PT Niaganusa Indomakmur since 2001 and Commisioner of PT Surya Pembangunan Utama since 2003. Previously, she served as a Commissioner of PT Suryamas Dutamakmur Tbk from 2000 until June 2014, Operations Director of Rancamaya Golf & Country Club from 1997 to 2000, and Operational Manager from 1995 to 1997. Prior to joining Suryamas, she acted as an Investment Consultant to the World Fund Management from 1991 to 1993. She had gained more than 20 years of experience in various industries. She graduated with a Bachelor's degree in Entrepreneurship from the University of Southern California in 1992 and received her Master of Business Administration majoring in International Finance from the Loyola Marymount University in 1994.

4. Henny Kusuma Hendrawan

Direktur

Henny Kusuma Hendrawan menjabat Direktur Suryamas sejak tahun 2003. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan, dan beliau juga mengawasi bidang pengembangan bisnis dan manajemen estate untuk Suryamas. Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 2003, beliau bekerja dengan Astra Credit Companies dan PT Bapindo Loka Sentra Leasing di Jakarta, Indonesia dari 1984 sampai 1986. Antara 1987 dan 1993, beliau juga bekerja di Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation dan The May Company di Los Angeles, Amerika Serikat, dan berbagai jabatan manajerial di Kaestindo Group. Beliau lulus dengan gelar di bidang Administrasi dan Manajemen Sekretaris dari Akademi Sekretaris Tarakanita pada tahun 1984, dan mempelajari Pemasaran dan Bisnis di West Los Angeles College dari 1988 sampai 1990.

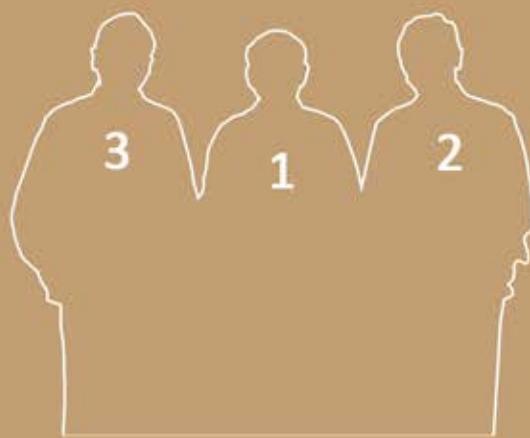
4. Henny Kusuma Hendrawan

Director

Henny Kusuma Hendrawan has been appointed a Suryamas Director since 2003. She is the director in charge of marketing and sales, and she also oversees the areas of business development and estate management for Suryamas. Prior to joining Suryamas in 2003, she worked with Astra Credit Companies and PT Bapindo Loka Sentra Leasing in Jakarta, Indonesia from 1984 to 1986. Between 1987 and 1993, she also worked at Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company in Los Angeles, United States of America, and held various managerial positions in the Kaestindo Group. She graduated with a degree in Administration and Secretarial Management from the Tarakanita Secretarial Academy in 1984, and studied Marketing and Business at the West Los Angeles College from 1988 to 1990.



PROFIL KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE PROFILES



1. DR. Ramelan, SH. MH
2. Amin Anwar
3. Drs. H. Mustofa, Ak.

1. DR. Ramelan, SH. MH

Ketua Komite Audit

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

1. DR. Ramelan, SH. MH

Chairman of Audit Committee

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.

2. Amin Anwar

Anggota Komite Audit

Amin Anwar adalah Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

2. Amin Anwar

Member of Audit Committee

Amin Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.



3. Drs. H. Mustofa, Ak.

Anggota Komite Audit

Sedangkan Drs. H. Mustofa, Ak. adalah lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1976, Beliau mengawali karier nya sebagai dosen di Universitas Airlangga (1975 - 1985) dan Universitas Brawijaya (1978 - 2005). Selain sebagai dosen, Beliau juga merintis pekerjaan profesional sebagai konsultan *management* pada SGV-Utomo pada tahun 1977-1980. Beliau mendirikan kantor akuntan pada 1983 selanjutnya kantor akuntan nya melakukan beberapa kali *merger* dan terakhir sebagai *managing partner* pada kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa- Deloitte Touche Tohmatsu pada 2002-2005. Di organisasi profesi Beliau pernah aktif di Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dari pengurus cabang Jawa Timur, Dewan Pengurus Nasional dan sekarang sebagai anggota Dewan Penasehat IAI Pusat. Saat ini beliau adalah komisaris independen beberapa perusahaan publik dan arbiter pada Badan Arbitrasi National Indonesia.

3. Drs. H. Mustofa, Ak.

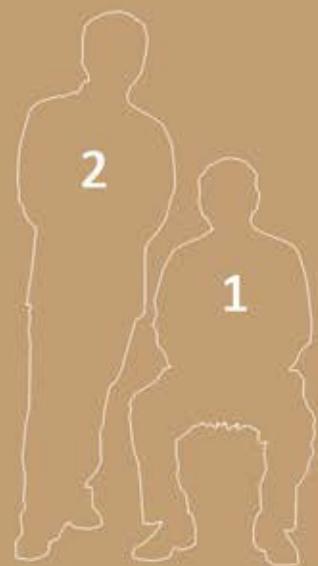
Member of Audit Committee

While Drs. H. Mustafa, Ak. is a graduate degree in economics from Airlangga University in 1976, he began his career as a lecturer at the Airlangga University (1975-1985) and Brawijaya University (1978-2005). Aside from being a lecturer, he also pioneered the professional work as a management consultant at SGV-Utomo in 1977-1980. He founded the accounting firm in 1983, his firm subsequently made several mergers and most recently as managing partner at Public Accountant Hans, Tuanakotta & Mustofa-Deloitte Touche Tohmatsu in 2002-2005. In professional organizations he had been active in the Indonesian Economists Association (ISEI), Indonesian Institute of Accountants (IAI) from East Java branch managers, National Council, and now as a member of the Advisory Board of IAI Center. Currently he is an independent commissioner several public companies and arbitrators on Indonesian National Arbitration Board.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN dan KOMISARIS INDEPENDEN

CORPORATE SECRETARY AND INDEPENDENT COMMISSIONER PROFILES



1. DR. Ramelan, SH. MH

2. Sujanto Handoko

**1. DR. Ramelan, SH. MH
Komisaris Independen**

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak 2008. Beliau juga mengajar di Universitas Trisakti pada hukum pidana sejak 2004. Beliau telah menjabat berbagai posisi selama karirnya seperti Bupati Kejaksaan di Curup (Bengkulu) dari 1988 sampai 1990, Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari 1990 sampai 1991, Asisten Departemen Kejahatan Khusus di Kejaksaan Agung Irian Jaya dari 1991 sampai 1993, Kepala Kantor Kejaksaan Distrik di Bogor dari 1993 sampai 1994, Asisten Intelijen Kantor Kejaksaan Agung di Daerah Istimewa Jakarta pada 1994, Staf Khusus Jaksa Agung dari 1994 sampai 1996, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat di Kantor Kejaksaan Agung Indonesia dari 1996 sampai 1997, Kepala Kantor Kejaksaan Tinggi di Riau antara 1997 sampai 1998, Direktur Tindak Pidana Korupsi di Kejaksaan Agung Republik Indonesia 1998, Jaksa Agung Muda di Departemen Pidana Umum dari 1998 sampai 1999, Jaksa Agung di Departemen Kejahatan Khusus dari 1999 sampai 2000 dan Staf Ahli Jaksa Agung di Kantor Umum Republik Indonesia dari 2000 sampai 2005. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, dan menerima gelar Master Hukum dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran masing-masing pada tahun 2002 dan 2009.

**1. DR. Ramelan, SH. MH
Independent Commisioner**

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commisioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing in the Trisakti University on the law of criminal legal proceedings since 2004. He has held various positions during his career such as the Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990, the Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991, the Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office from 1991 to 1993, the Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994, the Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994, the Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996, the Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997, the Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998, the Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia in 1998, the Junior Attorney General in the General Crime Department from 1998 to 1999, the Attorney General in the Special Crime Department from 1999 to 2000 and the Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005. He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, and received his Master of Law and Doctor of Law from Padjadjaran University in 2002 and 2009 respectively.

**2. Sujanto Handoko
Sekretaris Perusahaan**

Sujanto Handoko menjabat Sekretaris Perusahaan Suryamas sejak 1990. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas keuangan dan akuntansi, dan beliau juga mengawasi bagian yang berkaitan dengan hukum, pengadaan tanah, IT dan pengembangan sumber daya manusia Suryamas. Saat ini beliau juga menjadi direktur di seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Wakil Presiden Direktur). Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 1990, beliau di Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo dari 1982 sampai 1984, Manajer Keuangan dan Akuntansi di perusahaan struktur baja PT Murinda Iron Steel dari 1984 sampai 1988 dan Manajer Keuangan di Divisi kimia dari Sinar Mas Group dari 1988 sampai 1990. Beliau juga mengajar di Universitas Tarumanagara dari 1983 sampai 1994. Beliau lulus dengan gelar di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

**2. Sujanto Handoko
Corporate Secretary**

Sujanto Handoko has been appointed a Suryamas Corporate Secretary since 1990. He is the director in charge of finance and accounting, and he also oversees the areas related to legal, land procurement, IT and human resource development of Suryamas. He is currently also a director at all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the Vice President Director). Prior to joining Suryamas in 1990, he was with the public accounting firm SGV-Utomo from 1982 to 1984, was the Finance and Accounting Manager at the steel structure company, PT Murinda Iron Steel, from 1984 to 1988 and was the Finance Manager in the Chemical Division of the Sinar Mas Group from 1988 to 1990. He also lectured at Tarumanagara University from 1983 to 1994. He graduated with a degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia in 1982.



LEMBAGA PROFESIONAL

PROFESSIONAL FIRMS

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan
 Menara Rajawali Lt. 25
 Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
 Jakarta Selatan 12950
 Telp : 021 - 5761667
 Faksimile : 021- 5761668

Konsultan Pajak / Tax Consultant

Pentatrust Tax Advisory
 Trillium Office 1st Floor
 Jl. Pemuda No. 108-116
 Surabaya 60271
 Telp : 031 - 5477225
 Faksimile : 031 - 5477420

Aktuaria / Actuary

PT Gemma Mulia Inditama
 Gedung ALIA Lt 6
 JL. M.I. Ridwan Rais Kav 10-18
 Jakarta 10110
 Telp : 021 - 3867646
 Faksimile : 021 - 3867657

Biro Administrasi Efek / Bureau Stock Administration

PT. Sinartama Gunita
 Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9
 Jl. MH Thamrin No. 51
 Jakarta 10350
 Telp : 021-3922332
 Faksimile : 021-3923003

Notaris / Notary

Sawitri Hadiprayitno
 Jl. Pandu Raya No. 11 C,
 Tegalgundil - Bogor
 Telp : 0251 - 8312945
 Faksimile : 0251 - 8376987

Lusyana Trika
 Jl. Siliwangi No. 92, Bogor
 Telp : 0251 - 8377333
 Faksimile : 0251 - 8323384

Maria Diana Linggawidjaja
 Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor
 Telp : 0251 - 8323697 / 0251 - 8324333
 Faksimile : 0251 - 8357942

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

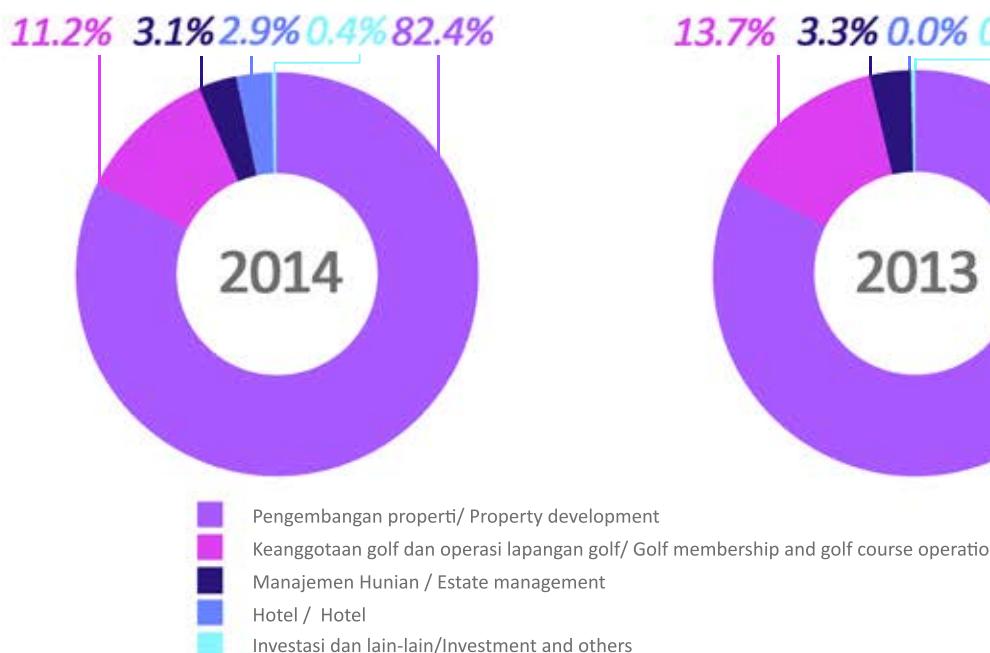
LAPORAN LABA/ RUGI PROFIT/ LOSS STATEMENT	2014 Rp'000,000	2013 Rp'000,000	+/- Rp'000,000	%
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA NET SALES AND OPERATING REVENUES	416,619	329,307	87,312	26.5%
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA COST OF SALES AND DIRECT COSTS	-233,827	-201,465	-32,362	16.1%
Laba Kotor Gross Profit		127,842	54,950	43.0%
Pendapatan Lain-lain Other income	21,691	23,908	-2,217	-9.3%
Beban Penjualan Selling Expenses	-25,655	-21,048	-4,607	21.9%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	-89,145	-65,475	-23,670	36.2%
Beban Keuangan Finance Charges	-28,264	-22,873	-5,391	23.6%
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Income Before Provision For Tax Income (Expenses)	61,419	42,353	19,066	45.0%
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Provision For Tax Income (Expenses)	-17,379	-15,882	-1,497	9.4%
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Income For The Current Year	44,040	26,471	17,568	66.4%
Pendapatan Komprehensif Lain: Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				
Other Comprehensive Income: Actuarial Gain (Loss)	-823	3,383	-4,206	-124.3%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Current Year	43,217	29,855	13,362	44.8%

1. Pendapatan

Suryamas kembali mencatat kinerja keuangan yang baik di tahun 2014. Pendapatan meningkat sebesar 26,5% menjadi Rp416,6 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan Rp329,3 miliar pada tahun 2013. Peningkatan pendapatan mencerminkan peningkatan harga jual rata-rata untuk rumah dan tanah karena biaya bahan bangunan yang lebih tinggi, dengan penjabaran lebih lanjut di bawah.

1. Revenue

Suryamas once again posted an impressive result of operations in 2014. Revenue increased by 26.5% to Rp 416.6 billion in FY2014 compared to Rp 329.3 billion in FY2013. The increase in revenue reflected an increase in average sales prices for houses and land due to higher construction material costs, with further elaboration below.



Pengembangan Properti

Penjualan rumah dan tanah memberikan 82,4% dari total penjualan bersih Suryamas di tahun 2014, dibandingkan dengan 82,6% pada tahun 2013. Namun, penjualan di tahun 2014 meningkat sebesar 26,3% menjadi Rp343,4 miliar, dibandingkan dengan Rp272,0 miliar pada tahun 2013. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan oleh alasan berikut:

- peningkatan serah terima unit di Rancamaya pada tahun 2014 sebanyak 167 rumah sedangkan tahun 2013 sebanyak 51 rumah; lalu untuk proyek Royal Tajur pada tahun 2014 sebanyak 73 rumah dan 2013 sebanyak 6 rumah, dikarenakan Royal Tajur baru diluncurkan pada pertengahan tahun lalu.
- kenaikan rata-rata harga rumah bervariasi antara 10% - 20%. Khusus untuk kavling premium yang langsung menghadap golf, karena keterbatasannya kenaikan harga bisa mencapai sekitar 62,1% di 2014.

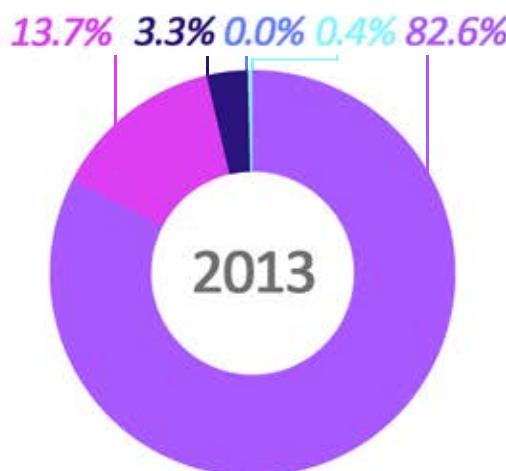
Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf

Pendapatan dari keanggotaan golf dan operasi lapangan golf menghasilkan 11,2% dari total penjualan bersih di tahun 2014, sehingga menurun sekitar 2,5%. Walaupun dari pendapatan total, kontribusi golf terlihat menurun, sebenarnya terjadi peningkatan sebesar 3,4% menjadi Rp 46,8 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan Rp 45,2 miliar di tahun 2013. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh:

- peningkatan jumlah keanggotaan golf pada 2014 dibandingkan dengan 2013; jumlah member per Desember 2014 adalah 974 member dan di Desember 2013 adalah 939 member.
- peningkatan kegiatan pemasaran pada tahun 2014 yang lebih aktif dibandingkan dengan tahun 2013;

Manajemen hunian

Pendapatan yang dihasilkan dari manajemen estat dan pendapatan lainnya menyumbang 3,1% dari total penjualan bersih di tahun 2014 dibandingkan dengan 3,3% pada tahun 2013. Walaupun kontribusi terlihat menurun,



Property Development

Sales of houses and land provided for 82.4% of Suryamas' total net sales in FY2014, as compared to 82.6% in FY2013. However, the sales in FY2014 increased by 26.3% to Rp 343.4 billion, as compared to Rp 272 billion in FY2013. The increase in sales is mainly due to the following reasons:

- increased in handover of units in Rancamaya in 2014 by 167 units while in 2013 was 51 units, then in Royal Tajur project in 2014 is 73 units and in 2013 was 6 units, due to the Royal Tajur was launched at the middle of previous year.
- an approximately 10% - 20% increase in the average sales price of houses located in the Rancamaya Golf Estate. Especially for premium lots which directly facing the golf field, the average sales prices increase achieved around 62.1% in 2014.

Golf membership and golf course operations

The revenue from golf membership and golf course operations generated 11.2% of the total net sales in FY2014, resulting in an decrease of approximately 2.5%. Eventhough from the total of revenue, the golf contribution looks decrease, actually there was an increases of about 3.4% to Rp 46.8 billion in FY2014 compared to Rp 45.2 billion in FY2013. The increase in revenue is mainly due to:

- an increase in golf memberships in 2014 compared to 2013; the total membership per December 2014 is 974 member, and in December 2013 was 939 member.
- a more stable workforce and aggressive marketing activities in 2014 rather than 2013

Estate management

The revenue generated from estate management and other income accounted for 3.1% of the total net sales in FY2014 compared to 3.3% in FY2013. Eventhough the contribution looks decreasing, actually the revenue

sebenarnya pendapatan yang dihasilkan meningkat dari Rp 10,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 12,7 miliar di tahun 2014 karena alasan berikut:

- peningkatan tarif untuk layanan pengelolaan perumahan dan manajemen lingkungan;
- peningkatan serah terima unit yang terjual, menyebabkan sejalan dengan meningkatnya pendapatan atas serah terima tanah dan rumah baru kepada pembeli; dan peningkatan pendapatan dari layanan pendidikan.

Hotel

Pendapatan dari hotel menghasilkan 2,9% dari total penjualan bersih di tahun 2014. Pada akhir July 2014, Hotel mengadakan soft launching dan memulai kegiatan operasinya sehingga menambah pendapatan bersih secara keseluruhan untuk tahun 2014.

Investasi dan lain-lain

Pendapatan investasi dan lain lain menyumbang 0,4% dari total pendapatan di tahun 2014 dan 2013. Bila dibandingkan, sebenarnya terjadi peningkatan dari Rp 1,2 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 1,6 miliar di tahun 2014. Peningkatan sebesar Rp 0,4 miliar ini secara mayoritas dikarenakan adanya pembukaan Tingkat Sekolah Dasar Highscope Rancamaya dan sudah mulai tahun ajaran baru pada bulan Juli 2014.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2014 meningkat sebesar Rp32,4 miliar atau 16,1% dari Rp201,5 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 233,8 miliar di tahun 2014, karena sebagai berikut:

- peningkatan beban pokok penjualan tanah dan rumah sebesar Rp23,9 miliar atau 15,1% dari Rp158,8 miliar di tahun 2013 menjadi Rp182,7 miliar di tahun 2014, terutama disebabkan oleh kenaikan beban konstruksi sebagai akibat dari penjualan rumah yang lebih tinggi di Rancamaya;
- penambahan lini pendapatan di Hotel menyebabkan adanya penambahan beban pokok penjualan sebesar 4% atau sebesar Rp8,4 miliar

3. Pendapatan Lain-lain - Bersih

Pendapatan lain-lain menurun sebesar Rp2,2 miliar atau 9,3% dari Rp 23,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp21,7 miliar di tahun 2014, terutama disebabkan oleh penurunan laba selisih kurs sebesar Rp1,9 miliar.

4. Jenis Beban

Beban Pemasaran

Beban pemasaran meningkat sebesar Rp4,6 miliar atau 21,9% dari Rp21,0 miliar di tahun 2013 menjadi Rp25,7 miliar pada tahun 2014, terutama karena sebagai berikut:

- peningkatan beban iklan dan promosi sebesar Rp 7,5 miliar (karena gencarnya iklan dari cluster perumahan Summit di Rancamaya dan insentif promosi yang diberikan kepada pembeli Proyek Harvest City).
- penurunan komisi yang dibayarkan kepada tenaga penjualan sebesar Rp 3 miliar, komisi menurun walau pendapatan meningkat disebabkan karena pendapatan dicatat berdasarkan serah terima rumah dan komisi berdasarkan penjualan pemasaran.

generated is increased from Rp 10.9 billion in FY2013 to Rp 12.7 billion in FY2014 due to the following reasons:

- increased rates charged for the provision of housing and environmental management services;
- an increase in hand-over of units sold, causing the fee of the new hand-over of land and houses to the buyer to increase correspondingly; and an increase in revenue from education services.

Hotel

Revenue generated from hotel is about 2.9% from total net revenue in FY2014. At the end of July 2014, Hotel held soft launching and start the operational activities so it increases the overall net revenue in FY2014.

Investment and others

Investment and other income contribute 0.4% from total revenue in FY 2014 and 2013. If compared, actually there was increases from Rp 1.2 billion in FY 2013 to Rp 1.6 billion in FY 2014. The increment of Rp 0.4 billion mostly due to the opening of Elementary level of Highscope Rancamaya and has start it new school year on July 2014

2. Cost of Sales

The cost of sales in FY2014 increased by Rp32.4 billion or 16.1% from Rp 201.5 billion in FY2013 to Rp 233.8 billion in FY2014, due to the following:

- increase in the cost of sales of land and residential units by Rp23.9 billion or 15.1 % from Rp 158.8 billion in FY2013 to Rp 182.7 billion in FY2014, mainly due to the increase in construction costs as a result of higher housing sales in Rancamaya;
- addition new line business of Hotel makes addition in cost of sales about 4% or about 8.4 billion.

3. Other Income - Net

Other income decreased by Rp 2.2 billion or 9.3% from Rp23.9 billion in FY2013 to Rp 21.7 billion in FY2014, mainly due to an decrease in gain on foreign exchange of Rp1.9 billion.

4. Item of Expenses

Marketing expenses

Marketing expenses increased by Rp 4.6 billion or 21.9% from Rp 21.0 billion in FY2013 to Rp 25.7 billion in FY2014, mainly due to the following:

- an increase in advertising and promotion expenses by Rp 7.5 billion (due to the advertising campaign of the Summit housing cluster in Rancamaya and promotional incentives given to buyers of Harvest City Project).
- an decrease in commissions paid to sales personnel of Rp 3 billion, the commission is decreased even though the revenue is increasing due to the revenue recorded was base on handover unit while commission was base on marketing sales.

Beban administrasi

Beban administrasi meningkat sebesar Rp23,7 miliar atau 36,2% dari Rp65,5 miliar di tahun 2013 menjadi Rp89,1 miliar di tahun 2014, terutama karena:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp12,4 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah karyawan di proyek Royal Tajur serta hotel, dan peraturan atas kenaikan upah minimum regional sebesar 40 % dibanding dengan tahun 2013.
- peningkatan beban depreciasi dan imbalan kerja masing-masing sebesar Rp 1,5 miliar dan Rp 1,2 miliar secara umum disebabkan karena adanya proyek R Hotel yang baru, maka bangunan hotel sudah mulai didepresiasi dan karyawan hotel banyak bertambah.
- peningkatan beban administrasi antara lain karena peningkatan aktivitas perusahaan, seperti peningkatan biaya konsultan, serta biaya perbaikan dan perawatan.

Pendapatan (beban) Keuangan

Beban keuangan meningkat sebesar Rp5,4 miliar atau sebesar 23,6% dikarenakan karena meningkatnya pengakuan nilai wajar obligasi konversi sebesar Rp 4,0 miliar dan peningkatan beban bunga pinjaman sebesar Rp7,0 miliar pada proyek Harvest City dan Royal Tajur. Peningkatan ini disertai dengan penurunan dari transaksi derifatif sebesar Rp 5,6 miliar.

5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Suryamas membukukan peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 45% atau Rp19,1 miliar dari Rp 42,4 miliar di tahun 2013 menjadi Rp61,4 miliar di tahun 2014. Alasan utama untuk peningkatan telah dijelaskan di atas.

6. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp1,5 miliar atau 9,4% dari Rp15,9 miliar tahun 2013 menjadi Rp17,4 miliar di tahun 2014, terutama disebabkan oleh peningkatan pajak final sebesar Rp1,9 miliar seiring dengan peningkatan penjualan.

7. Total Laba Komprehensif

Suryamas membukukan total pendapatan komprehensif sebesar Rp43,2 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan Rp 29,9 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh alasan-alasan yang diuraikan di atas diimbangi dengan pencatatan kerugian aktuarial tahun 2014 sebesar Rp0,8 miliar sedangkan di tahun 2013 mencatat keuntungan sebesar Rp 3,4 miliar.

Administrative expenses

Administrative expenses increased by Rp23.7 billion or 36.2% from Rp 65.5 billion in FY2013 to Rp 89.1 billion in FY2014, mainly due to:

- an increase in salaries and allowances expenses by Rp 12.4 billion. Such increases were due to the increase in headcount of Royal Tajur also Hotel project, and a more than 40% increase in average regulatory minimum wages compared to 2013; and
- an increase in depreciation expense and employee benefit is Rp 1.5 billion and Rp 1.2 billion, respectively overall was due to the addition new R Hotel project, so the hotel buildings is start to be depreciated and the addition of hotel's employees.
- an increase in administrative expenses partly because of an increase in company's activities like consultant fees, repairment and maintenance expense.

Finance income (expenses)

Suryamas recorded finance income is increased about Rp 5.4 billion or 23.6%, mainly due to fair value gain on convertible bonds amounting to Rp 4 billion and increases in interest expenses of borrowings amounting to Rp 7.0 billion on Harvest City and Royal Tajur projects. The increases is netted off with the decreases of derivative transaction amounted Rp 5.6 billion.

5. Profit Before Income Tax

Suryamas posted a profit before income tax that increased by 45% or Rp19.1 billion from Rp 42.4 billion in FY2013 to Rp 61.4 billion in FY2014. The main reasons for the decrease have been described above.

6. Income Tax Expenses

Income tax expenses increased by Rp 1.5 billion or 9.4% from Rp 15.9 billion in FY2013 to Rp 17.4 billion in FY2014, mainly due to an increase in final tax amounted to Rp 1.9 billion inline with an increase in sales.

7. Total Comprehensive Income

Suryamas posted a total comprehensive income amounting to Rp 43.2 billion in FY2014 compared to Rp 29.9 billion in FY2013. The increase was mainly due to the reasons described above offset by the recording of an actuarial loss for FY2013 of Rp0.8 billion while in FY2013 was actuarial gain amounting to Rp 3.4 billion.



NERACA BALANCE SHEETS	2014	2013	+/-	%
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	
Aset Lancar Current Assets	1,080,756	1,140,162	-59,406	-5.2%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2,075,534	1,810,153	265,381	14.7%
Jumlah Aset Total Assets	3,156,291	2,950,315	205,976	7.0%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	618,781	594,455	24,326	4.1%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	329,875	211,674	118,201	55.8%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	948,656	806,129	142,527	17.7%
Modal Saham (lembar) Share Capital (shares)	4,772	4,772	-	0.0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,207,635	2,144,185	63,450	3.0%

8. Aset Lancar

Aset lancar Suryamas terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, dan properti pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Suryamas memiliki aset lancar sekitar Rp1.080,7 miliar yang menyumbang 34,2% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2013, memiliki aset lancar sekitar Rp1.140,2 miliar yang menyumbang 38,6% dari total aset.

Terjadi penurunan sebesar 5,2% aset lancar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh efek gabungan dari hal-hal berikut:

- penurunan kas dan setara kas sebesar Rp83,0 miliar atau 28,7%, dari Rp288,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp205,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 mayoritas dikarenakan penarikan deposito dari bank sebesar Rp 116,8 miliar yang diseimbangkan dengan penerimaan pinjaman dari bank sejumlah Rp 33,8 miliar.
- penurunan piutang usaha sebesar Rp0,9 miliar atau 3,4%, dari Rp26,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp25,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh pembayaran piutang usaha ke pihak ketiga;
- penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp3,7 miliar atau 13,9%, dari Rp26,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp22,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh penurunan pajak final dibayar di muka atas tanah dan rumah sebesar Rp4,7 miliar; dan

8. Current Assets

Suryamas' current assets comprise mainly of cash and cash equivalents, trade and other receivables, inventories and development properties. As at 31 December 2014, Suryamas had current assets of approximately Rp 1,080.7 billion which accounted for 34.2% of its total assets. As at 31 December 2013, these current assets totalled approximately Rp 1,140.2 billion, which accounted for 38.6% of its total assets.

There was a decrease of 5.2% in the current assets as at 31 December 2014 as compared to 31 December 2013 mainly due to the combined effect of the following:

- a) an decrease in cash and cash equivalents by Rp 83.0 billion or 28.7%, from Rp 288.4 billion as at 31 December 2013 to Rp205.4 billion as at 31 December 2014 in overall due to the withdrawal of time deposits from bank amounted Rp 116.8 billion netted of with receipts from bank loan amounted Rp 33.8 billion.
- b) a decrease in trade receivables by Rp 0.9 billion or 3.4%, from Rp 26.3 billion as at 31 December 2013 to Rp 25.4 billion as at 31 December 2014, mainly due to to the payment from third party customer;
- c) a decrease in prepaid taxes by Rp 3.7 billion or 13.9%, from Rp 26.6 billion as at 31 December 2013 to Rp 22.9 billion as at 31 December 2014, mainly due to the decrease in the prepaid final tax of land and houses amounted Rp 4.7 billion;

- d) penurunan uang muka sebesar Rp10,7 miliar atau 30,3%, dari Rp35,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp24,6 miliar pada tanggal 31 Desember tahun 2014, terutama karena penurunan realisasi uang muka pembelian tanah.
- e) penurunan diatas diseimbangkan dengan peningkatan properti pembangunan (tanah dan bangunan siap dijual, tanah dalam pengembangan, dan bangunan dalam konstruksi) sebesar Rp 37,7 miliar atau 5% menjadi Rp 795,7 miliar di tahun 2014 dari sebelumnya sebesar Rp 758,0 miliar di 2013 terutama disebabkan karena adanya peningkatan proses pembangunan rumah yang akan segera diserahkan pada akhir tahun 2014 dibandingkan tahun 2013.

9. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terutama terdiri dari properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2014 Suryamas memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.075,5 miliar, yang menyumbang 65,8% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2013, memiliki aset tidak lancar sekitar Rp1.810,2 miliar, yang menyumbang 61,4% dari total aset.

Ada peningkatan jumlah aset tidak lancar sebesar 14,7% pada 31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh pembelian/akuisisi properti dalam pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan penambahan R Hotel Rancamaya. Pada tanggal 31 Desember 2014, komposisi properti pengembangan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) adalah 83,4% dari aset tidak lancar dan 54,9% dari total aset. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan pembelian tanah tambahan untuk Proyek Harvest City, Proyek Balaraja, Proyek Royal Tajur dan Rancamaya.

10. Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar terutama terdiri dari pinjaman dan hutang usaha dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 Suryamas memiliki liabilitas lancar sekitar Rp618,8 miliar, yang menyumbang 65,2% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2013, memiliki liabilitas lancar sekitar Rp594,5 miliar, yang menyumbang 73,7% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas lancar sebesar 4,1% atau sekitar Rp24,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- a) peningkatan hutang lain-lain sebesar Rp21,1 miliar ke pihak ketiga; dan
- b) peningkatan pinjaman sebesar Rp34,6 miliar terutama karena peningkatan pencairan pinjaman oleh CNMP, anak perusahaan dari Suryamas, dari Fasilitas Pinjaman Harvest City sebesar Rp14,2 miliar untuk membiayai pengembangan Proyek Harvest City dan pinjaman oleh TSA, anak perusahaan dari Suryamas sebesar Rp12,2 miliar untuk pengembangan Proyek Royal Tajur.

- d) the decrease in advance payments by Rp 10.7 billion or 30.3%, from Rp 35.3 billion as at 31 December 2013 to Rp 24.6 billion as at 31 December 2014, mainly due to the utilisation of the advance payments of the lands;
- e) the decrease above is netted off with increases on development properties (being land and buildings ready for sale, land under development and buildings under construction) by Rp 37.7 billion or 5.0% became Rp 795.7 billion in FY2014 from Rp 758.0 billion in FY2013 mainly due to an increase in construction progress that will be handed over at the end of FY2014 rather than FY2013.

9. Non-current Assets

Non-current assets comprise mainly of development properties (being raw land for development) and property, plant and equipment (PPE). As at 31 December 2013, Suryamas had non-current assets of approximately Rp 2,075.5 billion, which accounted for 65.8% of its total assets. As at 31 December 2013, these non-current assets totalled approximately Rp 1,810.2 billion, which accounted for 61.4% of its total assets.

There was an increase in the amount of non-current assets by 14.7% as at 31 December 2014 as compared to 31 December 2013 mainly due to the acquisition of development properties (being raw land for development) and the construction of R Hotel Rancamaya. As at 31 December 2014, development properties (being raw land for development) comprised 83.4% of non-current assets and 54.9% of total assets. The increase in non-current assets was mainly due to the purchase of additional land for the Harvest City Project, Balaraja Project, Royal Tajur Project and Rancamaya.

10. Current Liabilities

Current liabilities mainly comprise borrowings and trade and other payables. As at 31 December 2014, Suryamas had current liabilities of approximately Rp 618.8 billion, which accounted for 65.2% of its total liabilities. As at 31 December 2013, these current liabilities totalled approximately Rp 594.5 billion, which accounted for 73.7% of its total liabilities.

There was an increase of 4.1% or approximately Rp 24.3 billion in the current liabilities as at 31 December 2014 as compared to 31 December 2013 mainly due to the following:

- a) an increase in other payable amounted Rp 21.1 billion to third parties; and
- b) an increase in borrowings of Rp 34.6 billion mainly due to an increase in drawdown by CNMP, a subsidiary of Suryamas, from the Harvest City Loan Facility of Rp 14.2 billion to finance the development of the Harvest City Project and loan to Royal Tajur, a subsidiary of Suryamas amounted Rp 12.2 billion for the development of Royal Tajur project.

c) peningkatan diatas diseimbangkan dengan penurunan dari uang muka yang diterima sebesar Rp 28,3 miliar disebabkan dari peningkatan penerimaan dari bank terkait dengan tanah dan rumah yang terjual melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

11. Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar terutama terdiri dari pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2014 Suryamas memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp329,9 miliar yang menyumbang 34,8% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2013, memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp211,7 yang menyumbang 26,3% dari total liabilitas.

Terjadi peningkatan liabilitas tidak lancar sebesar 55,8% atau sekitar Rp118,2 miliar pada 31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

- peningkatan instrumen keuangan derivatif dan obligasi konversi masing-masing sebesar Rp1,2 miliar dan Rp7,5 miliar karena nilai perhitungan wajar pada obligasi konversi;
- peningkatan pencairan pinjaman oleh DRP, anak perusahaan Suryamas, dari Fasilitas Kredit Harvest City sebesar Rp86,0 miliar untuk membiayai pengembangan Proyek Harvest City; dan
- kenaikan uang muka yang diterima dari pembeli sebesar Rp17,1 miliar.
- kenaikan imbalan kerja sebesar Rp 5,1 miliar disebabkan dari peningkatan jumlah karyawan tahun 2014 dan peningkatan gaji yang disebabkan dari naiknya tingkat UMR di tahun ini.

12. Ekuitas

Suryamas mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp 2.207,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 2.144,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2013, di mana ada kenaikan sebesar 3,0% dari 31 Desember 2013 hingga 31 Desember 2014 adalah terutama disebabkan oleh kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan.

13. Likuiditas dan Sumber Modal

Sumber utama likuiditas Suryamas berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas keuangan usaha, fasilitas pinjaman berjangka dan obligasi konversi. Permintaan modal Suryamas berhubungan dengan pendanaan modal kerja, pembelanjaan modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2014 Suryamas memiliki kas dan setara kas Rp 205,4 miliar, dan hutang dan pinjaman sebesar Rp 324,3 miliar. Likuiditas dan kebutuhan modal dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendaliannya, kebutuhan dana yang dapat berubah.



c) an increase above is netted of with the decreases of advance received amounted Rp 28.3 billion due to increase in payment received from bank related to house and land sold by installment.

11. Non-current Liabilities

Non-current liabilities mainly comprise of borrowings, derivative financial instruments and estimated liabilities for employee benefits. As at 31 December 2014, Suryamas had non-current liabilities of approximately Rp 329.9 billion which accounted for 34.8% of its total liabilities. As at 31 December 2013, these non-current liabilities totalled approximately Rp 211.7 billion which accounted for 26.3% of its total liabilities.

There was an increase of 55.8% or an approximately Rp 118.2 billion in the non-current liabilities as at 31 December 2014 as compared to 31 December 2013 mainly due to the following:

- an increase in derivative financial instrument and convertible bond of Rp 1.2 billion and Rp 7.5 billion respectively due to fair value computation on the convertible bond;
- an increase in drawdown by DRP, a subsidiary of Suryamas, from the Harvest City Credit Facility of Rp 86.0 billion to finance the development of the Harvest City Project; and
- an increase in advances received from buyers of Rp 17.1 billion.
- an increase in employee benefit payable amounted Rp 5.1 billion due to the increases of total employees in FY2014 and increases of salaries which due to the increases of UMR this year.

12. Shareholders' Equity

Suryamas recorded a stockholders' equity of Rp 2,207.6 billion as at 31 December 2014 and Rp 2,144.2 billion as at 31 December 2013, where the increase of 3% from 31 December 2013 to 31 December 2014 was mainly due to the increase in total comprehensive income for the current year.

13. Liquidity and Capital Resources

Suryamas' principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loan facilities and convertible bonds. Suryamas' capital requirements relate to funding working capital, capital expenditures and debt servicing. As at 31 December 2014, Suryamas had Rp 205.4 billion in cash and cash equivalents, and loans and borrowings totalling Rp 324.3 billion. As its liquidity and capital requirements are affected by many factors, some of which are beyond its control, its funding requirements may change.

Jika Suryamas membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, penambahan dana tersebut bisa melalui pembiayaan publik atau investor atau sumber lain.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi meliputi akuisisi lahan, infrastruktur, pembayaran untuk pemeliharaan estat dan pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan, bunga dan pajak.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meliputi akuisisi aset tetap. Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi meliputi penerimaan bunga, hasil penjualan aset tetap.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan pinjaman bank, piutang pihak berelasi dan penerimaan modal disetor dari pemegang saham minoritas anak perusahaan Suryamas. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meliputi pembayaran piutang pihak berelasi dan pembayaran hutang sewa pembiayaan.

Dalam tahun 2014, Suryamas mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 148,0 miliar, merupakan penerimaan kas dari pembeli tanah dan rumah, keanggotaan golf, jasa manajemen dan operasi fasilitas lainnya (misalnya waterpark, lembaga pendidikan, dan lain-lain) sebesar Rp 423,2 miliar, diimbangi oleh:

- akuisisi aset real estate sebesar Rp 387,5 miliar;
- pembayaran bunga sebesar Rp 20 miliar; dan
- pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan dan pajak sebesar Rp 148,8 dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp 15 miliar.

Suryamas mencatat defisit kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 76,7 miliar, merupakan penerimaan bunga sebesar Rp 15,7 miliar diimbangi dengan perolehan properti investasi sebesar Rp 2,6 miliar dan akuisisi aset tetap sebesar Rp 89,8 miliar.

Suryamas mencatat kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 141,8 miliar, merupakan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp 120,6 miliar dan penambahan modal saham entitas anak sebesar Rp 20,2 miliar, dan penambahan pinjaman lembaga keuangan Rp 1,0 miliar.

If Suryamas requires an additional funds to support its working capital or capital requirements, it may seek to raise such additional funds through public or investor or other sources.

Cash inflows from operating activities include cash receipts from customers and cash generated from operations. Cash outflows from operating activities include acquisitions of land, infrastructure, payments for maintenance estate and cash paid to suppliers, consultants, employees, interest and taxes.

Cash outflows from investing activities include acquisitions of property and equipment. Cash inflows from investing activities include interest received, proceeds from the sale of PPE.

Cash inflows from financing activities include proceeds from short-term bank loans, amounts due from related parties and received paid-up capital of minority shareholders of Suryamas' subsidiaries. Cash outflows from financing activities include repayment of amounts due from related parties and payment obligations under finance leases.

In FY2014, Suryamas recorded net cash outflow of Rp 148.0 billion from operating activities, attributable to cash receipts of Rp 423.2 billion from buyers of real estate assets, golf members, services management and operations of other facilities (e.g. waterpark, educational institutions, etc.), offset by:

- the acquisition of Rp 387.5 billion of real estate assets;
- the interest paid of Rp 20 billion; and
- the cash amount of Rp 148.8 billion paid to suppliers, consultants and employees; then Rp 15 billion paid for taxes.

Suryamas recorded a deficit of net cash outflow of Rp 76.7 billion from investing activities, attributable to interest received of Rp 15.7 billion offset by acquisition of investment property of Rp 2.6 billion and the acquisition of PPE of Rp 89.8 billion.

Suryamas recorded a net cash inflow of Rp 141.8 billion from financing activities, attributable to the receipt of short-term bank loans of Rp 120.6 billion and additional paid-up capital to subsidiaries of Rp 20.2 billion, and the additional of loans from financial institutions of Rp 1.0 billion.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2014	2013	+/-
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset	30.1%	27.3%	2.8%
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity	43.0%	37.6%	5.4%
Rasio Lancar Current Ratio	174.7%	191.8%	-17.1%
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih Gross Profit Margin	43.9%	38.8%	5.1%
Laba Bersih Terhadap Aktiva Return to Assets	1.4%	0.9%	0.5%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return to Equity	2.0%	1.2%	0.8%

Rasio Pinjaman Terhadap Aset

Rasio ini naik dari 27,3% menjadi 30,1% di tahun 2014 terutama dikarenakan oleh kenaikan jumlah pinjaman bank sebesar Rp120,6 miliar, sementara jumlah aset pada tahun 2014 hanya naik 7%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya aset Perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas

Rasio ini naik 5,4% dari 37,6% menjadi 43% dikarenakan naiknya jumlah pinjaman bank, sementara jumlah ekuitas hanya bertambah sebesar 63,5 miliar. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya ekuitas Perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Rasio Lancar

Rasio ini turun dari 191,8% menjadi 174,7% di tahun 2014 disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar pada tahun 2014 sebesar 5,2% sedangkan liabilitas lancar meningkat 4,1%. Penurunan aset lancar mayoritas dikarenakan penarikan deposito dari bank lebih besar daripada jumlah pinjaman yang bertambah di tahun ini. Rasio menunjukkan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar yang dimiliki oleh Perusahaan dapat dijamin dengan Rp 1,75 aset lancar.

Marjin Laba Kotor

Meningkat sebesar 5,1% dari 38,8% menjadi 43,9% pada tahun 2014 terutama karena pada tahun ini jumlah pendapatan naik sebesar 26,5% sedangkan beban pokok hanya bertambah 16,1%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan menghasilkan laba kotor dari pendapatan bersih adalah 43,9%.

Rasio Return on Asset

Rasio ini meningkat sebesar 0,5% dari 0,9% menjadi 1,4% disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 66,4% pada tahun 2014 yang mencerminkan adanya peningkatan kinerja dari Perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan setiap aset yang dimiliki oleh Perusahaan dapat memberikan 1,4% laba.

Debt to Asset Ratio

The ratio increase from 27.3% to 30.1% in FY2014 mostly due to the increases of bank loan amounted Rp 120.6 billion , while assets only increased by 7%. The ratio is within a moderate range, and that the Company's total assets are sufficient to cover its liabilities.

Debt to Equity Ratio

The ratio increases 5.4% from 37.6% to 43% due to the increases of bank loan, while the equity only increased by Rp 63.5 billion. The ratio is within a moderate range, and that the Company's total assets are sufficient to cover its liabilities.

Current Ratio

The ratio is decreased from 191.8% to 174.7% in FY2014 due to the decreases of current asset in FY2014 about 5.2% while current liabilities increased by 4.1%. The decreases of current asset was mostly due to the withdrawal of time deposits from bank which is larger than the increases of bank loan in current year. The ratio shows that every Rp 1 Company's current liabiities is guaranteed by Rp 1,75 Company's current asset.

Gross Profit Margin

Is increased 5.1% from 38.8% to 43.9% in FY2014 mostly due to in current year the revenue is increased 26.5% while the cost of sales only increased 16.1%. This ratio reflecting that the Company's ability to generate gross profit from net revenue is 43.9%.

Return on Asset Ratio

The ratio is increased 0.5% from 0.9% to 1.4% due to the increases of net income after tax amounted 66.4% in FY2014 reflecting Company's improved financial performance. This reflect the Company's ability for every aset that owned by th Company's can generate 1.4% net profit.

Rasio Return on Equity

Rasio ini meningkat sebesar 0,8% dari 1,2% menjadi 2,0% disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar 66,4% pada tahun 2014 yang mencerminkan adanya peningkatan kinerja dari Perusahaan. Hal ini menunjukkan kemampuan setiap modal yang dimiliki oleh Perusahaan dapat memberikan 2% laba.

Return on Equity Ratio

The ratio is increased 0.8% from 1.2% to 2.0% due to the increases of net income after tax amounted 66.4% in FY2014 reflecting Company's improved financial performance. This reflect the Company's ability for every equity that owned by the Company's can generate 2% net profit.

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW

Satu segmen usaha baru dimasuki oleh Suryamas Dutamakmur, Tbk., yaitu dengan dibukanya R Hotel pada akhir Juli 2014. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kontribusi terbesar dari penjualan dan pendapatan berasal dari proyek properti dan pelayanan. Properti terdiri dari proyek berskala perumahan dan skala kota kecil, sedangkan pelayanan terdiri dari operasi golf, club house, hotel dan pengelolaan estat (Estate Management).

Sejak Suryamas berdiri hingga tahun 2014, beberapa proyek di bawah ini telah memberikan identitas yang kuat kepada Perusahaan yaitu:

Proyek Perumahan dan Pengembangan Berskala Kota

Perumahan

1. Rancamaya Golf Estate



Rancamaya telah membuat Suryamas dikenal sebagai salah satu pengembang properti di Indonesia yang menjadi pionir dengan memperkenalkan perumahan bertema country dikelilingi golf yang mewah, Rancamaya Golf Estate telah menjadi barometer dari permukiman golf di pasaran. Dengan pemandangan spektakuler Gunung Salak, Gunung Pangrango, Kota Bogor di perbukitan indah, dikelilingi dengan lapangan golf 18 holes kelas dunia, fase pertama Rancamaya Golf seluas 400 hektar, hanya memiliki sisa lahan yang belum dipasarkan sekitar 43,2 hektar di penghujung tahun 2014. Lebih dari 1.300 rumah di 25 klaster telah dibangun dengan lingkungan pemukiman berkualitas.

Semenjak 2010, Rancamaya mulai menawarkan rumah yang memenuhi segmen pasar yang lebih luas, rumah berukuran kecil dengan harga Rp 400 juta hingga Rp 1,5 miliar. Empat klaster yang telah dikembangkan adalah, Bogor Balcony, Bogor Balcony Grande, Front View, dan The Summit 1,2,3, dengan total lebih dari 500 unit, telah dipasarkan selama kurun waktu 3 tahun.

Residential & Township Projects

Residential

1. Rancamaya Golf Estate



Rancamaya has made Suryamas well known as one of the first property developer in Indonesia to pioneer the concept of luxury country lifestyle, Rancamaya Golf Estate has become the barometer of a golf residential in the market. With its spectacular views of Mt. Salak, Mt. Pangrango and Bogor City, exquisite cool foothills, surrounded by 18 holes of world class private golf course, from its first phase of 400 hectares, the Company has only remaining of around 43,2 hectares land bank at the end of 2014. More than 1,300 houses in 25 clusters have been built and some of them have become ideal homes to residents who have high appreciation to quality environment in a residential.

Since 2010, Rancamaya started to offer houses that met with bigger market segment; smaller size houses in the price ranges of Rp. 400 millions to Rp. 1,5 billions. The four clusters for that products, Bogor Balcony, Bogor Balcony Grande, Front View, The Summit 1,2,3, totalling of more than 500 units had been sold out within three years.

Suryamas Dutamakmur, Tbk., entered one new business segment in the year of 2014, hotel business, by the opening of R Hotel in late July 2014. Similar to previous years, higher contribution to the revenue and profit would be from property and hospitality projects. Property would consist of residential and township projects, while hospitality consisting of golf and club houses, hotel and estate management.

During the time until the year of 2014, some of the projects that have given strong identity to the Company are:

Momen telah merubah posisi Rancamaya dari vila peristirahatan menjadi rumah utama. Saat ini, perencanaan secara teliti sedang dilakukan untuk mempersiapkan Rancamaya fase 2.

2. Royal Tajur



That moment changed the position of Rancamaya as a retreat, villa type to first home buyers. At this moment, a thorough and meticulous plans are conducted to prepare Rancamaya phase 2.

2. Royal Tajur



Di penghujung tahun 2014, fase pertama dari Royal Tajur seluas 7,2 hektar hampir habis terjual, dengan sisa unit yang terletak di persimpangan menuju wilayah fase 2. Tahap penyelesaian dari unit-unit yang telah terjual sedang dijalankan dan lebih dari separuh dari total 250 rumah tersebut telah diserahterimakan kepada pembeli. Sekitar 20% dari total rumah telah dihuni. Untuk memenuhi permintaan, fase 2 yang memiliki luas 4,8 hektar telah dibuka pada bulan November 2014. Hal ini sangat memotivasi Perusahaan untuk lebih banyak merekrut karyawan yang profesional untuk menciptakan dan mengembangkan rumah tinggal dengan konsep kreatif dan mengembangkan di tahap barunya seluas 74,5 hektar. Konsep yang kreatif tidak hanya untuk residensial, namun juga komersial, daerah bisnis, dan fasilitas telah ditunggu untuk memenuhi permintaan pasar dan mengadopsi dengan tepat lokasi premium Royal Tajur agar menjadi ikon penting di kota Bogor.

Skala Perkotaan

3. Harvest City



By the end of 2014, the first phase of Royal Tajur of 7,2 hectares, only couple units remained unsold, mainly along the crossing area to phase 2. Finishing touch for all units sold have been undergone and half of the area has been handed over to buyers. Approximately 20% of the total houses have been occupied. To meet the demand, Phase 2, which is only 4,8 hectares, was opened for sale in November 2014. It would be very encouraging for the Company as new team with more professional employees are needed in Royal Tajur as the Company entered the new certificate of 74.5 hectares. Creative concepts for not only the residential, landed or vertical, the commercial, business districts and facilities are waiting to meet the demand and fulfill the premium location of Royal Tajur as important icon in Bogor.

Township

3. Harvest City



Ketika Perusahaan mulai membuka Harvest City di tahun 2008, rencana jangka pendek dari proyek adalah untuk menjadi pemimpin, dengan memiliki sensitifitas harga, namun tetap menciptakan lingkungan berkualitas untuk sektor perumahan tipe kecil. Kini, lokasi telah tumbuh menjadi kawasan dengan konsep berskala kota dari berbagai aspek. Beragam produk perumahan, komersial dan fasilitas telah dikembangkan dan dibangun.

Di penghujung tahun 2014, lebih dari 5.000 rumah dalam lebih dari 8 klaster residensial dan 3 kawasan usaha telah dibangun dan sekitar 1.700 rumah telah dihuni. Berbagai macam fasilitas publik dan sosial juga telah dibuka untuk umum, seperti fasilitas rekreasi dan olahraga, Waterjoy, fasilitas sekolah (tingkat TK dan SD St. Joseph dan TK A Rizki), pasar tradisional, ibadah, dan lain-lain, selain fasilitas-fasilitas yang sedang dibangun dan akan segera dibuka di tahun 2015, seperti Festival Oriental, Harvest Box, futsal, Saung Apung, Harvest Walk, selain fasilitas transportasi dengan tujuan menyediakan pemukiman menarik di Harvest City. Manajemen selalu mengimplementasikan rencana strategis dalam pengembangan tanah untuk persediaan tanah sekitar 900 hektar dan sekitar 139 hektar yang telah dikembangkan pada akhir tahun 2014.

When the Company started to open Harvest City in 2008, the short term plan of the project was to be the leader, in the price sensitivity and keep creating quality of the environment for small type residential before, the location grew to a city concept with all the aspects, various residential products, commercial and facilities.

By the end of 2014, more than 5,000 houses in more than 8 residential clusters and 3 commercial area have been built and 1,700 have been occupied. Various basic public and social facilities have also been opened to public, like recreation and sports facility, Waterjoy, schools (St. Joseph Preschool and Elementary and Rizki Preschool), traditional market, worship place, and else, in addition the facilities being built and will be open in 2015, like Oriental Festival, Harvest Box, soccer, Saung Apung, Harvest Walk, besides transportation facilities to serving residents and attracting new buyers to Harvest City. The Management has always implemented strategic plans in land development versus land acquisition along the years, and it resulted in the land bank of around 900 hectares, and only 139 hectares has been developed by the end of 2014.

Jasa Pelayanan

Hospitality

R Hotel Rancamaya



R Hotel Rancamaya



Tahun 2014 merupakan langkah penting bagi Rancamaya Golf Estate karena Perusahaan telah menyelesaikan master plan awal dari Estate dan Resort dengan pembukaan R Hotel Rancamaya yang dibangun di atas bukit dengan pemandangan spektakuler Gunung salak dan Rancamaya Golf yang mewah. Selain menawarkan kamar hotel mewah dan luas, R Hotel juga memberikan akses pada tamu hotel untuk menggunakan seluruh fasilitas dari Country Club dan dapat bermain di lapangan golf. Sejauh ini, di luar wilayah Jakarta, belum ada hotel yang dapat menawarkan fasilitas

The year 2014 marked an important milestone for Rancamaya Golf Estate as the Company completed the initial master plan of the Estate and Resort with the opening of the R Hotel Rancamaya. Set just above the hill overlooking the well established spectacular Mount Salak and Rancamaya Golf, the hotel, besides offering spacious & luxurious hotel rooms, guest of the hotel also entitled to enjoy the entire Country Club facilities and be able to play at the golf courses as well. So far, in the greater Jakarta area, no other other is offering this type of full services emenities.

R Hotel Rancamaya memberikan dedikasi kepada pelayanan yang ikonis, dengan menggabungkan kehangatan dan pelayanan tulus yang ditujukan untuk menarik tamu dari berbagai kalangan, lokal maupun mancanegara, dari pasangan, keluarga, serta profesional-profesional dari berbagai korporasi yang mengadakan rapat dan konferensi. Sejak dibukanya hotel di akhir Juli 2014, dan kurang dari 5 bulan beroperasi, R Hotel telah mendapat pengakuan sebagai hotel tujuan wisata premium, dengan dicapainya 60% rata-rata penggunaan kamar (Room Occupancy Rate/Average Daily Rate) dan tujuan favorit korporasi bagi rapat/bisnis. Hal ini sangat menggembirakan dan memotivasi seluruh jajaran R Hotel untuk lebih meningkatkan kualitas dari berbagai segi.

Hotel berada di posisi yang bagus untuk memasuki pasar dengan konsep campuran dari MICE (Rapat, Incentif, Konferensi, dan Pameran). Hal ini memberikan dua keuntungan signifikan yaitu; pertama, hotel akan mampu bertahan dari penurunan ekonomi ketika ada penurunan alokasi biaya perusahaan yang akan mengadakan rapat/pertemuan di hotel. Di saat yang bersamaan, dikarenakan adanya fasilitas yang diatas rata-rata dan sarana hiburan, hotel juga mampu untuk menarik perhatian keluarga dan pemain golf selama akhir minggu, liburan sekolah, dan liburan lainnya. Kedua, semenjak adanya Pengunjung Individu Gratis, pasar biasanya akan meninggikan harga kamar, hotel juga selanjutnya akan mampu memberikan harga yang tinggi dari kompetitor lain yang memiliki keterbatasan fasilitas, untuk pasar MICE yang lebih tinggi dari penjualan kamar. Pada akhirnya, target dari manajemen akan mencapai peluang 50% - 50% antara MICE dan rekreasi.

Estate Management



Estate Management telah menjadi salah satu divisi penting dalam setiap proyek residensial. Dengan fungsinya sebagai pengelola pelayanan perumahan di bidang pengaturan dan perawatan lingkungan secara menyeluruh, termasuk lansekap, kebersihan, dan pengangkutan sampah, layanan pelanggan, layanan purna jual, keamanan, penyewaan, humas, Divisi Estate Management diharapkan tidak hanya sebagai pusat biaya tapi juga dapat menghasilkan pendapatan dari biaya perawatan yang dikenakan ke setiap unit produk (rumah, kavling, komersial, dan fasilitas) dan antar perusahaan (Lapangan Golf, Club House, dan Hotel).

The R Hotel Rancamaya embodies the brand's dedication to iconic service, whilst combining the warmth and true hospitality, set to attract guests from many levels, either local and global, couples, family, also professionals from corporates that held meetings and conference. Since the hotel opening in late July 2014, and less than 5 months of operation, R Hotel has established to be the premium travel destination, then the hotel reached already a 60% room occupancy or Average Daily Rate (ADR) and a corporate's favorite destination for meetings and business. This is very encouraging and motivate R Hotel to improve quality and many aspects.

The hotel is well positioned in terms of market penetration as it has a mix of MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) and leisure clientele. This has two significant advantages; firstly, the hotel will be able to withstand economic downturns when budget cuts limit companies to hold company meetings at the hotel. At the same time, due to the wide variety of leisure offering and above average, the hotel is able to attract families and golfers during weekends, school holidays and other festivities. Secondly, since the Free Individual Traveller (FIT) market usually commands a higher room rate, the hotel will continuously be able to ask for a higher rate than competitors who due to the facility limitation have a higher MICE market percentage of room sales. Eventually, the aim of the Management is to reach a healthy 50 % - 50% mix between MICE and leisure occupancy.

Estate Management



Estate Management has always been one of the most important divisions in any residence project. With its functions in estate keeping like environment management and maintenance, including landscape, cleanliness, and garbage disposal, customer services, after sales services, security, utilities, rental and public relations, the Division Estate Management is expected not only as cost centre but to also derive revenue from the maintenance charges to every product units (residential, kavling, commercial, and facilities), inter companies (Golf Course, Club House, and Hotel).

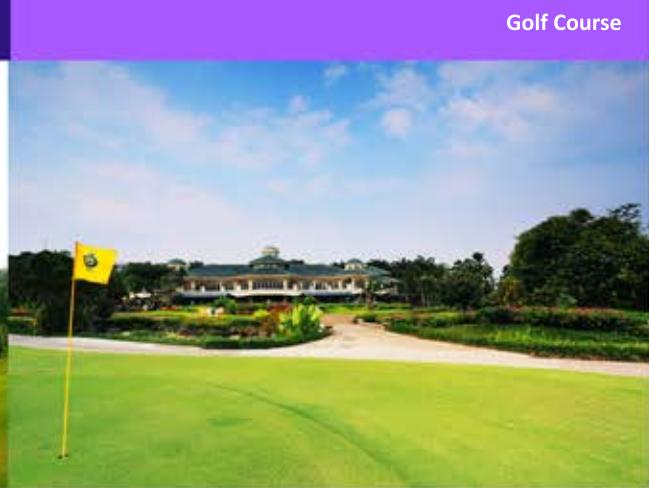
Perbaikan dan peningkatan terhadap keseluruhan lingkungan, terutama di proyek Rancamaya yang telah dibangun sejak 1994, sangatlah diperlukan, untuk memenuhi harapan dari pemegang saham, pemilik, penghuni, agar perumahan terjaga sebagai kelas premium dan nilai jual terus meningkat.

Repairs and improvements of the overall environment, especially in Rancamaya project which has been established since 1994, is crucial and strongly needed, to fulfill the expectation of shareholders, owners, residents to maintain the estate at its premium class and in order to increase the value, always.

Lapangan Golf



Golf Course



Klub golf ini merupakan proyeksi keuntungan jangka menengah dan panjang dari bisnis hotel dengan adanya bertambahnya pemain golf, pendapatan dari makanan, dan minuman. Untuk kedepannya, klub ini diharapkan dapat menghasilkan 6% dari total pendapatan golf dengan pasar "Stay & Play" di hotel. Secara umum, klub ini telah menjadi posisi premium di kawasan Jakarta Selatan dan diharapkan dapat melampaui 40,000 pemain golf dengan salah satu harga golf tertinggi di seluruh Indonesia di akhir tahun 2015. Satu faktor kunci sukses selain aspek operasional untuk menyediakan fasilitas kelas satu golf, makanan dan minuman serta servis lainnya adalah kelangsungan pengembangan penjualan membership yang kuat. Untuk klub golf yang berpengalaman, arus servis yang sehat dari member baru, iuran bulanan yang kuat digabung dengan servis berkualitas tinggi dan pengembangan golf yang terbaik adalah rumus kemenangan untuk mempertahankan keuntungan operasi golf dan country club. Tahun ini, seperti pada tahun sebelumnya klub merencanakan untuk menambah anggota baru yang lebih banyak dan diatur sedemikian rupa secara finansial untuk tahun-tahun ke depannya.

The Club will in the medium and long term benefit from the hotel business in terms of additional golf players and additional food & beverage revenue as well. In the years to come, the Club is expected to generate up to 6% of the total golf rounds through the "Stay & Play" hotel market. Overall, the Club has manifested its premier position within the greater South Jakarta area and is expected to surpass the 40,000 round market with one of the highest golf charge fees in the whole of Indonesia by the end of 2015. One key success factor beside the operational aspect of providing first golf facilities, food & beverage and other services is the continuous strong membership sales development. For a matured golf club, a healthy influx of new members, strong monthly dues in combination with high quality service and excellent golf maintenance is the winning formula to sustain a profitable golf & country club operation. This year, like in previous years the Club managed to gain more members and is well set financially for the years to come.



Sekolah Highscope Indonesia – Rancamaya



Highscope School Indonesia – Rancamaya



Merupakan keputusan yang bijak bagi Perusahaan memasuki bisnis pendidikan dan menambah fasilitas Rancamaya Estate dengan pendidikan dasar. Mengetahui betapa pentingnya suatu 'merek' dalam suatu produk, Perusahaan pun membeli lisensi dari Highscope Institute, Michigan, USA, melalui anak perusahannya di Indonesia. Pada tingkat prasekolah, semenjak dibukanya pada tahun 2008, Sekolah Highscope Indonesia, cabang Rancamaya telah menjadi sekolah favorit untuk lebih dari 70 murid dari umur 1,5 hingga 5 tahun, dan untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, Perusahaan membuka tingkat Sekolah Dasar (SD) pada July 2014 dimulai dar kelas 1. Secara bertahap kelas akan terus ditambah, dan direncanakan pada tahun 2015 ini kelas 2 dan 3 akan dibuka, yang memungkinkan target murid lebih besar di tahun 2015.

It was a wise decision for the Company to enter an education business and add Rancamaya Estate with a basic education facility. Knowing how important a 'brand' in the product would be, the Company bought the license of Highscope Institute from Michigan, USA, through its subsidiary in Indonesia. Its preschool level, since its opening in 2008, has become the favorite school for over 70 students, from the age of 1,5 to 5 years of age, and to meet with the increasing demand, the Company continuously showed its commitment in the education sector, by opening the elementary level in July 2014, starting only with Elementary 1. Gradually the levels will be added. In 2015, it is planned that Level 2 and 3 will be opened, which enable more students target in 2015.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum, maka diperlukan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG). Praktik GCG Perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja Perusahaan.

Perusahaan memandang tata kelola perusahaan sebagai suatu aktivitas yang dinamis yang tidak akan pernah berhenti, dan akan terus diperbaiki dan beradaptasi. Oleh karena itu, kami memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan dengan meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha. Berikut penjelasannya:

Good Corporate Governance (GCG) is essential in order to optimize the Company's business performance, protect the stakeholders, and improve the adherence to the issued regulations and ethical norms. The practice of GCG comprises a series of principles cultivated as the basic corporate culture that relates to the Company's managerial systems and organizational structure.

The Company views corporate governance not just as merely an academic activity or an exaggerated matter in order to look good. The Company is of an opinion that corporate governance is a dynamic activity that will never cease, and will continue to be revised and adapt. Therefore, we are committed to conduct good and transparent corporate governance practices by improving ethical and moral principles.

Implementation of Corporate Governance

The Company implements the basic principles of GCG namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Such principles have become a pivotal foundation that supports the Company's growth. The details are as follows:

- Transparansi
Kondisi yang transparan dalam proses pengambilan keputusan, dan dalam penyampaian materi dan penyebaran informasi
- Akuntabilitas
Pelaksanaan prosedur, fungsi dan tanggung jawab yang jelas dalam organisasi sehingga manajemen Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif
- Tanggung jawab
Mengedepankan keselarasan manajemen Perusahaan dengan hukum yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat
- Independensi
Bertujuan pada profesionalisme dengan menghindarkan diri dari terjadinya konflik kepentingan, pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku
- Kesetaraan
Menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam rangka memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan serta staf dan manajemen Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Suryamas berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perusahaan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite Audit untuk mendiskusikan dan melakukan analisa temuan. Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, mempertahankan struktur dan proses kontrol internal yang memadai dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha. Suryamas juga telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk membangun komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang berjalan efektif merupakan salah satu kunci utama demi terciptanya iklim bisnis positif Perusahaan dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), membutuhkan sistem checklist dan balances untuk memastikan Perusahaan bertindak dengan wajar, accountable, bertanggung jawab dan transparan. Perusahaan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (action plan). Tindakan korektif (corrective action) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perusahaan tetap

- Transparency
The condition of being transparent in the decisionmaking process and in conveying material and disseminating information
- Accountability
The implementation of procedures, functions and responsibilities throughout the organization that ensures the effectiveness of the Company's managerial system
- Responsibility
Putting forward the compatibility of the Company's management with applicable laws and principles of sound corporate management
- Independency
Focusing on professionalism without conflict of interest, influence and pressure from any party that contradicts with applicable laws and regulations
- Fairness
Fair and equal treatment in order to fulfil the rights of shareholders and stakeholders, as well as the Company's staff and management, in accordance to the applicable laws and regulations

The GCG implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commissioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.

The risk management function embedded in the business development division helps the Board of Directors analyze and identify risks related to the proposals of new projects. The division also provides the Board with strategic advisory to mitigate such risks. To maintain the Company's effective communications with its stakeholders, Suryamas delegates the Corporate Secretary to take charge of ensuring that the Company's information is accessible to the shareholders. This is due to the principle that effective communication plays a crucial role in building a strategic business environment and boosting the trust level of the Company's shareholders.

1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET

In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self-assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well

patuh terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perusahaan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana diadakannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam dua surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2014, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi dan ketepatan waktu Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan menjadi perhatian utama Perusahaan. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak diaudit pada triwulan pertama dan kedua di tahun 2014 dan Laporan Keuangan Konsolidasian diaudit tahun buku 2013 dan triwulan ketiga telah disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Publikasi Informasi Material

Untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perusahaan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah adanya informasi material, sesuai dengan peraturan OJK dan BEI yang berlaku.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

as provisions of capital market and stock exchange.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.

There are two types of GMoS, which are the Annual GMoS (AGMoS) and the Extraordinary GMoS (EGMoS). In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of Association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in two Indonesian national newspapers.

The Annual GMoS was held on June 26, 2014 was attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.

Submission of Periodic Report

Accuracy and punctuality of Financial Statement and Annual Report serve as the main attention of the Company. The unaudited Consolidated Financial Statement of the First Quarter, Second of 2014 and the audited Consolidated Financial Statement of 2013 and Third Quarter of 2014 had been submitted according to the time limit set by the Bapepam & LK and the Indonesian Stock Exchange (ISX).

Publication of Material Information

In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam & LK and ISX.

Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information. Conflict of Interest and Material Transaction.

Conflict of Interest and Material Transaction

The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of Bapepam & LK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perusahaan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Komisaris Utama, dan 1 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
Wismoyo Arismunandar	PC	2003	2015
Wing Indrasmoro	C	2014	2015
DR. Ramelan, SH. MH	I	2008	2015

*) PC : Presiden Komisaris
C : Komisaris
I : Komisaris Independen

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business, and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.

The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 1 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:

*) PC : President Commissioner
C : Commissioner
I : Independent Commissioner

According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting.

Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

Selama tahun 2014 telah diselenggarakan 2 kali rapat Komisaris, dengan data kehadiran sebagai berikut :

NAMA NAME	RAPAT BOC BOC MEETING
Wismoyo Arismunandar	100%
Fifi Julia Maeloa (hingga Juni 2014)	50%
Wing Indrasmoro (mulai Juni 2014)	50%
DR. Ramelan, SH. MH	100%

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

Afiliasi

Transaksi Afiliasi

Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Perseroan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perseroan, karena pemegang saham pengendali Perseroan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

Selama periode, Suryamas melakukan pembayaran sehubungan dengan asuransi properti yang menjamin semua resiko kepada PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas dimiliki secara tidak langsung oleh anggota keluarga dekat dari Direksi Suryamas dan Komisaris Suryamas

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.

During 2014, Board of Commissioners meeting was held twice, with data of attendance as follows

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.

Affiliation

Conflict of Interest Transaction

On October 14, 2014, was held General Meeting Extraordinary Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore on October 14, 2014, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the not directly controlling shareholder of the Company before and after the transaction is same person

During the respective financial period, Suryamas made payments in respect of property all risk insurance premiums to PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas is owned indirectly by the close family members of the Suryamas Directors and Commissioners of Suryamas

Affiliated Relation

Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners with the Directors and Shareholders are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN AFILIASI DENGAN RELATIONSHIP WITH		
		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER	DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris	-	-	-
Wing Indrasmoro	Komisaris	-	-	-
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris	-	-	-
Kenneth Lian	Presiden Direktur	-	✓	✓
Sujanto Handoko	Direktur	-	-	-
Fifi Julia Maeloa	Direktur	-	✓	✓
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur	-	-	-

Keterangan/ Notes: Kenneth Lian merupakan suami dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

Kenneth Lian is a husband of the Controlling Shareholder, Madam Sukmawati Widjaja

Fifi Julia Maeloa merupakan anak dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

Fifi Julia Maeloa is a daughter of the Controlling Shareholder, Madam Sukmawati Widjaja

Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk penerapan praktek GCG dalam pengelolaan Perusahaan.

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi Perusahaan terdiri dari 4 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut :

Board of Directors

The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.

Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/r decisions of GMoS.

The Company's Board of Directors consists of 4 members, including the President Director, which is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
Kenneth Lian	Presiden Direktur/President Director	1990	2015
Sujanto Handoko	Direktur/Director	1994	2015
Fifi Julia Maeloa	Direktur/Director	2014	2015
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/Director	2010	2015

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengeluarkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi. Dalam tiap rapat, setiap Direksi berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Direksi lain yang

According to Articles of association of the Company, Board of Directors meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Directors. A Board of Directors meeting is only valid and entitled to make a binding decision if it is attended by more than 50% of the Board of Directors. In every meeting, each Director is entitled to one vote and aside from that, may

PENDAHULUAN

PROFIL PERUSAHAAN

diwakilinya. Notulen rapat Direksi dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi.

Selama tahun 2014 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut :

NAMA NAME	RAPAT DIREKSI BOD MEETING
Kenneth Lian	100%
Sujanto Handoko	100%
Wing Indrasmoro (hingga July 2014)	50%
Fifi Julia Maeloa (mulai July 2014)	50%
Henny Kusuma Hendrawan	100%

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

Komite Audit

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasi ketidak-sesuaian aspek operasional Perusahaan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

also give one vote for another Director that he/she represents. Minutes of the Board of Directors meeting is made and signed by the leader of Board of Directors meeting.

During 2014, Board of Directors meeting had been conducted four times, with data of attendance as follows:

The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.

Audit Committees

In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.5, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.

In conducting its duties, the Audit Committee has full access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.

The following is the composition of the members of Company's Audit Committee :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	ANGGOTA SEJAK MEMBER SINCE	BERAKHIR TERM EXPIRES
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua	2008	2015
Amin Anwar	Anggota	2006	2015
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota	2014	2015

Rapat komite audit tersebut, evaluasi dilakukan dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2014, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 4 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HADIR ATTENDANCE	TINGKAT KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua	4	100%
Amin Anwar	Anggota	3	75%
Drs. H. Mustofa, Ak.	Anggota	3	75%

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

A. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan
Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perusahaan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perusahaan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.
Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

B. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 Telah Diteliti
Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.
Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

C. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan
Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2014 yang dilakukan oleh departemen internal audit dan compliance, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perusahaan.

In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2014 the Company's Audit Committee meeting was held four times, with data of attendance as follows:

Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:

A. Information of Financial Statement to be Issued
A consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.
All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2014 had been fully audited and disclosed.

B. The Independence and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2014 Had Been Studied
In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2014, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.
The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.

C. Effectiveness of Company's Internal Control
The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2014 conducted by the internal audit and compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected improvements in effective internal control function in the Company's environment.

D. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

E. Kepatuhan Perusahaan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2014.

Manajemen Perusahaan telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari OJK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

F. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengidentifikasi Keputusan Direksi

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2014, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada indikasi:

- 1) Bawa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- 2) Bawa Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.
- 3) Bawa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.
- 4) Bawa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.
- 5) Bawa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

D. Audit Findings by Company's Internal Auditor

Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.

E. Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2014

The Company's management has complied with the regulations and provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.

F. Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors

Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2014, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.

As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no indications that:

- 1) The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2014 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.
- 2) The Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accountant Office had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2014.
- 3) Internal control function had not been effectively carried out.
- 4) The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.
- 5) All Decisions of Directors were not carried out as they should have been.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan serta hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders. Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik. Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Sujanto Handoko, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1994.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG.

1. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan
5. Bertanggung jawab atas aspek keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundangundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal
6. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Direksi
7. Menangani administrasi kesekretariatan atau korespondensi Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
8. Menangani kegiatan Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional
9. Menangani kegiatan Hubungan Masyarakat.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders. The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company. In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Sujanto Handoko, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 1994.

The duties of the Company's Corporate Secretary include secretarial duties, public and investor relations, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations.

1. To represent the Company in any relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, primarily those related to information disclosure.
2. To control the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.
3. To be responsible for ensuring full compliance to prevailing stock exchange and capital market regulations, including the Limited Liability Company Law.
4. To monitor any developments and changes in capital market regulations, and to submit recommendations and inputs to the Board of Directors on the impact of these changes to the Company as well as the implementation of these changes within the Company.
5. To be responsible for information disclosure as part of the compliance with all applicable stock exchange and capital market regulations
6. To be responsible for organizing Annual and Extraordinary GMS, Board of Directors' meetings with Board of Commissioners and Board of Directors' meetings
7. To manage the secretarial administration or the Company's correspondence with related parties in the capital market including Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") and Indonesia Stock Exchange (IDX).
8. To manage Investor Relations activities to maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors.
9. To manage the Company's public relation activities.



Sepanjang tahun 2014, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi di website perseroan dan Bursa Efek Indonesia
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali laporan keuangan berkala dan kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan pada surat kabar berperedaran nasional.
5. Menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa.
6. Mengadakan paparan publik yang diadakan pada tanggal 12 Desember 2014

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegi Harto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.
- Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk

Throughout 2014, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

1. Correspondence with OJK and IDX as capital market regulators.
2. Submission of updates on recent development in the investment community to the Board of Directors.
3. Provided update of the Company's development to the public through Corporate website and Indonesia Stock Exchange
4. Submission of 4 periodic financial reports and 1 annual report to OJK and IDX, as well as publishing of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.
5. Conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS.
6. Organized Public Expose that held on December 12th, 2014

Internal Audit Unit

The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.

Soegi Harto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, and PT Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.

The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are

- Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.
- Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.
- Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.
- Providing suggestions for improvement and objective information regarding the activities inspected at all levels of management.
- Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is

kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta

Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.

- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Memelihara catatan-catatan audit, baik draft laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- d) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Disamping itu, Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.

followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.

- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting

The President Director to take correctional measures if any deviance occurs, whether in the management system or in compliance.

- Cooperating with the Audit Committee.
- Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.
- Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.

The authorities of the Internal Audit Unit are:

- a) Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.
- b) Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
- c) Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- d) Coordinating its activities with activities of external auditor.

Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Emitter's or Public Company's Financial Statement issued by Bapepam & LK.



Sistem Pengendalian Internal

Semenjak berdirinya Unit Audit Internal, Direksi memutuskan bahwa pengendalian internal perusahaan juga selalu diulas kembali mengenai efektifitasnya serta pengendalian terhadap keuangan dan operasional oleh Unit Audit Internal. Unit ini menganalisis secara mendetil kelayakan suatu proyek dari berbagai sudut pandang baik keuangan, pemasaran dan aspek teknis proyek termasuk menganalisis risiko dan memberikan pandangan yang obyektif kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Proses yang dilakukan oleh divisi ini bersifat berkesinambungan agar setiap fase perkembangan proyek dapat dipantau secara berkala. Ulasan kembali oleh Unit ini cukup efektif untuk mengimbangi kecepatan Perseroan dalam melakukan eksekusi proyek-proyek barunya. Untuk pengendalian internal di bidang keuangan, Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan terpusat di mana seluruh pemasukan dan pengeluaran dikontrol secara terpadu di Departemen Keuangan pusat Perusahaan. Staf proyek hanya bertugas untuk administrasi keuangan sementara Divisi Keuangan pusat memiliki staf khusus yang ditugaskan untuk memantau keuangan proyek. Manajemen keuangan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan keuangan yang berlaku sesuai PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan).

Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent philosophy). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (risk owner) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,
- Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

Internal Control System

Since the first establishment of Internal Audit Unit, the Board of Directors decided that the Company's internal control also be reviewed again about the effectiveness and control of financial and operational by the Internal Audit Unit. This division analyzes in detail the feasibility of a project from different angles, in the financial, marketing and technical aspects, including analyzing the risk and providing an objective view to the Board of Directors in order to make the right decision. The sustainable process by this division is taken so that every phase of the development can be regularly monitored. The reviews by the Unit are effective enough to keep the Company's pace to execute new projects. For the internal control in the financial sector, the Company has implemented a centralized management system where all the income and expenses are integratedly controlled by the Company's corporate finance division. Project staff is only in charge of financial administration while the corporate finance division employs special staff to monitor the project's finance. Financial management refers to the prevailing provision of accounting and finance in accordance to Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK).

Risk Management

Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:

- Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,
- Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,
- Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,
- Evaluating risks, and
- Compiling management plan of identified risks.



Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review. Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis perusahaan semakin diperkuat dengan adanya Risk Based Audit yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penanganan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko. Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perusahaan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perusahaan sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha perusahaan dan entitas anak. Beragamnya konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Perusahaan dan entitas anak. Untuk mewujudkan hal ini, Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perusahaan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perusahaan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perusahaan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

3. Risiko Gugatan Hukum

Perusahaan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan

The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review. Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture. Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro. The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:

1. Risk of Business Competition

As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.

2. Risk of Changes in Social Political Condition

Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.

3. Risk of Lawsuit

The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of

tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

4. Risiko Berkurangnya Lahan

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pemataangan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan banyaknya penjualan. Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perusahaan dan entitas anak.

5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah

Risiko yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perusahaan dan entitas anak.

6. Risiko Dampak Lingkungan

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perusahaan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perusahaan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perusahaan dan entitas anak.

8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perusahaan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan

lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land acquisition even though the land acquisition is done carefully.

4. Risk of Land Reduction

The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales. The Company and subsidiaries face a risk of reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.

5. Risk of Government Policy/Regulation

The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.

6. Risk of Environmental Impacts

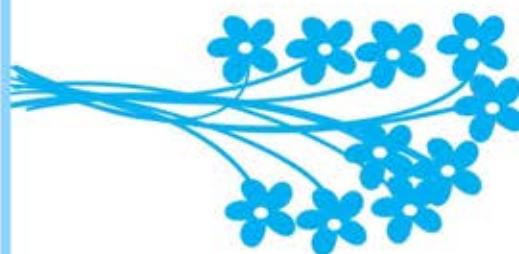
As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.

7. Risk of Fire and Natural Disaster

As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.

8. Risk as Parent Company

As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.



9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perusahaan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perusahaan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perusahaan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perusahaan.

Pengembangan Sistem Manajemen

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi Perusahaan berkelas di Indonesia, Perusahaan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perusahaan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies

The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.

Development of Management System

In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.

Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Salah satu sasaran yang ingin dicapai dari pendirian perusahaan adalah dapat memberikan faedah positif yang seluas-luasnya bagi masyarakat. Tujuan ini memberikan landasan bagi gerak organisasi untuk menciptakan karya dan produk terbaik yang bermanfaat, bukan hanya bagi konsumen tetapi juga bagi pengembangan kota dan masyarakat secara luas.

Perusahaan menyadari untuk membangun kelangsungan usaha yang langgeng dan berkelanjutan maka sebuah perusahaan harus memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat, baik pada lingkungan sekitar proyek maupun kepada masyarakat luas.

Perusahaan menyadari untuk membangun kelangsungan usaha yang langgeng dan berkelanjutan maka sebuah perusahaan harus memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat, baik pada lingkungan sekitar proyek maupun kepada masyarakat luas.

Filosofi ini selaras dengan visi Perusahaan yakni memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Definisi dari kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang disayangi dan teman dekat, dalam tempat tinggal yang nyaman dan indah, serta di lingkungan yang bersih dan fasilitas yang memadai.

Suryamas memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.



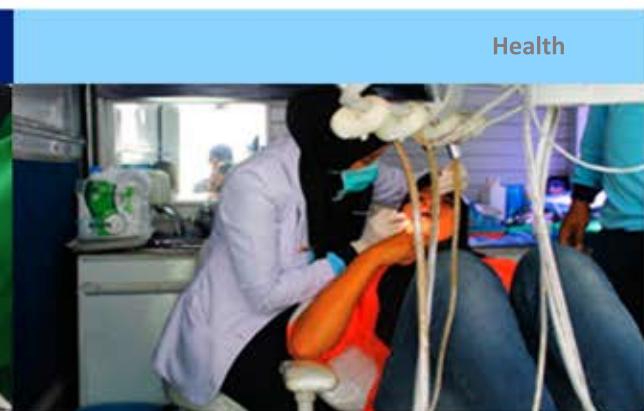
One of the goals set with the founding of the company is to benefit the general population. This goal provides the base for the organization to come up with the best possible projects and products rich with added values benefitting not only the consumers but also the development of cities and the communities.

The Company fully realizes that to achieve lasting and sustainable businesses, there are needs to be positive values and contributions felt by not only the communities living around the projects, but also the general population.

The Company fully realizes that to achieve lasting and sustainable businesses, there are needs to be positive values and contributions felt by not only the communities living around the projects, but also the general population.

One of the Company's visions is To make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Suryamas firmly believes that the synergy of Corporate Social Responsibility (CSR) activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.



Suryamas bekerja sama dengan SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu) dan Pusrehab Kemhan (Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan) mengadakan pengobatan gratis bagi masyarakat di 2 lokasi yaitu, 5 kelurahan di sekitar Rancamaya Golf Estate pada tanggal 16 Juni 2014 dan Palasari Bogor pada tanggal 3 Mei 2014. Jumlah masyarakat yang menghadiri pengobatan gratis ini berjumlah sekitar 1.000 pasien dan pengobatan yang diberikan meliputi, pengobatan umum, gigi,

Suryamas was cooperated with SIKIB (Wives of Indonesia Bersatu Cabinet Solidarity) and Pusrehab Kemhan (Ministry of Defense Rehabilitation Centre) held free health treatment to community in 2 location, five districts around Rancamaya Golf Estate on June 16, 2014 and Palasari Bogor on May 3, 2014. The total of people who join in this event was about 1,000 patient and the treatment was, general health, teeth, and minor surgery. For minor surgery, patient will be referred to

dan bedah minor. Untuk bedah minor, pasien akan diberikan rujukan ke rumah sakit terdekat. Selain pemberian obat gratis, sembako juga diberikan kepada sejumlah pasien.



• Lingkungan Hidup



Environment



Sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada pendidikan lingkungan, Perusahaan memberikan sumbangan bibit pohon dalam kegiatan Hari Menanam Pohon Indonesia untuk tingkat Kota Bogor yang didampingi oleh Walikota Bogor, Bima Arya, pada tanggal 28 November 2014. Pada acara ini, Suryamas mendapat Piagam Penghargaan dari Walikota Bogor , atas sumbangan bibit sebanyak 101 pohon dengan 21 jenis pohon yang berbeda, yang ditanam di lokasi Jl. R3 Katulampa Kota Bogor.

As part of its caring attention to environmental education, The company donated tree seedlings in Indonesia Tree Planting Day activities in Bogor City, accompanied by the Mayor of Bogor, Bima Arya, on November 28, 2014. At this event, Suryamas received a Certificate of Appreciation from the Mayor of Bogor, for donation of 101 tree seedlings with 21 different types of trees, which were planted in locations Jl. R3 Katulampa Bogor.

• Bulan Suci Ramadan



The holy month of Ramadan



Pada bulan suci Ramadan, Suryamas melakukan acara Buka Bersama dengan masyarakat di sekitar lingkungan Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, dan Bojongkerta, yang dilakukan untuk tujuan meningkatkan silahturami

During the holy month of Ramadan, Suryamas held Breakfast with communities around the neighborhood Rancamaya Golf Estate, which is Rancamaya, Kertamaya, and Bojongkerta, conducted for the purpose of increasing relationship with

dengan Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Pemuda. Acara Buka Bersama ini dilakukan di beragam tempat seperti, Pesantren Ar- Rohmah, Masjid Al-Furqon, dan di kediaman Ustad serta warga sekitar.

Religious Leaders, Community Leaders and Youth Leaders. Breakfast event was conducted in various places such as, Islamic School Al - Rohmah, Al-Furqan Mosque, and residence of Ustadz also the communities around.



Suryamas bersama dengan Komandan Kodim Bogor dan Camat Bogor, Drs. Herry Karnadi, mengadakan Santunan dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim pada tanggal 18 Juli 2014 berlokasi di Maintenance Building Rancamaya Golf Estate dan dihadiri oleh 150 anak yatim.

Suryamas along with the Commander of the Military Bogor District and Sub-district Head of Bogor Drs. Herry Karnadi, held Compensation and Open Fasting with orphans on July 18, 2014 located in Building Maintenance Rancamaya Golf Estate and attended by 150 orphans.



Menjelang perayaan Idul Adha, Suryamas memberikan sumbangan berupa kambing dan domba untuk kurban sebanyak 27 ekor kambing dan domba yang diberikan kepada 24 lokasi pada tanggal 7 November 2014.

Towards of the Eid celebration, Suryamas donated goats and sheeps to sacrifice as much as 27 goats and sheeps were given to 24 locations on November 7, 2014.

- Sarana ibadah



Place of worship



Pada tahun 2014, Suryamas memberikan bantuan untuk renovasi Masjid Nurul Falah yang berlokasi di Kampung Bijing Kaler RW 04, Kelurahan Bojongkerta, Kecamatan Bogor Selatan

In 2014, Suryamas provide assistance for renovation Nurul Falah Mosque, which located in the village of Bijing Kaler RW 04, Village Bojongkerta, District of South Bogor

- Sembako



Groceries



Suryamas juga rutin memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat sekitar. Sembako yang diberikan dapat berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya.

Suryamas also provide routinely assistance in the form of groceries to the surrounding community. Groceries can be given like rice, instant noodles, cooking oil, sugar, and other basic materials.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perusahaan untuk waktu jangka panjang. Oleh karena itu, pelatihan fungsional dan operasional yang berkesinambungan terus dilakukan demi pengembangan Sumber Daya Manusia yang mampu menghadapi berbagai macam tantangan dan berkompетensi dalam bidangnya demi mencapai visi dan misi Perusahaan secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya, divisi Human Resource dari Perusahaan selalu menyertakan karyawannya dalam pelatihan internal dan eksternal seperti seminar, on-the-job training, workshop dan lainnya yang mencakup aspek soft skill dan hard skill untuk setiap jenjang. Perusahaan juga menyadari pentingnya struktur organisasi yang dapat menunjang visi Perusahaan yang ditentukan sesuai dari mekanisme, struktur, dan tanggung jawab. Dimana, setiap jenjang selalu diseleksi secara matang dan mengikuti berbagai asesmen untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap divisi dengan efektif dan efisien.

Perusahaan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi.

High integrity, excellent, and capable Human Resources is one of the critical asset and key to Company's long term business success. That's why, the continuous functional and operational training always be done for the development of Human Resources. that capable to endure many challenges and competent in their fields to achieve the Company's vision and mission effectively and efficient.

Every year, the Human Resource Department of the Company will include their employees in both internal and external training, such as seminar, on-the-job training, workshop, and others that will include soft and hard skill aspects for every level. Company also realized the importance of organization structure that will support the Company's vision which determined by the mechanism, structure, and responsibilities. Whereas every level always selected with high consideration and followed with many assessment to achieve the requirement of every division effectively and efficient.

Company always make comfortable and conducive work environment that will support the work facilities of the employees to stimulate the employees' work spirit to continue grow and thrive parallel with the Company's vision and mission.

Nilai budaya kerja juga terus disosialisasikan dan dikembangkan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan yang dapat menopang dan mendorong pertumbuhan Perusahaan. Penilaian kerja karyawan juga terus dievaluasi setiap tahunnya untuk meningkatkan performa dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri untuk jenjang karir kedepannya. Penilaian ini akan menentukan penghargaan yang diberikan kepada karyawan dari Perusahaan sebagai imbal balik atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.

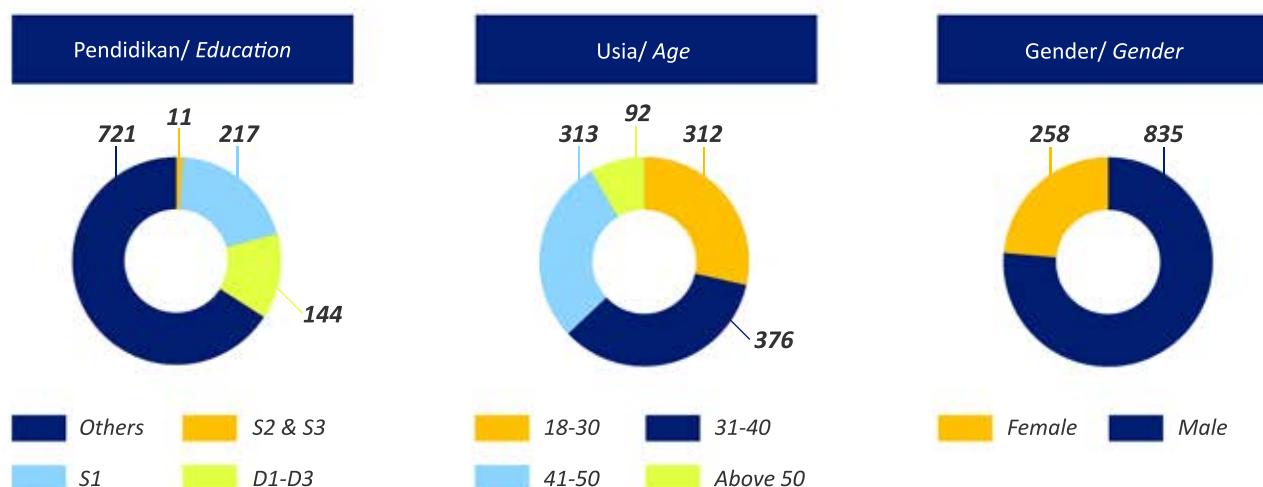
Selain kegiatan internal, Perusahaan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbound, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perusahaan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perusahaan per 31 Desember 2014 berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan gender.

The value and culture also continuously introduced and developed to increase the sense of togetherness between employees that will support and encourage the Company's growth. The employees valuation always be evaluated every year to increase their performance and quality, also giving chance to developed themselves for the next career path in future. This evaluation will determine the reward that will be given to the employees from Company for their effort and hard work that has been done.

Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbound, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Company also prioritized the health and safety in work to create a comfort and safe environment, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.

The following is the composition of permanent and contract employees who actively work in the Company per December 31, 2014 by level of education, age and gender.



PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2014

RESPONSIBILITY FOR 2014 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2014 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2015 / Jakarta, April 29, 2015

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris / President Commissioner



Wing Indrasmoro
Komisaris / Commissioner



Dr. Ramelan, SH., MH.
Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors



Kenneth Lian
Presiden Direktur / President Directors



Sujanto Handoko
Direktur / Director



Fifi Julia Maeloa
Direktur / Director



Henny Kusuma Hendrawan
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

17 Maret 2015 / March 17, 2015



[Kenneth Lian]
Direktur Utama/*President Director*

[Sujanto Handoko]
Direktur Keuangan/*Finance Director*

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Kenneth Lian
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

- : Jl. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW. 001, Jakarta
(62-21) 57936733
: Direktur Utama/*President Director*

- : Sujanto Handoko
: Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

- : Jl. Tari Klasik Blok F-22 RT. 005 RW. 008, Jakarta
(62-21) 57936733
: Direktur Keuangan/*Finance Director*

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 066/LA-SMDM/JKT1/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suryamas Dutamakmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 066/LA-SMDM/JKT1/III/2015

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suryamas Dutamakmur Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Jimmy Jansen

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201
17 Maret 2015/ March 17, 2015

design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi	2, 5, 36	13.952	1.152.557	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	2, 5	205.435.232	287.257.134	<i>Third parties</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.262.354 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 1.163.702 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 6	19.453.895	18.430.296	<i>Third parties – net of allowance for impairment loss on receivables of Rp 1,262,354 as of December 31, 2014 and Rp 1,163,702 as of December 31, 2013</i>
Pihak berelasi	2, 6, 36	1.765.874	2.105.514	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2	4.207.455	5.840.497	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	2	3.288.871	1.519.823	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2	1.095.672	1.604.640	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2, 7	22.909.631	26.646.493	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	24.628.994	35.348.706	<i>Advance payments</i>
Aset real estat	2, 9	795.713.364	758.051.159	<i>Real estate assets</i>
Investasi saham	2	225.000	225.000	<i>Stock investments</i>
Aset lain-lain	2	2.018.488	1.979.963	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1.080.756.428	1.140.161.782	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 32	1.374.386	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset real estat	2, 9	1.732.749.666	1.548.103.354	<i>Real estate assets</i>
Aset pajak tangguhan	2, 32	1.400.866	1.304.563	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.237 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 10	2.618.210	-	<i>Investment properties – net of accumulated depreciation of Rp 15,237 as of December 31, 2014</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 89.598.855 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 76.514.395 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 11	337.390.990	260.744.747	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 89,598,855 as of December 31, 2014 and Rp 76,514,395 as of December 31, 2013</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.075.534.118	1.810.152.664	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.156.290.546	2.950.314.446	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	2	23,930,164	26,322,506	<i>Trade payable – third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	2, 12	54,940,373	33,867,578	<i>Other payable – third parties</i>
Utang pajak	2, 3, 13	5,663,065	8,412,942	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	2	3,598,362	1,422,282	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	2, 17, 24	330,000	330,000	<i>Bonds payable</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Uang muka diterima	2, 14	447,155,224	475,468,819	<i>Advances received</i>
Utang bank	2, 15	82,751,716	48,197,109	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan	2, 20	411,810	434,109	<i>Financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		618,780,714	594,455,345	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities – less current portion:</i>
Uang muka diterima	2, 14	39,037,202	21,982,282	<i>Advances received</i>
Utang bank	2, 15	157,856,716	71,812,001	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan	2, 20	1,029,525	-	<i>Financial institution loans</i>
Utang obligasi konversi	2, 18, 19	82,644,628	75,131,480	<i>Convertible bonds payable</i>
Liabilitas derivatif	2, 19	9,281,357	8,038,873	<i>Derivative liabilities</i>
Jaminan keanggotaan golf	2, 21	4,851,739	4,381,144	<i>Golf membership deposits</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	2	8,054,658	8,998,188	<i>Deferred interest income</i>
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel				<i>Provision for replacement equipment and supplies hotel</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2	655,854	-	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		329,874,877	211,673,755	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		948,655,591	806,129,100	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 318 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock – par value Rp 318 (full amount) per share
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				Authorized – 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.772.138.237 saham	1, 2, 4, 22, 24	1.517.539.959	1.517.539.959	Issued and fully paid capital – 4,772,138,237 shares
Tambahan modal disetor	2, 4, 23	2.248.289	2.248.289	Additional paid-in capital
Uang muka pemesanan saham	16, 17, 22, 24	3.979.097	3.979.097	Advance for subscription of shares
Saldo laba	2, 4, 22, 23	109.761.044	71.656.916	Retained earnings
Sub-jumlah		1.633.528.389	1.595.424.261	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2, 4, 25	574.106.566	548.761.085	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.207.634.955	2.144.185.346	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.156.290.546	2.950.314.446	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA	2, 26, 36	416.618.692	329.307.227	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA	2, 27	(233.826.741)	(201.465.368)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		182.791.951	127.841.859	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 28	22.470.365	24.596.461	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2, 29	(25.655.215)	(21.048.081)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2, 30	(89.144.796)	(65.474.626)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2, 31	(28.263.925)	(22.873.357)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	2	(779.489)	(688.927)	<i>Other charges</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		61.418.891	42.353.329	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 32			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini				<i>Current</i>
Final		(17.094.243)	(13.152.846)	<i>Final</i>
Tidak final		(381.402)	(3.182.536)	<i>Non final</i>
Tangguhan		96.303	453.262	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(17.379.342)	(15.882.120)	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		44.039.549	26.471.209	TOTAL INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan (kerugian) aktuarial	2, 34	(822.862)	3.383.432	<i>Other comprehensive income: Actuarial gain (loss)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		43.216.687	29.854.641	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		38.996.470	35.046.915	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2, 25	5.043.079	(8.575.706)	<i>Non-controlling interests</i>
		44.039.549	26.471.209	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		38.104.128	38.096.738	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2	5.112.559	(8.242.097)	<i>Non-controlling interests</i>
		43.216.687	29.854.641	
Laba per saham (Rupiah penuh)	2, 33			Earnings per share (full amount)
Dasar		8,15	8,62	<i>Basic</i>
Dilusian		-	7,32	<i>Diluted</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

*Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Atributable to Owners of The Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/Fully Paid-in Capital	Pemesanan Saham/Advance for Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah /Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2013</i>	<i>Reclassification of medium term note Tranche B payable to issued and fully paid capital</i>	<i>Difference in valuation of assets and liabilities of Subsidiaries charged to non-controlling interest portion</i>	<i>Total comprehensive income (loss) for the current year</i>	<i>Balance as of December 31, 2013</i>	<i>Issuance of shares to non- controlling interests</i>
Saldo 1 Januari 2013	1.274.157.258	2.248.289	247.361.798	33.560.178	1.557.327.523	557.043.385	2.114.370.908						
Reklasifikasi utang <i>medium term note Tranche B</i> menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	2, 16, 22, 24	243.382.701	-	(243.382.701)	-	-	-						
Bagian nonpengendali atas pembebaran selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak	2, 4	-	-	-	-	(40.203)	(40.203)						
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan				38.096.738	38.096.738	(8.242.097)	29.854.641						
Saldo 31 Desember 2013	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	71.656.916	1.595.424.261	548.761.085	2.144.185.346						
Penerbitan saham kepada nonpengendali	-	-	-	-	-	667.500	667.500						
Bagian nonpengendali atas pembebaran selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak tahun berjalan	2, 4	-	-	-	-	68.920	68.920						
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang dikonsolidasikan tahun berjalan	-	-	-	-	-	(28.498)	(28.498)						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 7 -

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***

Modal Diterima dan Disertor Penuh/ Catanan/ <i>Notes</i>	Tambahan Modal Disertor/Additional <i>Paid-in Capital</i>	Uang Muka Pemesanan <i>Subscription of</i>	Saham/Advance for <i>Shares</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah / Total <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Interests</i>	Total Equity
Tambahan modal disertor lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	19.525.000	19.525.000	<i>Other additional paid-up capital non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	38.104.128	38.104.128	5.112.559	43.216.687	<i>Total comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2014	1.517.539.959	2.248.289	3.979.097	109.761.044	1.633.528.389	574.106.566	2.207.634.955	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pembeli real estat dan anggota golf		423.180.208	560.364.852	<i>Cash receipts from buyers of real estate assets and from golf members</i>
Perolehan aset real estat		(387.453.448)	(308.471.696)	<i>Acquisitions of real estate assets</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, konsultan dan karyawan		(148.834.012)	(107.258.548)	<i>Cash paid to suppliers, consultants and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(113.107.252)	144.634.608	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak		(14.961.781)	(26.065.061)	<i>Payment of income tax and tax penalty</i>
Pembayaran beban keuangan		(19.981.229)	(12.151.483)	<i>Payment of finance charges</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(148.050.262)	106.418.064	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		15.737.777	14.798.380	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	11	(89.815.723)	(41.569.745)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Perolehan properti investasi	10	(2.633.447)	-	<i>Acquisitions of investment properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	11	2.100	163.545	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(76.709.293)	(26.607.820)	<i>Net Cash (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	120.599.322	27.015.989	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penambahan (pembayaran) utang lembaga keuangan	20	1.007.226	(819.536)	<i>Addition (payment) of financial institution loans</i>
Penambahan piutang pihak berelasi		-	810.120	<i>Addition of due from related parties</i>
Penambahan modal saham Entitas Anak		20.192.500	-	<i>Paid-up capital of Subsidiaries</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		141.799.048	27.006.573	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(82.960.507)	106.816.817	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		288.409.691	181.592.874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	205.449.184	288.409.691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, tanggal 28 Juni 2013, mengenai perubahan modal dasar. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 (lihat Catatan 22).

Entitas berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai *developer*, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, *country club*, hotel dan fasilitas *resort* lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2014
Presiden Komisaris	Wismoyo Arismunandar
Komisaris	Wing Indrasmoro
Komisaris	Ramelan

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) was established based on notarial deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, regarding the changes of authorized capital stock. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 (see Note 22).

The Entity is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Entity's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction and real estate as developer, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Entity started commercial operations in 1993.

The Entity is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Board of Commissioners	2013
President Commissioner	Wismoyo Arismunandar
Commissioner	Fifi Julia Maeloa
Commissioner	Ramelan

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Kenneth Lian	Kenneth Lian	President Director
Direktur	Sujanto Handoko	Sujanto Handoko	Director
Direktur	Fifi Julia Maeloa	Wing Indrasmoro	Director
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	Henny Kusuma Hendrawan	Director
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Ramelan	Ramelan	Chairman
Anggota	Amin Anwar	Amin Anwar	Member
Anggota	Mustofa	Sengman Tjahja	Member

Jumlah rata-rata karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 510 dan 544 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entity and its Subsidiaries have an average total number of permanent employees of 510 and 544 employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership:						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	98,85%	1997	1.575.567.133	1.507.758.236
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ Real estate	99,96%	2004	36.446.406	3.058.068
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ Real estate	99,99%	-	18.272.605	18.261.555
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/ Real estate	99,91%	-	44.304	124.155
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/ Investments	99,99%	1994	9.361.695	9.380.226
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	Jasa pendidikan/ Educational service	70,00%	2008	1.924.808	2.025.776
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	99,60%	-	85.408	107.069
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Real estat/ Real estate	67,00%	2012	245.805.155	202.459.743
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	Jasa pendidikan/ Educational service	51,00%	2014	1.328.052	-

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014	Jumlah Aset Tanggal 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership						
1. Melalui/Through SKI						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel/Hotel	98,00%	-	225.933	240.164
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	1,14%	1997	1.575.567.133	1.507.758.236
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,04%	2004	36.446.406	3.058.068
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,01%	-	18.272.605	18.261.555
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Real estat/ Real estate	0,09%	-	44.304	124.155
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Operator lapangan golf/Golf course operator	0,40%	-	85.408	107.069
2. Melalui/Through RAGC						
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	Investasi/Investments	0,01%	1994	9.361.695	9.380.226
3. Melalui/Through PM						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Hotel/Hotel	2,00%	-	225.933	240.164
4. Melalui/Through RIH						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan real estat/Investments and real estate	0,01%	1997	1.575.567.133	1.507.758.236
5. Melalui/Through MS						
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Real estat/ Real estate	50,00%	-	32.907.922	-
6. Melalui/Through CNMP						
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	1994	1.574.618.946	1.506.643.599
7. Melalui/Through DRP dan/and CNMP						
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	2009	517.027.453	484.657.708
8. Melalui/Through DRP, DLS dan/and CNMP						
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	Jasa/Service	50,00%	2011	10.375.911	10.927.498
9. Melalui/Through TSA						
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Real estat/Real estate	50,00%	-	25.092.949	-

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, tanggal 16 Oktober 2014, TSA, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada PSA sebesar Rp 25.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36414.40.22.2014, pada tanggal 20 Oktober 2014.

Berdasarkan akta Notaris No. 4, tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19765.40.22.2014, tanggal 15 Juli 2014, Entitas melakukan penyertaan saham pada PT Golden Edukasi Abadi (GEA) sebesar Rp 382.500.000 atau sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor penuh PT GEA.

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 25, tanggal 29 Mei 2013, MS, Entitas Anak, melakukan penurunan modal sehingga penyertaan saham Entitas pada MS turun sebesar Rp 4.056.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-42181.AH.01.02. Tahun 2013, pada tanggal 2 Agustus 2013.

Berdasarkan akta Notaris Soeelman Odang, S.H., No. 6, tanggal 28 Desember 2012, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham pada TSA sebesar Rp 23.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-00844, pada tanggal 15 Januari 2013.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH dan PSA masih dalam tahap pengembangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., No. 68, dated October 16, 2014, TSA, Subsidiary, has investment in PSA amounting to Rp 25,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36414.40.22.2014, dated October 20, 2014.

Based on Notarial deed No. 4, dated June 20, 2014 of Rita Komala Dewi, S.H., M.H., M.Kn., that was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19765.40.22.2014, dated July 15, 2014, the Entity has investment in PT Golden Edukasi Abadi (GEA) amounting to Rp 382,500,000 or equal to 51% of issued and fully paid capital of PT GEA.

Based on Notarial Deed of Soeelman Odang, S.H., No. 25, dated May 29, 2013, MS, Subsidiary, has capital stock reduction, in which the investment of the Entity in MS decreased by Rp 4,056,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42181.AH.01.02. Tahun 2013, dated August 2, 2013.

Based on Notarial Deed Soeelman Odang, S.H., No. 6, dated December 28, 2012, the Entity increased the investment in TSA amounting to Rp 23,450,000. The Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-00844, dated January 15, 2013.

RAGC, PM, ISP, WSA, RIH and PSA are still in the development stage.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formally the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- ISAK No. 27, mengenai "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, mengenai "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No 29, mengenai "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and its Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following revised standards and withdrawn standards with an effective date on January 1, 2014, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and its Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements:

- ISAK No. 27, regarding "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29, regarding "Stripping Costs in the Production phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding "Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau menggantikan sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo deficit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All inter transactions of the Entity and its Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated upon consolidation.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 12,440 and Rp 12,189 to US\$ 1, respectively.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and its Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Entity and its Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and its Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated Entity and its Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and its Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and its Subsidiaries right to receive the payments is established.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual Entitas dan Entitas Anak adalah investasi saham.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Available-for-sale financial assets of the Entity and its Subsidiaries are stock investments.

Impairment of Financial Assets

- i. *Assets carried at amortized cost*

The Entity and its Subsidiaries assess at the statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets had impairment losses are incurred. Financial asset or group of financial assets and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and its Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas derivatif.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at FVTPL initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial liability carried at FVTPL represents derivative liabilities.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable, convertible bonds payable, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income.

Fair Value Estimation

The Entity and its Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegangnya.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrument keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kadaluwarsa.

g. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas dan Entitas Anak melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik

Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Compound Financial Instruments

Compound financial instruments issued by the Entity and its Subsidiaries comprise of convertible bonds that can be converted into fixed number of share at the option of the holder at the maturity date.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expiry.

g. Quasi-Reorganization

On April 30, 2011, the Entity and its Subsidiaries performed quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- cadangan umum;
- cadangan khusus;
- selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- tambahan modal disetor; dan,
- modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" telah dicabut.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity and its Subsidiaries assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit is eliminated in the following order (if any):

- legal reserve;
- special reserve;
- differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;
- additional paid-in capital; and,
- capital stock

On January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Quasi Reorganization" has been withdrawn.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Provision for Replacement Equipment and Supplies Hotel

Provision for replacement of equipment and hotel supplies is formed based on a percentage of service revenue. Purchases and replacement in the current year is charged to the allowance.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

m. Investasi Saham

Investasi saham dengan kepemilikan antara 20% hingga 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan (entitas asosiasi) dan entitas dimana Entitas atau Entitas Anak memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

m. Stock Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50% of the voting rights and exert significant influence, but which it do not control (associated entities) and entities in which the Entity or Subsidiaries have 50% or more of the

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (entitas pengendalian bersama), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang diakui berdasarkan PSAK No. 55. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4 - 8	5	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	4	5	Hotel furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

voting rights but are controlled jointly with another shareholder (jointly controlled entities), are accounted for using equity method.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are recognized under PSAK No. 55. The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly as expense in the consolidated statement of comprehensive income.

n. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Nilai Residu/ Salvage Value (%)	
Lapangan golf	14 - 20	10	Golf course
Bangunan dan <i>club house</i>	15 - 20	10	Buildings and club house
Kendaraan	4	10	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	5	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4 - 8	5	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	4	5	Hotel furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the respective year.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Investment Properties

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is stated at cost including transaction cost. The Entity and its Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property for 10 years.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraaan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

q. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

q. Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;*
- *Sales price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*
- *Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Jenis keanggotaan dan fee keanggotaan golf sebagai berikut:

Fee Keanggotaan Golf/Golf Membership Fees Golf

Keanggotaan	Refundable	Non refundable	Periode/Period	Type of Membership
Founder	90%	10%	1993 – 1995	Founder
Gold Chartered	50%	50%	1995 – 1996	Gold Chartered
Chartered	-	100%	1996 – sekarang/now	Chartered

Refundable deposit akan dikembalikan setelah 30 tahun senilai ekuivalen Rupiah pada saat penerimaan uang keanggotaan tersebut.

Entitas mengakui *non refundable deposit* sebagai pendapatan pada saat deposit yang diterima telah mencapai 10% dari keseluruhan fee keanggotaan golf.

Penjualan Barang

- Entitas dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Only lots are for sale, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- The sale is consummated;*
- Sales price is collectible;*
- The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer; and*
- The seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Golf membership and membership fees consist of the following:

Refundable deposits will be returned to the members after 30 years at the Rupiah equivalent when the fees were received.

Non refundable deposits are recognized as revenue when 10% of the golf membership fee has been collected.

Sale of Goods

- The Entity and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- The Entity and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- The amount of revenue can be measured reliably;*
- It is probable that the economic benefits*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari Operasi Hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada bidang disewakan hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali untuk biaya penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk perkiraan biaya pembangunan infrastruktur tanah untuk dijual atau sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan

associated with the transaction will flow to the Entity and its Subsidiaries; and

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue from Hotel Operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on leased areas of the hotel is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Revenue from School Operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*), except for cost of sales of real estate inventories whereby it includes estimated cost of infrastructure development of land for sale or being developed for sale in the future.

s. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity's and its Subsidiaries' income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Income Tax

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and its Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

t. Employee Benefits

The Entity and its Subsidiaries recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk

The Entity and its Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and its Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing total comprehensive income current year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and its Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and its Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

menevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and its Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak menevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which require management of the Entity and its Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowances for Impairment of Receivables

The Entity and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

b. Depreciation of Property and Equipment

The Entity and its Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

c. Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Investment Properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 10 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak diambil dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk metode *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan dari risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

d. Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasi

e. Income Tax

The Entity and its Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar.

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas melakukan kuasi sesuai dengan PSAK No. 51, untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 1.001.993.611. Pelaksanaan kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian aset dan liabilitas Entitas dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban". Sedangkan selisih penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat pada akun "Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

profit and loss account in the period in which such determination is made.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. QUASI-REORGANIZATION

According to PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi-Reorganization", quasi-reorganization (quasi) represents accounting procedures which regulates entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value.

As of April 30, 2011, the Entity applied quasi based on PSAK No. 51, to eliminate deficit balance amounting to Rp 1,001,993,611. Execution of the quasi based on strong confidence that after the quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

In connection with the quasi, the fair values of assets and liabilities were determined based on the fair value at the quasi date. If market value is not available or not depict value in fact, the estimated fair value of assets and liabilities is conducted by considering the fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, the assessment is based on related PSAK. The revaluation increment on the Entity's assets and liabilities was presented as "Difference in Valuation of Assets and Liabilities". Therefore, the revaluation increment on the Subsidiaries assets and liabilities was present as "Difference in Equity Transactions of Subsidiary".

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih dalam penilaian aset dan liabilitas Entitas sebagai suatu hasil dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas, yang diperoleh dari penilaian kembali aset dan liabilitas Entitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantori & Rekan sebesar Rp 236.504.601. Sedangkan selisih dalam penilaian aset dan liabilitas Entitas Anak sebagai suatu dampak dari penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas sesuai nilai wajar berdasarkan Laporan Penilai Independen Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan sebesar Rp 17.092.533, dimana selisih dalam penilaian kembali aset dan liabilitas masing-masing Entitas Anak yang sesuai dengan persentase kepemilikannya sebesar Rp 9.336.513.

Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Entitas pada tanggal 30 April 2011 sebesar Rp 1.001.993.611 adalah sebagai berikut:

30 April 2011/ April 30, 2011		
Saldo defisit	(1.001.993.611)	Deficit
Selisih penilaian aset dan liabilitas	236.504.601	Revaluation increment in assets and liabilities
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	9.528.520	Differences in equity transactions of Subsidiary
Tambahan modal disetor	26.725.833	Additional paid-in capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh *)	729.234.657	Issued and fully paid capital *)
Jumlah	-	Total

*) Penurunan nilai nominal saham sebesar Rp 729.234.657 yang digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit Entitas merupakan selisih modal saham akibat penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 318 (Rupiah penuh) per saham (lihat Catatan 22).

The difference in valuation of assets and liabilities of Entity as a result of fair value adjustments of assets and liabilities, related to revaluation of assets and liabilities of the Entity according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Amin Nirwan Alfiantori & Rekan amounted to Rp 236,504,601. Therefore, the difference in valuation of assets and liabilities as a result of Subsidiaries fair value adjustments of assets and liabilities according to fair value based on the Independent Appraisal Report, the Independent Assessor's Public Service Doli Siregar & Rekan amounting to Rp 17,092,533, where the difference in valuation of assets and liabilities of each Subsidiaries according to the percentage of ownership amounting to Rp 9,336,513.

The calculation on the elimination of the deficit of the Entity as of April 30, 2011 amounting to Rp 1,001,993,611 are as follows:

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Kas	230.600	143.600	<i>Cash on hand</i>
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			<i>Related Party (see Note 36)</i>
PT Bank Sinarmas Tbk			<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Rupiah	10.338	134.478	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.614	4.468	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	13.952	138.946	<i>Sub-total</i>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.179.561	8.652.179	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.442.648	5.967.433	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	7.360.415	12.890.594	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.324.548	3.382.190	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.523.771	2.483.094	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI Tbk	2.910.107	851.881	PT Bank DKI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.628.785	1.285.177	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.463.205	319.742	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.369.428	20.048.188	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.191.171	1.546.398	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	472.623	845.924	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	447.929	646.529	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.332	8.004	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	430.617	968.276	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	131.019	89.598	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>43.897.111</u>	<u>60.124.153</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			<i>Related Party (see Note 36)</i>
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	-	1.013.611	Rupiah
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Pan Indonesia Tbk	42.025.221	41.402.553	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.049.641	1.809.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.577.716	33.884.114	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.123.163	35.234.740	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.751.143	86.987.977	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	6.623.067	1.180.151	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.137.794	1.738.790	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.943.570	368.370	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.644.244	4.208.768	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	651.418	301.418	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	49.403.846	20.012.046	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.390.650	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>161.321.473</u>	<u>228.141.938</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>205.449.184</u>	<u>288.409.691</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	7,00%-10,75%	5,50%-10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25%-3,00%	2,25%-3,00%	United States Dollar

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Penjualan tanah dan bangunan	7.212.993	12.357.053	<i>Sale of land and houses</i>
Estat manajemen	6.474.236	3.515.854	<i>Estate management</i>
Pengoperasian lapangan golf dan <i>country club</i>	4.619.065	3.670.286	<i>Operation of golf course and country club</i>
Hotel	2.011.037	-	<i>Hotel</i>
Lain-lain	398.918	50.805	<i>Others</i>
Jumlah	<u>20.716.249</u>	<u>19.593.998</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.262.354)	(1.163.702)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – Bersih	<u>19.453.895</u>	<u>18.430.296</u>	<i>Sub-total – Net</i>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			<i>Related Parties (see Note 36)</i>
Penjualan tanah dan bangunan	1.765.874	2.105.514	<i>Sale of land and houses</i>
Jumlah	<u>21.219.769</u>	<u>20.535.810</u>	<i>Total</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang:			<i>Mutation of allowance for impairment of receivables:</i>
Saldo awal	1.163.702	1.052.604	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (lihat Catatan 30)			<i>Additions (see Note 30)</i>
Entitas	120.000	120.000	<i>the Entity</i>
Penghapusan/penyesuaian	(21.348)	(8.902)	<i>Write-off/adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>1.262.354</u>	<u>1.163.702</u>	<i>Ending Balance</i>

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman ataupun utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans or payables and there is no guarantee received by the Entity and its Subsidiaries on the receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai piutang usaha yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang dan tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment on receivables is adequate to cover possible impairment of trade receivables on uncollectible receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the above receivables.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan Final			<i>Final Income Tax</i>
Entitas Anak	11.076.486	13.808.275	<i>Subsidiaries</i>
Entitas	9.820.622	11.781.619	<i>Entity</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.010.287	1.056.599	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.290	-	<i>Tax Income Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	946	-	<i>Tax Income Article 21</i>
Jumlah	<u>22.909.631</u>	<u>26.646.493</u>	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Tanah di Bekasi	6.570.000	8.697.215	<i>Land in Bekasi</i>
Uang muka operasional dan konsultan	2.961.617	6.626.405	<i>Advance payment for operational and consultants</i>
Proyek Water Joy	107.069	1.301.879	<i>Water Joy Project</i>
Proyek hotel	-	215.596	<i>Hotel project</i>
Tanah di Bogor	-	50.000	<i>Land in Bogor</i>
Lain-lain	14.990.308	18.457.611	<i>Others</i>
Jumlah	<u>24.628.994</u>	<u>35.348.706</u>	<i>Total</i>

Uang muka pembelian tanah di Bekasi, Jawa Barat, merupakan uang muka DLS dan DRP, Entitas Anak, berkaitan dengan perolehan tanah dalam rangka pengembangan real estat.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2014	2013	
Tanah di Bekasi	6.570.000	8.697.215	<i>Land in Bekasi</i>
Uang muka operasional dan konsultan	2.961.617	6.626.405	<i>Advance payment for operational and consultants</i>
Proyek Water Joy	107.069	1.301.879	<i>Water Joy Project</i>
Proyek hotel	-	215.596	<i>Hotel project</i>
Tanah di Bogor	-	50.000	<i>Land in Bogor</i>
Lain-lain	14.990.308	18.457.611	<i>Others</i>
Jumlah	<u>24.628.994</u>	<u>35.348.706</u>	<i>Total</i>

Advance payments for the land in Bekasi, West Java, represent down payment of DLS and DRP, Subsidiaries, related to acquisitions of land for real estate development.

9. ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Tanah dan bangunan siap dijual			<i>Land and buildings ready for sale</i>
Rancamaya phase II <i>Harvest City</i>	330.851.826	329.406.669	<i>Rancamaya phase II</i>
Rancamaya phase I <i>Commercial Centre</i>	102.082.520	88.125.662	<i>Harvest City</i>
<i>Rancamaya phase I</i> <i>Commercial Centre</i>	48.547.591	45.032.917	<i>Rancamaya phase I</i>
<i>Juniper Forest</i>	43.150.569	40.415.890	<i>Commercial Centre</i>
<i>Juniper Forest</i>	12.762.357	12.099.153	<i>Juniper Forest</i>
Rumah tinggal dan ruko <i>Royal Tajur</i>	6.290.678	6.322.291	<i>Houses and shophouses</i>
<i>Royal Tajur</i>	1.924.472	1.691.205	<i>Royal Tajur</i>
Sub-jumlah	<u>545.610.013</u>	<u>523.093.787</u>	<i>Sub-total</i>
Bangunan yang sedang dikonstruksi			<i>Building under construction</i>
Rancamaya	50.764.337	40.329.757	<i>Rancamaya</i>
<i>Royal Tajur</i>	25.683.267	23.332.995	<i>Royal Tajur</i>
<i>Harvest City</i>	15.901.125	28.068.715	<i>Harvest City</i>
Sub-jumlah	<u>92.348.729</u>	<u>91.731.467</u>	<i>Sub-total</i>
Tanah yang sedang dikembangkan			<i>Land under development</i>
<i>Harvest City</i>	88.711.019	67.046.563	<i>Harvest City</i>
Rancamaya phase III	31.237.576	38.926.522	<i>Rancamaya phase III</i>
<i>Royal Tajur</i>	37.806.027	37.252.820	<i>Royal Tajur</i>
Sub-jumlah	<u>157.754.622</u>	<u>143.225.905</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>795.713.364</u>	<u>758.051.159</u>	<i>Total</i>

Aset Tidak Lancar:

Tanah yang belum dikembangkan

Bekasi	1.311.568.586	1.244.501.668	<i>Land for development</i>
Rancamaya	227.297.531	189.720.343	<i>Bekasi</i>

Non-Current Assets:

Land for development

Bekasi
Rancamaya

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Bogor	163.459.564	113.881.343	Bogor
Balaraja	30.423.985	-	Balaraja
Jumlah	1.732.749.666	1.548.103.354	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas bersih tanah siap dijual Rancamaya phase I masing-masing seluas 4,56 dan 4,57 hektar, Rancamaya phase II masing-masing seluas 26,53 hektar dan 26,85 hektar, Rancamaya Commercial Center masing-masing seluas 7,63 hektar dan 7,76 hektar dan Harvest City masing-masing seluas 12,09 hektar dan 15,57 hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas bersih tanah yang sedang dikembangkan Rancamaya phase III masing-masing seluas 3,30 hektar dan 3,65 hektar dan Harvest City masing-masing seluas 14,52 hektar dan 11,97 hektar dan Royal Tajur masing-masing seluas 2,92 hektar dan 4,12 hektar.

Tanah di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anak, luas kotor yang telah dibebaskan seluas 778,14 hektar. CNMP dan Entitas Anak mempunyai ijin pembebasan tanah seluas 1,050 hektar. CNMP dan Entitas Anak telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 516,02 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas dan ISP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 378 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 166,37 hektar dan 155,90 hektar.

Tanah Royal Tajur di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan ijin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 34,25 hektar dan 26,22 hektar.

Tanah di daerah Balaraja, merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dimiliki oleh WSA, Entitas Anak, luas tanah yang telah dibebaskan seluas 13,74 hektar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

As of December 31, 2014 and 2013, Rancamaya phase I land consists of 4.56 and 4.57 hectares, respectively. Rancamaya phase II land consists of 26.53 hectares and 26.85 hectares, respectively. Rancamaya Commercial Centre consists of 7.63 hectares and 7.76 hectares, respectively and Harvest City consists of 12.09 hectares and 15.57 hectares, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, land under development in Rancamaya phase III consist of 3.30 hectares and 3.65 hectares, respectively and Harvest City consist of 14.52 hectares and 11.97 hectares, respectively and Royal Tajur consists of 2.92 hectares and 4.12 hectares, respectively.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its Subsidiaries. The gross total land area which has been cleared was 778.14 hectares. CNMP and its Subsidiaries have a clearance permit of land for a total area 1.050 hectares. CNMP and its Subsidiaries have land rights licence for a clearance permit of land for a total 516.02 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

The land for development in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Entity and ISP, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 378 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2014 and 2013, the gross total land area which has been cleared was 166.37 hectares and 155.90 hectares, respectively.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, Subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2014 and 2013, the gross total land area which has been cleared was 34.25 hectares and 26.22 hectares, respectively.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, Subsidiary, total land area which has been cleared was 13.74 hectares.

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset real estat pada tahun 2013 termasuk reklasifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 15.604.787 dan Rp 2.229.309 (lihat Catatan 11).

Tanah dan bangunan siap dijual dan yang sedang dikembangkan milik DLS, Entitas Anak, seluas 7,50 hektar dan tanah yang belum dikembangkan milik DRP, Entitas Anak, seluas 258,07 hektar di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Tanah milik TSA, Entitas Anak, seluas 4,76 hektar di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15).

Deduction of real estate assets in 2013 is including reclassification to property and equipment land right and building amounting to Rp 15,604,787 and Rp 2,229,309, respectively (see Note 11).

Land and building ready for sale and land under development owned by DLS, Subsidiary, consist of 7.50 hectares and land for development owned by DRP, Subsidiary, consist of 258.07 hectares in Bekasi are used as collateral of bank loans (see Note 15).

Land owned by TSA, Subsidiary, consist of 4.76 hectares in Bogor is used as collateral of bank loan (see Note 15).

10. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Bangunan	-	365.686	-	365.686
				<i>Acquisition Cost Building</i>
Aset dalam tahap penyelesaian				
Bangunan	-	2.267.761	-	2.267.761
				<i>Construction in progress Building</i>
Jumlah	-	2.633.447	-	2.633.447
				<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	15.237	-	15.237
				<i>Accumulated Depreciation Building</i>
Nilai Buku	-			2.618.210
				<i>Book Value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 15.237.

Depreciation expenses charged in 2014 amounted to Rp 15,237.

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan untuk pasar tradisional milik DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment properties represent investments in buildings for traditional market of DRP, Subsidiary, which are located at Harvest City project. The properties have been leased to the third parties.

Properti investasi milik DLS, Entitas Anak, merupakan investasi pada bangunan untuk Festival Oriental yang berlokasi di proyek Harvest City. Properti investasi tersebut dalam tahap penyelesaian dengan persentase sebesar 85%.

Investment properties of DLS, Subsidiary, represent investments in buildings for Oriental Festival which are located at Harvest City project. It's construction in progress with percentage of completion of 85%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of investment properties as of December 31, 2014.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of property and equipment are as follows:

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	157.244.977	135.583	-	-	157.380.560	<i>Land rights</i>
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	24.431.287	29.000	-	-	24.460.287	<i>Club house</i>
Bangunan	17.419.438	9.236.733	-	97.386.899	124.043.070	<i>Buildings</i>
Kendaraan	15.035.256	3.740.295	-	-	18.775.551	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan						
kantor	18.817.383	1.633.635	85.020	(79.316)	20.286.682	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan <i>country club</i>	21.791.169	2.337.662	-	-	24.128.831	<i>Golf and country club equipment</i>
Perabot dan peralatan hotel	-	15.671.824	-	79.316	15.751.140	<i>Hotel furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	296.903.234	32.784.732	85.020	97.386.899	426.989.845	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	40.355.908	57.030.991	-	(97.386.899)	-	<i>Building</i>
Jumlah	337.259.142	89.815.723	85.020	-	426.989.845	<i>Total</i>

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Lapangan golf	21.035.055	3.034.437	-	-	24.069.492	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	10.151.431	1.633.212	-	131.840	11.916.483	<i>Club house</i>
Bangunan	4.896.969	2.507.294	-	(131.840)	7.272.423	<i>Buildings</i>
Kendaraan	10.290.628	1.928.325	-	225.222	12.444.175	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan						
kantor	14.899.990	1.375.865	33.489	(225.222)	16.017.144	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan <i>country club</i>	15.240.322	1.643.458	-	-	16.883.780	<i>Golf and country club equipment</i>
Perabot dan peralatan hotel	-	995.358	-	-	995.358	<i>Hotel furniture and fixtures</i>
Jumlah	76.514.395	13.117.949	33.489	-	89.598.855	<i>Total</i>
Nilai Buku	260.744.747				337.390.990	<i>Book Value</i>

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	141.640.190	-	-	15.604.787	157.244.977	<i>Land rights</i>
Lapangan golf	42.163.724	-	-	-	42.163.724	<i>Golf course</i>
<i>Club house</i>	24.431.287	-	-	-	24.431.287	<i>Club house</i>
Bangunan	17.419.438	-	-	-	17.419.438	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.775.724	1.411.545	152.013	-	15.035.256	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan						
kantor	17.609.898	1.212.498	5.013	-	18.817.383	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan golf dan <i>country club</i>	20.972.066	819.103	-	-	21.791.169	<i>Golf and country club equipment</i>
Sub-jumlah	278.012.327	3.443.146	157.026	15.604.787	296.903.234	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	-	38.126.599	-	2.229.309	40.355.908	<i>Building</i>
Jumlah	278.012.327	41.569.745	157.026	17.834.096	337.259.142	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan:					
Lapangan golf	18.000.619	3.034.436	-	-	21.035.055
<i>Club house</i>	8.518.508	1.632.923	-	-	10.151.431
Bangunan	4.012.143	884.826	-	-	4.896.969
Kendaraan	9.044.803	1.387.489	141.664	-	10.290.628
Perabot dan peralatan kantor	13.441.943	1.460.242	2.195	-	14.899.990
Peralatan golf dan <i>country club</i>	13.625.380	1.614.942	-	-	15.240.322
Jumlah	66.643.396	10.014.858	143.859	-	76.514.395
Nilai Buku	211.368.931				260.744.747
					<i>Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan beban langsung usaha	8.182.790	6.484.269	<i>Cost of sales and direct costs</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	5.049.582	3.566.949	<i>General and administrative expenses (see Note 30)</i>
Kepentingan nonpengendali	(114.423)	(36.360)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	13.117.949	10.014.858	<i>Total</i>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	2.100	163.545	<i>Selling price</i>
Nilai buku	16.185	13.167	<i>Book value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(14.085)	150.378	<i>Gain (loss) on disposal of property and equipment</i>

Sebagian pengurangan aset tetap merupakan penghapusan buku perabot dan peralatan kantor dengan nilai buku sebesar Rp 35.346.

Part of deduction in properties and equipment is a write-off of office furniture and fixtures with the book value amounting to Rp 35,346.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity and its Subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for periods of 20 to 30 years which will due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan aset tanah dan bangunan pada tahun 2013 termasuk reklassifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp 15.604.787 dan Rp 2.229.309 (lihat Catatan 9).

Additions on land right and building in 2013 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 15,604,787 and Rp 2,229,309, respectively (see Note 9).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Bangunan, *club house* dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan bencana alam sebagai berikut:

Buildings, club house and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

	Mata Uang/Currency	Jumlah Pertanggungan/Sum Insured	
		2014	2013
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Rp	-	80.096.500
	US\$	-	202.200
PT Asuransi Sinarmas	Rp	39.127.221	60.505.207
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp	-	45.898.850
	US\$	-	353.850
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	87.997.500	11.500.000
	US\$	505.500	202.200
PT Asuransi Central Asia	Rp	-	14.375.000
	US\$	-	252.750
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.679.201	5.979.201
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	-	1.466.250
PT Asuransi Bina Dana Arta	Rp	2.353.200	-
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	114.088.978	-
	US\$	505.500	-
Jumlah/ <i>Total</i>	Rp	249.246.100	219.821.008
Jumlah/ <i>Total</i>	US\$	1.011.000	1.011.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT Asuransi Sinarmas merupakan pihak berelasi (lihat Catatan 36).

PT Asuransi Sinarmas is a related party (see Note 36).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 15 dan 20).

Certain property and equipment are pledged as collateral to bank loans and financial institution loans (see Notes 15 and 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2014 and 2013.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER PAYABLE – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2014	2013	
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) – sementara	26.503.289	25.551.861	<i>Advance from Sales for Housing Loan (KPR) – temporary</i>
Perolehan aset real estat	14.182.700	-	<i>Acquisitions of real estate assets</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	6.073.160	4.256.210	<i>Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Akta jual-beli (AJB)	2.435.737	1.645.570	<i>Deed of sale (AJB)</i>
Lain-lain	5.745.487	2.413.937	<i>Others</i>
Jumlah	54.940.373	33.867.578	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payable.

13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Entitas	-	1.359.566	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	-	6.328	<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	1.152.142	1.383.325	<i>Article 21</i>
Pasal 23	155.680	232.645	<i>Article 23</i>
Pasal 25	88.439	142.803	<i>Article 25</i>
Final	345.580	2.262.794	<i>Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.437.933	2.907.455	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan I	483.291	118.026	<i>Development Tax I</i>
Jumlah	5.663.065	8.412.942	<i>Total</i>

14. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	360.079.986	472.932.812	<i>Sale of land and houses</i>
Keanggotaan golf – iuran bulanan	2.844.947	2.529.137	<i>Golf membership – monthly fees</i>
Lain-lain	123.267.493	21.989.152	<i>Others</i>
Jumlah	486.192.426	497.451.101	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	447.155.224	475.468.819	<i>Realized within one year</i>
Bagian yang dircalisasi lebih dari satu tahun	39.037.202	21.982.282	<i>Net of realized within one year</i>

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan

Advances on sales of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled revenue recognition criteria.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

15. BANK LOANS

This account consists of:

	2014	2013	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	154.846.676	108.761.606	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62.318.739	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.443.017	11.247.504	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	240.608.432	120.009.110	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	82.751.716	48.197.109	Less current portion
Bagian jangka panjang	157.856.716	71.812.001	Long-term portion

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan DRP, Entitas Anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 35.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 60.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi – Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk pembangunan proyek “Harvest City” dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 112.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek “Harvest City” masing-masing seluas 7,50 hektar dan 258,05 hektar

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on the loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and DRP, a Subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan – Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp 35,200,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.

On July 24, 2012, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk agreed to increase the maximum loan amount to Rp 60,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for the construction of “Harvest City” project with maximum amount of Rp 112,000,000. This loan bears interest at 13% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, Subsidiaries, which are located at “Harvest City” project with 7.50 hectares and 258.05 hectares on December 31, 2014, respectively, and

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pada tanggal 31 Desember 2014, dan masing-masing seluas 7,50 hektar dan 193,04 hektar pada tanggal 31 Desember 2013 (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman terhutang adalah masing-masing sebesar Rp 154.846.676 dan Rp 71.812.001.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan perjanjian kredit yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34, tanggal 24 April 2009 dari Maria A. Kidarsa, S.H., notaris di Jakarta, DLS, Entitas Anak memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 39.800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2013.

Pada tanggal 24 Juli 2013, DLS memperoleh surat perubahan persetujuan perpanjangan jangka waktu dan penggantian agunan. Jangka waktu perjanjian ini menjadi 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, Entitas Anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" masing-masing seluas 65,01 hektar dan 3,75 hektar, yang merupakan bagian dari tanah yang dijaminkan untuk hutang bank DRP (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DLS wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7,50 hectares and 193,04 hectares on December 31, 2013, respectively (see Note 9).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Act as guarantor for another parties and or guarantee property.
- Amendment of the Article of Association and change members of management.
- Declaration of bankruptcy.
- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the shareholders.
- Distribution of dividend.
- Leasing DRP to other parties.

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding bank loans amounted to Rp 154,846,676 and Rp 71,812,001, respectively.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on the bank loan agreement as stated in Notarial Deed No. 34, dated April 24, 2009, of Maria A. Kidarsa, S.H., notary in Jakarta, DLS, a Subsidiary, obtained an overdraft loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp 39,800,000. The facility matured on April 24, 2013.

On July 24, 2013, DLS received approval letter on the changes in the maturity date and collateral. The maturity date of this agreement become 12 months after due date.

The facility is secured with land and existing building and building to be constructed at the related land of the DRP and DLS, Subsidiaries, which are located at "Harvest City" project with 65,01 hectares and 3,75 hectares, respectively, which is part of the land as collateral for bank loans of DRP (see Note 9).

Based on the loan agreement with bank, DLS must obtain written approval from the bank prior to performing the following activities:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project.
- Act as guarantor for another parties.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- Membubarkan DLS dan dinyatakan pailit.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan merubah susunan pengurus.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman terhutang adalah sebesar Rp 36.949.605. Pada tanggal 25 April 2014, pinjaman ini telah dilunasi.

Entitas

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Kredit Investasi/Investment Credit	65.000.000	12,00%	8 tahun termasuk grace period 1 tahun/ 8 years including 1 year grace period
Kredit Lokal/Local Credit	2.500.000	11,50%	1 tahun/ 1 year

Jaminan yang digunakan Entitas adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 405/Kertamaya, seluas 50.060 m² atas nama Entitas yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman terhutang adalah sebesar Rp 62.318.739.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Pada tanggal 4 Juli 2012, TSA, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang akan digunakan untuk pembangunan dan proyek perumahan Royal Tajur. Fasilitas yang diperoleh TSA adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Over Due
Pinjaman Rekening Koran/Overdraft Loan	20.000.000	10% (bunga mengambang/ floating rate)	1 Tahun/Year
Pinjaman Berulang/Revolving Loan	10.000.000	10% (bunga mengambang/ floating rate)	1 Tahun/Year

Jaminan yang digunakan Entitas Anak adalah tanah seluas 4,76 hektar atas nama debitur (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman terhutang masing-masing adalah sebesar Rp 23.443.017 dan Rp 11.247.504. Sampai dengan saat

- Enter into mergers or acquisitions.
- Settle payables to the related parties.
- Dissolve DLS and declare bankrupt.
- Amendment of the articles of association and change in the members of management.

As of December 31, 2013, the outstanding bank loan amounted to Rp 36,949,605. On April 25, 2014, the bank loan had been fully paid.

The Entity

On October 24, 2013, the Entity entered into a credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Entity are as follows:

The collateral used by Entity is Building Use Rights Certificate No. 405/Kertamaya, area of 50,060 m² on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (see Note 11).

As of December 31, 2014, the outstanding bank loan amounted to Rp 62,318,739.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

On July 4, 2012, TSA, Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, which will be used for the construction and housing project of Royal Tajur. The facilities obtained by TSA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Plafond	Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Over Due
Pinjaman Rekening Koran/Overdraft Loan	20.000.000	10% (bunga mengambang/ floating rate)	1 Tahun/Year
Pinjaman Berulang/Revolving Loan	10.000.000	10% (bunga mengambang/ floating rate)	1 Tahun/Year

Collateral used by a Subsidiary is the land area of 4.76 hectares on behalf of the debtors (see Note 9).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding bank loan amounted to Rp 23,443,017 and Rp 11,247,504, respectively. Currently, the credit

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ini fasilitas kredit TSA sedang dalam proses perpanjangan.

facility of TSA is in the process of extension.

16. UTANG MEDIUM TERM NOTE

Pada tanggal 13 Mei 1997, Entitas memperoleh pinjaman dengan menerbitkan *Medium Term Note (MTN)* sebesar maksimum US\$ 40.000.000 kepada beberapa bank swasta nasional dan asing yang dikoordinir oleh PT Bank BIRA sebagai agen. Jangka waktu MTN selama tiga tahun dengan tingkat bunga 9% per tahun dan dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MTN dapat menggunakan *put option* untuk meminta pelunasan pokok pinjaman beserta bunganya. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan seluas 344.280 meter persegi di lokasi proyek Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal jatuh tempo MTN, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

Entitas kemudian menandatangani perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi MTN pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah utang pokok dan bunga MTN adalah sebesar US\$ 33.319.000. Dari jumlah tersebut setiap pemegang MTN akan memperoleh bagian secara proporsional atas setiap skema hasil restrukturisasi yang dilakukan sebagai berikut:

- Tranche A sejumlah US\$ 3.300.000 berjangka waktu 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama satu tahun dengan tingkat bunga per tahun untuk tahun pertama, kedua, ketiga, keempat masing-masing sebesar 0,25%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun keempat dan rata-rata bunga selama 10 tahun adalah sebesar 1,53% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
- Pembayaran tunai sebagian dari pinjaman sebesar US\$ 330.000 akan dilakukan pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi utang.
- Sisa seluruh utang setelah dikurangi Tranche A dan pembayaran tunai menjadi Tranche B yaitu sebesar US\$ 29.689.000, berupa MCN. Utang ini berjangka

16. MEDIUM TERM NOTE PAYABLE

On May 13, 1997, the Entity obtained loan facility through issuance of Medium Term Note (MTN) with a maximum amount of US\$ 40,000,000 to several foreign and local banks coordinated by PT Bank BIRA as the agent. This MTN facility had a term of three years and bears interest at 9% per annum which is payable semi-annually. The noteholders had the right to exercise their put option to require the payment of the principal including interest. This note was secured by land with Building Use Right with a total land area of 344,280 square meters located in Rancamaya, Bogor, West Java.

On the due date of the MTN, the Entity defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement.

Then, the Entity signed the MTN restructuring agreement in 2005 which was subsequently amended by MTN restructuring agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 17, 2006 as stated in Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, each holder of the MTN will acquire a proportional share of total principal and interest of MTN amounting to US\$ 33,319,000 on the following loan restructuring schemes:

- Tranche A amounting to US\$ 3,300,000 with a term of 10 years, one year grace period, and interest of 0.25%, 0.5%, 1%, 1.5%, and 2% per annum for the first year, second year, third year, fourth year and subsequent years, respectively and average interest rate for 10 years would be 1.53% per annum. The principal amount and interest are paid semi annually.
- Cash payment of a portion of the loan amounting to US\$ 330,000 will be made on the effective date of the loan restructuring agreement.
- The remaining amount of the loan after deducting Tranche A and the cash payment, constitute Tranche B amounting to

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

waktu selama 10 tahun tanpa jaminan dengan tingkat bunga 0,1% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang MCN mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar reguler sebelum tanggal konversi.

Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus dana bebas yang lebih dari yang diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang obligasi Seri B (lihat Catatan 17) dan utang MTN Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Berdasarkan restukturisasi perjanjian utang *medium term note*, tanggal 7 Desember 2012, antara Entitas dan Far East Holding Ltd., terdapat perubahan pada harga konversi saham yaitu dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 318 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) lebih dari Rp 318 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 318 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut. Apabila pada akhir tahun kesepuluh masih ada sisa utang, maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 318 per saham. Entitas dan Far East Holding Ltd., juga setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang *medium term notes* sepanjang 5 (lima) tahun atau sampai dengan 14 Nopember 2020.

US\$ 29,689,000 in the form of MCN. The note had a term of 10 years, unsecured and bears interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The holder of the MCN has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) then the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date.

The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds (see Note 17) and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from the conversion can be traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

Based on restructuring of medium term note payable agreement between the Entity and Far East Holding Ltd., dated December 7, 2012, there is a change in the conversion price of the shares is computed where the conversion price is Rp 318 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 318 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), the share's conversion price is the average of Rp 318 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii). If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 318 par value per share. The Entity and Far East Holding Ltd., also agreed to extend the maturity date of debt the medium term note payable for 5 (five) years, or until November 14, 2020.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh MTN Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar US\$ 2.778.750 dan US\$ 23.990.500 dijual kepada Far East Holding Ltd.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi *medium term note* tanggal 11 Agustus 2009, Far East Holding Ltd., mengkonversi seluruh sisa MTN Tranche B senilai US\$ 23.065.500 ke dalam Rupiah dengan kurs konversi sesuai kurs uang kertas BI tanggal 14 Mei 2009, yaitu Rp 10,942/US\$.

Pada tahun 2010, Entitas melakukan pelunasan pembayaran untuk Tranche A sebesar US\$ 2.607,750.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, MTN Tranche B sebesar Rp 243.382.701 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (lihat Catatan 24). Pada tanggal 4 Desember 2013, seluruh hutang MTN Tranche B telah di konversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 22).

17. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 11 Juni 1997, Entitas menerbitkan obligasi PT Suryamas Dutamakmur I tahun 1997 sebesar Rp 300.000.000 dengan wali amanat PT Bank Niaga Tbk yang jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2002. Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu milik Entitas dan dibagi dalam dua seri. Obligasi Seri A mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 16,125% per tahun dan obligasi Seri B mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk dua tahun pertama dan tingkat bunga mengambang 2,25% di atas tingkat bunga rata-rata deposito Rupiah berjangka enam bulan dari tiga bank pemerintah dan tiga bank swasta nasional untuk tiga tahun berikutnya. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman, sejak bulan Oktober 1998 Entitas menghentikan pembayaran bunga obligasi dan sejak tahun 1999, Entitas tidak membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi. Pada tanggal jatuh tempo obligasi, 11 Juni 2002, Entitas mengalami gagal bayar dan tidak dapat memenuhi ketentuan tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 209.613.467.

Entitas sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining MTN Tranche A and Tranche B amounted to US\$ 2,778,750 and US\$ 23,990,500, respectively, were sold to Far East Holding Ltd.

Based on the restructuring of medium term note agreement dated August 11, 2009, Far East Holding, converted the remaining balance of MTN Tranche B amounting to US\$ 23,065,500 into Rupiah using BI notes rate as of May 14, 2009 as conversion rate, which is Rp 10,942/US\$.

In 2010, the Entity had fully paid for Tranche A amounting to US\$ 2,607,750.

In 2010, according to adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, MTN Tranche B amounting to Rp 243,382,701 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 24). On December 4, 2013, all MTN tranche B had been converted to issued and fully paid capital (see Note 22).

17. BONDS PAYABLE

On June 11, 1997, the Entity issued PT Suryamas Dutamakmur I year 1997 bonds with PT Bank Niaga Tbk as trustee amounting to Rp 300,000,000. The entire bonds were due on June 11, 2002. These bonds were unsecured and consisted of two series. Series A bonds had a fixed interest rate of 16.125% per annum while Series B bonds had a fixed interest rate of 15.75% per annum for the first two years and floating interest rate at 2.25% above the average sixmonth Rupiah time deposits rate from three state banks and three private banks for the succeeding years. Interest is payable quarterly.

In relation to the debt restructuring since October 1998, the Entity had deferred the payments of interest due on bonds payable and since 1999, the Entity had not established a sinking fund for the payment of the bonds. On June 11, 2002, which is the due date of the bonds, the Entity had defaulted and failed to fulfill certain covenants stated in the agreement. The overdue interest and penalty as of December 31, 2004 amounted to Rp 209,613,467.

The Entity had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian tersebut jumlah keseluruhan utang pokok, bunga dan denda utang obligasi sebesar Rp 384.586.949 direstrukturisasi dengan skema sebagai berikut:

- 142
- Obligasi Seri A sejumlah Rp 26.025.000 adalah obligasi tanpa jaminan dengan jangka waktu selama 10 tahun dengan tenggang waktu pembayaran pokok selama dua tahun. Tingkat bunga adalah 6% per tahun untuk dua tahun pertama, 8% per tahun untuk tahun ketiga, 8,5% per tahun untuk tahun keempat dan kelima, dan 9% per tahun untuk tahun-tahun setelah tahun kelima. Rata-rata tingkat bunga selama 10 tahun adalah 8,2% per tahun. Pokok dan bunga utang tersebut dibayar setiap enam bulan.
 - Pembayaran tunai sebagian dari pokok obligasi sebesar Rp 2.602.500 pada saat tanggal efektif perjanjian restrukturisasi obligasi.
 - Obligasi Seri B sebesar Rp 345.223.619, merupakan sisa seluruh utang setelah dikurangi Obligasi Seri A dan Pembayaran Tunai dengan jangka waktu selama 10 tahun, tingkat bunga 0,50% per tahun dan bunga dibayar setiap enam bulan. Para pemegang obligasi mempunyai opsi untuk mengkonversi utang tersebut dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham setelah tahun pertama tanggal efektif perjanjian restrukturisasi dengan memberitahukan secara tertulis kepada Entitas minimal 90 hari kalender sebelum tanggal konversi. Konversi dilakukan dengan menggunakan (i) harga konversi saham sesuai dengan peraturan BAPEPAM, Bursa Efek dan lainnya yang berlaku saat itu; (ii) bila tidak diatur dalam peraturan-peraturan pada point (i) tersebut maka akan menggunakan harga rata-rata 25 hari bursa harga penutupan pasar regular sebelum tanggal konversi. Harga konversi saham yang dihitung dengan cara baik (i) atau (ii) minimal harus Rp 500 per saham. Apabila harga konversi saham yang dihitung dengan (i) atau (ii) lebih dari Rp 500 per saham maka harga konversi per saham adalah rata-rata dari Rp 500 ditambah dengan harga konversi saham yang dihitung dengan cara (i) atau (ii) tersebut.
 - Utang pokok tersebut akan dibayar apabila Entitas mempunyai arus kas bebas yang lebih dari apa yang telah diproyeksikan. Kelebihan arus dana bebas dialokasikan untuk utang Obligasi Seri B dan Utang Medium Term Note Tranche B masing-masing 50%. Apabila pada akhir tahun ke 10, masih ada sisa utang maka sisa utang tersebut wajib dikonversi dengan saham Entitas dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Saham hasil konversi baru bisa diperdagangkan/dialihkan dalam bentuk apapun

Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Based on the agreements, the total amount of principal, interest and penalty amounted to Rp 384,586,949 were restructured with the following scheme:

- *The A series bonds amounting to Rp 26,025,000 are unsecured and has a term of 10 years with two years grace period. The interest rate is 6% per annum for the first two years, 8% per annum for the third year, 8.5% per annum for the fourth and fifth years and 9% per annum for the subsequent years. The average interest rate is 8.2% per annum for ten years. The principal amount and the interest are payable semi-annually.*
- *A portion of the principal amount of bonds payable amounting to Rp 2,602,500 should be paid in cash on the effective date of the bond restructuring agreement.*
- *The B series bond amounted to Rp 345,223,619 represent the remaining balance of the loan after deducting A Series bonds and cash payment, with a term of 10 years, an interest of 0.50% per annum and payable semi-annually. The bond holder has an option to convert the loan into the Entity's shares after the first year of the effective date of the restructuring agreement at Rp 500 par value per share, with written notice to the Entity at a minimum of 90 days before the conversion date. The conversion can be exercised with (i) the share's conversion price in accordance with BAPEPAM regulation, Stock Exchange and other regulations prevailing on the date of conversion; (ii) if it is not regulated on point (i) the price used is the average regular market closing price during the 25 exchange days before the conversion date. The minimum conversion price is Rp 500 at par value per share whether it is calculated with point (i) or (ii). If the price is more than Rp 500 at par value per share whether it is calculated by point (i) or (ii), then the share's conversion price is the average of Rp 500 added by the share's conversion price calculated using point (i) or (ii).*
- *The principal amount of such loan will be paid when the Entity has cash flow exceeding the projected cash flow. The excess will be allocated 50% for the payment of the Entity's B series bonds and 50% for the payment of MTN loan Tranche B. If at the end of the tenth year, the loan remains payable, the remaining amount should be converted into the Entity's shares at Rp 500 par value per share. The shares resulting from conversion can be*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

juga kepada pihak ketiga satu tahun setelah tanggal konversi.

Pada 14 Mei 2008, utang obligasi Seri B sebesar Rp 341.207.608 dikonversi menjadi 682.415.216 saham Entitas.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Asia Capital Holding Limited (ACHL) tanggal 30 April 2009, seluruh sisa saldo Obligasi Seri A sebesar Rp 25.210.500 telah dijual kepada Far East Holding Ltd (FEHL).

Pada tanggal 29 Maret 2010, Entitas menandatangani addendum perjanjian dengan FEHL mengenai jatuh tempo obligasi Seri A menjadi 14 Mei 2012. Berdasarkan surat konfirmasi dari FEHL tanggal 28 April 2011, obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2011. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Entitas telah melunasi seluruh utang obligasi ke FEHL.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham (lihat Catatan 24).

18. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi DRP pada tanggal 21 April 2008, Panama (pemegang saham DRP) menyetujui untuk mengganti piutangnya kepada DRP, Entitas Anak sebesar Rp 100.000.000 dengan obligasi konversi disertai opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasinya). Obligasi konversi tersebut berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat pengembalian 1% per tahun. Opsi jual dan opsi konversi dapat dilakukan hingga 31 Desember 2012. Berdasarkan amandemen perjanjian utang obligasi konversi tanggal 22 Maret 2013, DRP telah memperoleh persetujuan perpanjangan atas utang obligasi konversi dari pemegang obligasi, dimana jatuh tempo utang obligasi diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada akhir tahun kesepuluh, DRP memiliki opsi untuk menegosiasi ulang dengan Panama atas sisa saldo obligasi yang belum dikonversi menjadi saham.

Obligasi konversi telah diukur pada nilai wajarnya dan dipisahkan antara nilai wajar utang tanpa fitur derivatif melekat dan nilai wajar derivatif melekat. Derivatif melekat terdiri atas opsi konversi (hak pemegang obligasi untuk mengkonversi obligasi konversi menjadi saham) dan opsi jual (hak pemegang obligasi untuk meminta DRP membeli kembali utang obligasi).

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

traded/transferred in any form to third parties one year after the conversion date.

On May 14, 2008, bonds payable B Series amounting to Rp 341,207,608 was converted into 682,415,216 shares of the Entity.

Based on confirmation letter from Asia Capital Holding Limited (ACHL) dated April 30, 2009, the remaining Bond Tranche A amounted to Rp 25,210,500 was sold to Far East Holding Ltd (FEHL).

On March 29, 2010, the Entity signed amendment agreement with FEHL about due date of bonds payable Tranche A become May 14, 2012. Based on confirmation letter from FEHL dated April 28, 2011, bonds payable Tranche A will due at November 14, 2011. As of November 14, 2011, the Entity has fully paid the bonds payable to FEHL.

In 2010, in accordance to the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) dated January 1, 2010, the B series bonds amounting to Rp 3,979,097 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (see Note 24).

18. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Based on DRP Convertible Bonds Payable Issuance Agreement dated April 21, 2008, Panama (stockholders of DRP) approved to replace its receivable from DRP, Subsidiary, amounting to Rp 100,000,000 with convertible bonds with put option (bond holder has option to require DRP to buy back its convertible bond). The convertible bonds have a term of 5 years with rate of return of 1% per annum. Put option and conversion option can be exercised until December 31, 2012. Based on amendment agreement of convertible bonds payable dated March 22, 2013, DRP has obtained the approval for the extension of convertible bonds payable from bonds holder, where the convertible bonds payable maturity extended to until December 31, 2017.

At the end of the tenth year, DRP has an option to renegotiate with Panama for any remaining balance of bonds not yet converted into shares.

Convertible bonds was measured on its fair value and have been split between the fair value of convertible bonds without embedded derivative and fair value of embedded derivative. Embedded derivative consists of conversion option (bond holder has option to convert convertible bonds to stock) and put option (bond holder has option to require DRP to buy back convertible bonds).

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi tahun berjalan utang obligasi tanpa fitur derivatif melekat:

Mutation of convertible bonds without embedded derivative on the current year:

	<i>Jumlah/Total</i>	
Saldo awal 1 Januari 2013	68.301.345	<i>Beginning balance as of January 1, 2013</i>
Beban bunga (lihat Catatan 31)	5.588.022	<i>Interest charges (see Note 31)</i>
Amortisasi diskonto	1.242.113	<i>Unwinding of discount</i>
Saldo 31 Desember 2013	75.131.480	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Beban bunga (lihat Catatan 31)	1.257.000	<i>Interest charges (see Note 31)</i>
Amortisasi diskonto	6.256.148	<i>Unwinding of discount</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>82.644.628</u>	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

19. LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi jual utang obligasi konversi sesuai Catatan 18, adalah sebagai berikut:

19. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of put option of convertible bonds mentioned in Note 18, as follows:

	<i>Jumlah/Total</i>	
Saldo awal 1 Januari 2013	3.675.862	<i>Beginning balance as of January 1, 2013</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	4.363.011	<i>Loss on fair value change of derivative liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2013	8.038.873	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar liabilitas derivatif	1.242.484	<i>Loss on fair value change of derivative liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2014	<u>9.281.357</u>	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Pembayaran utang minimum masa datang berdasarkan perjanjian utang adalah sebagai berikut:

20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Minimum loans payments based on future loans agreements are as follows:

	2014	2013	
Jatuh tempo dalam satu tahun	502.152	505.158	<i>Due in one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.255.380	-	<i>Due in more than one year</i>
Pembayaran utang minimum masa datang	1.757.532	505.158	<i>Minimum future loan payment</i>
Dikurangi: bunga	316.197	71.049	<i>Less: interest</i>
Jumlah Nilai Tunai	1.441.335	434.109	<i>Total Cash Value</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	411.810	434.109	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1.029.525</u>	-	<i>Long-term portion</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2011, Entitas dan DRP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance masing-masing sebesar Rp 1.564.000 dan Rp 693.760. Jangka waktu utang masing-masing adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,06% dan 11,74% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 11). Pada tahun 2014, utang lembaga keuangan ini telah dilunasi.

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT BII Finance Center sebesar Rp 1.647.240. Jangka waktu utang adalah 4 tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 5,48% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (lihat Catatan 11).

21. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan uang jaminan keanggotaan golf - refundable deposit yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Top Global Limited	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.190
Far East Holding Ltd	766.354.406	16,04%	243.700.701
Martos Investment Inc	363.341.493	7,62%	115.542.595
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (below 5% each)	229.620.987	4,82%	73.019.473
Jumlah/Total	4.772.138.237	100,00%	1.517.539.959

Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas) No. 977/FCS/SMDM/X/2014, tanggal 16 Oktober 2014 sebagai kelanjutan dari Keterbukaan Informasi PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, tanggal 10 Desember 2013, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited (TGL) tanggal

In 2011, the Entity and DRP, a Subsidiary, obtained loan facility on the acquisitions of vehicles from PT BCA Finance amounting to Rp 1,564,000 and Rp 693,760, respectively. The loans have term of 3 years each with effective interest rate of 10.06% and 11.74% per annum, respectively. The loans are secured by the related assets (see Note 11). In 2014, financial institution loans had been fully paid.

In 2014, the Entity obtained loan facility on the acquisitions of vehicles from PT BII Finance Center amounting to Rp 1,647,240. The loan has term of 4 years with effective interest rate of 5.48% per annum. The loan is secured by the related assets (see Note 11).

21. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Entity calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

22. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2014 are as follows:

Based on the Information Disclosure Letter PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Entity) No. 977/FCS/ SMDM/X/2014, dated October 16, 2014 which is a continuation of the Information Disclosure of PT Suryamas Dutamakmur Tbk No. 898/FCS/SMDM/XII/2013, dated December 10, 2013, has held the Extraordinary General Meeting of Shareholders' Top Global Limited (TGL) dated

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14 Oktober 2014, yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Entitas milik Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur dan Alera Financial Corp. (Para Pemegang Saham) oleh TGL bersamaan dengan penyertaan modal yang dilakukan oleh Sukmawati Widjaja atas saham baru yang diterbitkan oleh TGL. Transaksi tersebut bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka, mengingat transaksi tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Entitas, karena pemegang saham pengendali Entitas secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut adalah Sukmawati Widjaja.

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Asia Capital Holding Limited (Seychelles) (ACHL)	2.951.642.239	61,85%	938.622.232
Far East Holding Ltd	765.354.406	16,04%	243.382.701
PT Suryapembangunan Utama	537.790.490	11,27%	171.017.376
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (below 5% each)	517.351.102	10,84%	164.517.650
Jumlah/Total	4.772.138.237	100,00%	1.517.539.959

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas meningkatkan modal dasar dari Rp 1.494.600.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp 1.908.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 (lihat Catatan 1).

Berdasarkan akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.274.157.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp 1.517.539.959 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

October 14, 2014, which approved the acquisition of 71,52% of the Entity's shares owned Asia Capital Holding Limited, PT Suryapembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur and Alera Financial Corp. (Shareholders) by TGL simultaneously with the capital investment made by Sukmawati Widjaja on the new shares issued by TGL. The transaction is not a public company takeover transaction, considering the transaction did not result in a change of control of the Entity, because indirectly the controlling shareholder of the Entity before and after the transaction is Sukmawati Widjaja.

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2013 are as follows:

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Entity increased the authorized capital from Rp 1,494,600,000 which consists of 4,700,000,000 shares which became Rp 1,908,000,000 consisting of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 (see Note 1).

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, the Entity increased its issued and fully paid capital from Rp 1,274,157,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp 1,517,539,959 which consists of 4,772,138,237 shares.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 16 dan 24). Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 318 per lembar saham.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp 243,382,701 (see Notes 16 and 24). The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp 318 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini adalah sebesar Rp 28.974.122. Entitas telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp 26.725.833 (lihat Catatan 4), untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 2.248.289. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of April 30, 2011, the Entity executed quasi-reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp 28,974,122. The Entity used the value of this account amounting to Rp 26,725,833 (see Note 4), to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp 2,248,289. The balance of additional paid in capital remains unchanged as of December 31, 2014 and 2013.

24. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, maka pengakuan instrumen keuangan atas utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701 (lihat Catatan 16) dan obligasi seri B sebesar Rp 3.979.097 (lihat Catatan 17) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas. Pada tanggal 4 Desember 2013, utang *medium term note Tranche B* sebesar Rp 243.382.701, telah dikonversi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 22).

24. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES

In accordance with adoption of PSAK 55 (revised 2006) as of January 1, 2010, medium term notes payable Tranche B amounting to Rp 243,382,701 (see Note 16) and B series bonds amounting to Rp 3,979,097 (see Note 17) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity. On December 4, 2013, the medium term note Tranche B payable amounting to Rp 243,382,701 had been converted into shares issued and fully paid capital (see Note 22).

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas
aset bersih Entitas Anak

	2014	2013	
PT Dwigunatama Rintisprima	528.973.887	531.179.381	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Tajur Surya Abadi	27.730.290	17.034.545	PT Tajur Surya Abadi
PT Multiraya Sinarindo	16.453.893	-	PT Multiraya Sinarindo
PT Golden Integrity Sejati	518.422	547.159	PT Golden Integrity Sejati
PT Golden Edukasi Abadi	430.074	-	PT Golden Edukasi Abadi
Jumlah	574.106.566	548.761.085	<i>Total</i>

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. *Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN

(Risajukan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Disajikan dalam buku Kupluk, kecuali ditunjukkan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

(Expressed in thousands of Rupee, unless otherwise stated)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak			b. Non-controlling interests in net loss (income) of Subsidiaries
	2014	2013	
PT Dwigunatama Rintisprima	2.348.211	7.864.737	PT Dwigunatama Rintisprima
PT Golden Integrity Sejati	30.024	(38.162)	PT Golden Integrity Sejati
PT Multiraya Sinarindo	28.928	-	PT Multiraya Sinarindo
PT Golden Edukasi Abadi	(62.574)	-	PT Golden Edukasi Abadi
PT Tajur Surya Abadi	(7.387.668)	749.131	PT Tajur Surya Abadi
Jumlah	(5.043.079)	8.575.706	Total

26. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

26. NET SALES AND OPERATING REVENUES

This account consists of:

	2014	2013	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Penjualan tanah dan rumah tinggal	341.960.484	267.678.821	<i>Sale of land and houses</i>
Pendapatan operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	44.150.274	42.156.762	<i>Golf course, country club and estate management revenues</i>
Pendapatan keanggotaan golf	15.353.035	13.929.235	<i>Golf membership fees</i>
Pendapatan hotel	12.022.365	-	<i>Hotel revenue</i>
Pendapatan sekolah	1.655.882	1.237.154	<i>Tuition revenues</i>
Pendapatan tiket dan sewa ruang	1.476.652	1.434.539	<i>Ticket and space rental revenue</i>
Jumlah	416.618.692	326.436.511	Total
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36):			<i>Related Parties (see Note 36):</i>
Penjualan tanah dan rumah tinggal	-	2.870.716	<i>Sale of land and houses</i>
Jumlah	416.618.692	329.307.227	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan usaha konsolidasi.

In 2014 and 2013, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated net sales and operating revenues.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA

Akun ini terdiri dari:

27. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

This account consists of:

	2014	2013	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	182.703.551	158.786.841	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Beban operasi golf, <i>country club</i> dan estat manajemen	40.460.448	40.940.230	<i>Direct costs of golf course country, club and estate management</i>
Beban operasi hotel	8.448.347	-	<i>Direct cost of hotel</i>
Beban tiket dan sewa ruang	2.070.717	1.662.094	<i>Ticket and space rental cost</i>
Beban sekolah	143.678	76.203	<i>Tuition fee</i>
Jumlah	<u>233.826.741</u>	<u>201.465.368</u>	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Penghasilan bunga	15.767.061	15.390.322	Interest income
Pendapatan dari pelanggan	4.069.112	4.185.974	Income from customer
Laba selisih kurs	819.374	2.742.024	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	-	150.378	Gain on disposal of property and equipment (see Note 11)
Lain-lain	1.814.818	2.127.763	Others
Jumlah	<u>22.470.365</u>	<u>24.596.461</u>	Total

28. OTHER INCOME

This account consists of:

149

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Iklan, promosi, event dan pameran	22.208.106	15.800.744	Advertising, promotion, event and exhibition
Komisi	3.045.568	5.122.211	Commission
Lain-lain	401.541	125.126	Others
Jumlah	<u>25.655.215</u>	<u>21.048.081</u>	Total

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This accounts consists of:

	2014	2013	
Gaji, upah dan tunjangan	54.959.138	42.551.582	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.049.582	3.566.949	Depreciation (see Note 11)
Imbalan kerja (lihat Catatan 34)	4.493.153	3.325.647	Employee benefits (see Note 34)
Sewa	3.853.677	3.299.713	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	3.465.027	2.484.253	Transportation and travel
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	3.378.582	1.302.943	Repairs, maintenance and security
Perjamuan dan sumbangan	3.345.626	1.856.223	Entertainment and donation
Listrik, air dan telepon	2.394.710	2.129.665	Electricity, water and telephone
Jasa konsultan	2.295.932	1.701.756	Consultant fees
Perlengkapan kantor	1.568.327	1.163.263	Office supplies
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	655.854	-	Provision for replacement equipment and supplies hotel
Asuransi	508.447	435.215	Insurance
Corporate Social Responsibility	498.655	-	Corporate Social Responsibility
Perijinan	418.341	229.754	Permits
Pendidikan, latihan, seragam dan rekrutmen	141.278	207.329	Education, training, uniform and recruitment
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	120.000	120.000	Allowance for impairment of receivables (see Note 6)
Lain-lain	1.998.467	1.100.334	Others
Jumlah	<u>89.144.796</u>	<u>65.474.626</u>	Total

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Bunga utang bank	19.865.008	12.030.163	<i>Bank loans interest</i>
Penerapan PSAK No. 55 – bersih (lihat Catatan 18, 19 dan 21)	7.025.697	5.133.852	<i>Adoption of PSAK No. 55 – net (see Notes 18, 19 and 21)</i>
Bunga utang obligasi (lihat Catatan 18)	1.257.000	5.588.022	<i>Interest on bonds payable (see Note 18)</i>
Bunga utang lembaga keuangan	116.220	121.320	<i>Financial institutions loans interest</i>
Jumlah	<u>28.263.925</u>	<u>22.873.357</u>	<i>Total</i>

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

Beban pajak Entitas dan Entitas Anak terdiri dari:

*Tax expenses of the Entity and its Subsidiaries
consist of:*

	2014	2013	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Pajak final	(17.094.243)	(13.152.846)	<i>Final tax</i>
Pajak tidak final	(381.402)	(3.182.536)	<i>Non final tax</i>
Pajak tangguhan	96.303	453.262	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(17.379.342)</u>	<u>(15.882.120)</u>	<i>Total</i>
 Pajak Kini			 <i>Current Tax</i>
Final			Final
Entitas			The Entity
Pendapatan kena pajak final	137.703.227	107.450.120	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	(6.885.161)	(5.372.506)	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	4.924.164	11.588.810	<i>Payment of final tax</i>
Sub-jumlah	(1.960.997)	6.216.304	<i>Sub-total</i>
Saldo awal	11.781.619	5.565.315	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	9.820.622	11.781.619	<i>Ending balance of prepaid final tax</i>
 Entitas Anak – PT Kharisma Buana Mandiri			 <i>Subsidiary – PT Kharisma Buana Mandiri</i>
Pendapatan kena pajak final	1.476.652	83.182	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pajak – final	(26.153)	(8.318)	<i>Tax expense – final</i>
Pembayaran pajak final	22.318	6.209	<i>Payment of final tax</i>
Saldo akhir utang pajak penghasilan final (pajak final dibayar di muka)	(3.835)	(2.109)	<i>Ending balance of income tax final payable (prepaid final tax)</i>
 Entitas Anak – PT Dwikarya Langgengsukses			 <i>Subsidiary – PT Dwikarya Langgengsukses</i>
Pendapatan kena pajak final	27.030.147	24.196.967	<i>Revenue subject to final tax</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Beban pajak – final	(1.331.853)	(1.196.379)	Tax expense – final
Pembayaran pajak final	555.074	1.578.587	Payment of final tax
Sub-jumlah	(776.779)	382.208	Sub-total
Saldo awal	1.638.659	1.256.451	Beginning balance
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	861.880	1.638.659	Ending balance of prepaid final tax
Entitas Anak – PT Dwigunatama Rintisprima			Subsidiary – PT Dwigunatama Rintisprima
Pendapatan kena pajak final	117.510.615	135.430.362	Revenue subject to final tax
Beban pajak – final	(5.848.692)	(6.402.038)	Tax expense – final
Pembayaran pajak final	4.089.510	6.255.968	Payment of final tax
Sub-jumlah	(1.759.182)	(146.070)	Sub-total
Saldo awal	6.186.352	6.362.422	Beginning balance
Saldo akhir pajak final dibayar dimuka	4.427.170	6.186.352	Ending balance prepaid final tax
Entitas Anak – PT Tajur Surya Abadi			Subsidiary – PT Tajur Surya Abadi
Pendapatan kena pajak final	59.858.604	3.472.088	Revenue subject to final tax
Beban pajak – final	(2.985.825)	(173.605)	Tax expense – final
Pembayaran pajak final	2.789.997	5.804.206	Payment of final tax
Sub-jumlah	(195.828)	5.630.601	Sub-total
Saldo awal	5.983.264	352.663	Beginning balance
Saldo akhir pajak final dibayar di muka	5.787.436	5.983.264	Ending balance of prepaid final tax
Entitas Anak – PT Golden Integrity Sejati			Subsidiary – PT Golden Integrity Sejati
Pendapatan kena pajak final	915.584	-	Revenue subject to final tax
Beban pajak – final	(9.156)	-	Tax expense – final
Pembayaran pajak final	8.520	-	Payment of final tax
Sub-jumlah	(636)	-	Sub-total
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(636)	-	Ending balance of income tax final payable
Entitas Anak – PT Golden Edukasi Abadi			Subsidiary – PT Golden Edukasi Abadi
Pendapatan kena pajak final	740.298	-	Revenue subject to final tax
Beban pajak – final	(7.403)	-	Tax expense – final
Pembayaran pajak final	6.147	-	Payment of final tax
Sub-jumlah	(1.256)	-	Sub-total
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Saldo akhir utang pajak penghasilan final	(1.256)	-	Ending balance of income tax final payable

Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Non Final

A reconciliation between income before provision for tax income (expenses) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	61.418.891	42.353.329	<i>Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas Anak	<u>(36.862.705)</u>	<u>(770.620)</u>	<i>Income before tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Entitas	<u>24.556.186</u>	<u>41.582.709</u>	<i>Income before tax of the Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	788.839	1.898.942	<i>Difference in depreciation between commercial and fiscal</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	120.000	120.000	<i>Allowance for impairment of receivable</i>
Jumlah	<u>908.839</u>	<u>2.018.942</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.771.923	1.443.021	<i>Income tax article 21</i>
Beban pajak	40.792	429.775	<i>Tax expenses</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(140.087)</u>	<u>(62.843)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	45.502	76.563	<i>Cost of sales of land and houses</i>
Perjamuan dan sumbangan	273.568	213.924	<i>Entertainment and donation</i>
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	<u>(472.936)</u>	<u>(471.272)</u>	<i>Interest income related to adoption of PSAK No. 55</i>
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	<u>(12.485.499)</u>	<u>(12.752.962)</u>	<i>Interest income on current accounts and time deposits</i>
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	<u>(12.975.713)</u>	<u>(19.787.719)</u>	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Lain- lain	3.033	(588)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(23.939.417)</u>	<u>(30.912.101)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>1.525.608</u>	<u>12.689.550</u>	<i>Taxable income in the current year</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
25% x			<i>25% x</i>
Rp 1.525.608	381.402	-	<i>Rp 1.525.608</i>
Rp 12.689.550	-	3.172.388	<i>Rp 12.689.550</i>
Entitas Anak	-	10.148	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>381.402</u>	<u>3.182.536</u>	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	(1.076)	(7.510)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(1.745.828)</u>	<u>(1.809.132)</u>	<i>Article 25</i>
Utang Pajak Kini (Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan)			<i>Tax Payable (Estimated Claims for Tax Refunds)</i>
Entitas	(1.365.502)	1.359.566	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	<u>(8.884)</u>	<u>6.328</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(1.374.386)</u>	<u>1.365.894</u>	<i>Total</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

	1 January 2013/ January 1, 2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to income for the	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Penyusutan aset tetap	634.215	476.474	1.110.689	197.210	1.307.899	Depreciation of property and equipment
Beban penurunan nilai piutang	30.651	30.000	60.651	30.000	90.651	Allowance for impairment of receivable
Rugi fiskal	186.435	(53.212)	133.223	(130.907)	2.316	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan – bersih	851.301	453.262	1.304.563	96.303	1.400.866	Deferred tax assets – net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	61.418.891	42.353.329	Income before provision for tax income (expenses) per consolidated statement of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	(36.862.705)	(770.620)	Loss (income) before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak Entitas	24.556.186	41.582.709	Income before tax of the Entity
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			Tax expense at effective tax rate
25% x			25% x
Rp 24.556.186	6.139.047	-	Rp 24,556,186
Rp 41.582.709	-	10.395.677	Rp 41,582,709
	(6.139.047)	(10.395.677)	
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effects of non-taxable income (non-deductible expenses):
Pajak penghasilan pasal 21	(442.981)	(360.755)	Income tax article 21
Beban pajak	(10.198)	(107.444)	Tax expense
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	35.022	15.711	Difference in depreciation between commercial and fiscal
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	(11.375)	(19.141)	Cost of sales of land and houses
Perjamuan dan sumbangan	(68.392)	(53.481)	Entertainment and donation
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK No. 55	118.234	117.818	Interest income related to adoption of PSAK No. 55
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito	3.121.375	3.188.241	Interest income on current accounts and time deposits
Beban penurunan nilai piutang	-	147	Allowance for impairment of receivable

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Laba atas penghasilan kena pajak final Entitas	3.243.928	4.946.929	<i>Income subject to final tax of the Entity</i>
Lain-lain	(758)	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.984.855</u>	<u>7.728.025</u>	<i>Total</i>
Beban pajak Entitas	(154.192)	(2.667.652)	<i>Entity's tax expense</i>
Beban pajak Entitas Anak	(130.907)	(61.622)	<i>Subsidiaries' tax expense</i>
Pajak final	<u>(17.094.243)</u>	<u>(13.152.846)</u>	<i>Final tax</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>(17.379.342)</u>	<u>(15.882.120)</u>	<i>Total Tax Expenses</i>

33. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik Entitas:

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to owners of the Entity is based on the following data:

	2014	2013	
Laba:			<i>Earnings:</i>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	38.996.470	35.046.915	<i>Earnings for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah saham:			<i>Number of shares:</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.784.651.121</u>	<u>4.065.495.950</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share</i>
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif – opsi saham	-	719.155.171	<i>Effect of dilutive potential ordinary share – options</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	-	4.784.651.121	<i>Weighted average number of shares for the calculation of diluted earnings per share</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>8,15</u>	<u>8,62</u>	<i>Basic earnings per share (Rupiah full amount)</i>
Laba per saham dilusian (Rupiah penuh)	-	7,32	<i>Diluted earnings per share (Rupiah full amount)</i>

34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 503 dan 524, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

34. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and its Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits are 503 and 524 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	2.621.603	2.029.875	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.871.550	1.295.772	<i>Interest expense</i>
Beban – bersih (lihat Catatan 30)	<u>4.493.153</u>	<u>3.325.647</u>	<i>Expenses – net (see Note 30)</i>

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	26.463.198	21.329.787	<i>Present value of past service cost</i>
Liabilitas bersih	<u>26.463.198</u>	<u>21.329.787</u>	<i>Net liability</i>

c. Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	21.329.787	21.593.664	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	(182.604)	(206.092)	<i>Payment of employee benefits in current year</i>
Beban tahun berjalan	4.493.153	3.325.647	<i>Expense for the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	822.862	(3.383.432)	<i>Recognition of actuarial gain</i>
Saldo akhir	<u>26.463.198</u>	<u>21.329.787</u>	<i>Ending balance</i>

d. Rekonsiliasi ekuitas – pendapatan komprehensif lain di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal	(4.072.016)	(688.584)	<i>Beginning balance</i>
Liabilitas kerugian (keuntungan) aktuarial	822.862	(3.383.432)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Saldo akhir	<u>(3.249.154)</u>	<u>(4.072.016)</u>	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama as of December 31, 2014 and 2013. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,10%-8,44%	8,80%-9,10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5%	<i>Projected salary increase rate per annum</i>
Usia pensiun	Usia 55 tahun/ 55 years	Usia 55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost as of December 31, 2014 and 2013;

	2014		2013		
	Liabilitas Diestimasikan Atas Imbalan/ <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Beban Jasa Kini Dan Beban Bunga/ <i>Current Service Cost and Interest Cost</i>	Liabilitas Diestimasikan Atas Imbalan/ <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Beban Jasa Kini dan Beban Bunga/ <i>Current Service Cost and Interest Cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.789.235	(2.059.392)	1.039.286	143.214	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(171.575)	251.731	(1.194.487)	(161.163)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity and its Subsidiaries believe that the allowance as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

35. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Real estat dan properti
2. Golf dan *country club*
3. Estat manajemen
4. Hotel
5. Investasi dan lain-lain

Hal berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi operasi:

35. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and its Subsidiaries reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Real estate and property
2. Golf and country club
3. Estate management
4. Hotel
5. Investment and others

The following are segment information based on the operating divisions:

	Real Estat dan Properti/ <i>Real Estate and Property</i>	Golf dan Country Club/ <i>Golf and Country Club</i>	Estat Manajemen/ <i>Estate Management</i>	Hotel	Investasi dan Lainnya/ <i>Investment and Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan bersih dan pendapatan usaha	343.437.136	46.786.306	12.717.003	12.022.365	1.655.882	-	416.618.692	<i>Net sales and operating revenues</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(184.728.766)	(27.171.911)	(13.288.538)	(8.448.347)	(143.678)	(45.501)	(233.826.741)	<i>Cost of sales and direct cost</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014							
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Laba (rugi) kotor	158.708.370	19.614.395	(571.535)	3.574.018	1.512.204	(45.501)	182.791.951	<i>Gross profit (loss)</i>
Pendapatan lain-lain	20.085.807	987.720	1.159.692	19.509	220.669	(3.032)	22.470.365	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(22.902.889)	(1.505.987)	-	(1.028.853)	(217.486)	-	(25.655.215)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(65.519.612)	(12.186.434)	(3.949.385)	(6.141.271)	(1.488.181)	140.087	(89.144.796)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) keuangan	(25.852.995)	472.936	-	(2.883.866)	-	-	(28.263.925)	<i>Financing income (charges)</i>
Bagian laba bersih Entitas Anak	20.723.541	-	-	-	-	(20.723.541)	-	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Beban lain-lain	(698.369)	-	(81.120)	-	-	-	(779.489)	<i>Other charges</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	84.543.853	7.382.630	(3.442.348)	(6.460.463)	27.206	(20.631.987)	61.418.891	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses)</i>
Taksiran penghasilan (beban) pajak	(17.585.608)	-	-	-	(147.465)	353.731	(17.379.342)	<i>Provision for tax income (expense)</i>
Kepentingan nonpengendali	2.310.315	-	-	-	-	(7.422.874)	(5.112.559)	<i>Non-controlling interests</i>
Pendapatan komprehensif lain	(822.862)	-	-	-	-	-	(822.862)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	68.445.698	7.382.630	(3.442.348)	(6.460.463)	(120.259)	(27.701.130)	38.104.128	<i>Total comprehensive income for the current year</i>
Aset dan Liabilitas								
Aset segmen	3.058.875.677	178.162.428	13.072.318	141.571.682	22.180.010	(257.571.569)	3.156.290.546	<i>Segment assets</i>
Investasi pada Entitas Anak	695.357.977	-	-	-	8.836.862	(704.194.839)	-	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Jumlah aset	3.754.233.654	178.162.428	13.072.318	141.571.682	31.016.872	(961.766.408)	3.156.290.546	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	869.718.218	153.188.924	27.529.356	148.032.145	680.170	(250.493.222)	948.655.591	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	(10.452.686)	(2.366.662)	(1.187.453)	(78.027.824)	(414.545)	-	(92.449.170)	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.767.939	6.462.530	269.551	2.529.652	103.514	-	13.133.186	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	655.854	-	-	775.854	<i>Non-cash expense other than depreciation and amortization</i>
2013								
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
Penjualan bersih dan pendapatan usaha	271.986.441	45.227.746	10.855.886	1.237.154	-	329.307.227	<i>Net sales and operating revenues</i>	
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(164.450.501)	(25.137.307)	(11.724.796)	(76.203)	(76.561)	(201.465.368)	<i>Cost of sales and direct cost</i>	
Laba (rugi) kotor	107.535.940	20.090.439	(868.910)	1.160.951	(76.561)	127.841.859	<i>Gross profit (loss)</i>	
Pendapatan lain-lain	22.187.842	1.432.662	817.499	158.458	-	24.596.461	<i>Other income</i>	
Beban penjualan	(19.377.926)	(1.540.820)	-	(129.335)	-	(21.048.081)	<i>Selling expenses</i>	
Beban umum dan administrasi	(49.505.995)	(12.091.149)	(2.907.169)	(1.033.156)	62.843	(65.474.626)	<i>General and administrative expenses</i>	
Pendapatan (beban) keuangan	(23.344.629)	471.272	-	-	-	(22.873.357)	<i>Financing income (charges)</i>	
Bagian laba bersih Entitas Anak	1.834.941	-	-	-	(1.834.941)	-	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>	
Beban lain-lain	(687.865)	-	-	(1.062)	-	(688.927)	<i>Other charges</i>	

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013					
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	38.642.308	8.362.404	(2.958.580)	155.856	(1.848.659)	42.353.329
Taksiran beban pajak	(15.830.647)	-	-	(51.473)	-	(15.882.120)
Kepentingan nonpengendali	7.531.128	-	-	-	710.969	8.242.097
Pendapatan komprehensif lain	3.383.432	-	-	-	-	3.383.432
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	33.726.221	8.362.404	(2.958.580)	104.383	(1.137.690)	38.096.738
						Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	2.762.264.458	165.731.456	4.600.835	21.061.918	(3.344.221)	2.950.314.446
Investasi pada Entitas Anak	674.251.937	-	-	8.836.862	(683.088.799)	-
Jumlah aset	3.436.516.395	165.731.456	4.600.835	29.898.780	(686.433.020)	2.950.314.446
Liabilitas segmen	660.916.920	148.140.581	15.556.451	446.818	(18.931.670)	806.129.100
Pengeluaran modal	40.485.057	1.024.850	48.888	10.950	-	41.569.745
Penyusutan dan amortisasi	3.277.495	6.410.577	233.398	93.388	-	10.014.858
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	120.000	-	-	-	120.000

Entitas dan Entitas Anak melakukan penjualan tanah dan bangunan dan memperoleh pendapatan golf di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen geografis yang dapat diidentifikasi sebagaimana yang dimaksud pada PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi".

Segmen hotel Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2014.

The Entity's and its Subsidiaries' operations are located in three geographical areas, which are Jakarta, Bogor and Bekasi. Management believes that there are no identified geographical segment information as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments".

Hotel segment of Entity start the commercial operation in July 2014.

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk

Dewan Komisaris dan Direksi/
Board of Commissioners and Directors

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

- a. Entitas dan Entitas Anak mengasuransikan bangunan, *club house*, dan kendaraan kepada PT Asuransi Sinarmas (lihat Catatan 11).

**36. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas/Owned indirectly by the close family members of the Entity's Directors and Commissioners.

Personel kunci Entitas/
Key person of Entity

Transactions with related parties, amongst others are as follows:

- a. The Entity and its Subsidiaries insured their buildings, club house and transportation equipment with PT Asuransi Sinarmas (see Note 11).

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan danaanya berupa giro dan deposito berjangka di PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 5).
- c. Pada bulan Desember 2013, Entitas melakukan transaksi penjualan tanah dan rumah tinggal kepada Sujanto Handoko dan Henny Hendrawan, Direksi Entitas, masing-masing sebesar Rp 1.111.550 dan Rp 600.000, atau sebesar 0,36% dan 0,19% dari penjualan.
- d. Pada bulan Desember 2013, Entitas melakukan transaksi penjualan kepada Fifi Julia Maeloa, Komisaris Entitas, sebesar Rp 1.159.166, atau sebesar 0,37% dari penjualan.

Rincian piutang usaha pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 6):

	2014		2013		<i>Fifi Julia Maeloa Sujanto Handoko Henny Hendrawan Total</i>
	% Dari Piutang Bersih/% From Net Trade Receivables	Jumlah/ Total	% Dari Piutang Bersih/% From Net Trade Receivables	Jumlah/ Total	
Fifi Julia Maeloa	6,14%	787.803	4,53%	930.688	
Sujanto Handoko	5,26%	675.571	3,18%	806.326	
Henny Hendrawan	2,36%	302.500	1,43%	368.500	
Jumlah	13,76%	1.765.874	9,14%	2.105.514	

- e. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 13.792.663 dan Rp 10.351.463 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

- b. The Entity and its Subsidiaries placed their funds in bank and time deposits to PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 5).
- c. In December 2013, the Entity sold land and houses to Sujanto Handoko and Henny Hendrawan, the Entity's Directors, amounting to Rp 1,111,550 and Rp 600,000, or 0.36% and 0.19% from sales, respectively.
- d. In December 2013, the Entity sold land and house to Fifi Julia Maeloa, the Entity's Commissioner, amounting to Rp 1,159,166, or 0.37% from sales, respectively.

Details of trade receivables from related parties are as follows (see Note 6):

- e. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,792,663 and Rp 10,351,463 in 2014 and 2013, respectively.

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2014		2013		<i>Assets Cash and cash equivalents</i>
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	4.369.755	54.359.746	1.728.968	21.074.388	

37. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		<i>Financial Assets</i>
	2014	2013	2014	2013	
Aset Keuangan					
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	205.449.184	288.409.691	205.449.184	288.409.691	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	21.219.769	20.535.810	21.219.769	20.535.810	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.207.455	5.840.497	4.207.455	5.840.497	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset lain-lain	2.018.488	1.979.963	2.018.488	1.979.963	<i>Other assets</i>
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Investasi saham	225.000	225.000	225.000	225.000	<i>Stock investment</i>
Jumlah Aset Keuangan	233.119.896	316.990.961	233.119.896	316.990.961	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<i>Financial liabilities carried at amortized cost:</i>
Utang bank	240.608.432	120.009.110	187.214.901	105.360.710	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	23.930.164	26.322.506	23.930.164	26.322.506	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	54.940.373	33.867.578	54.940.373	33.867.578	<i>Other payable</i>
Beban masih harus dibayar	3.598.362	1.422.282	3.598.362	1.422.282	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	330.000	330.000	330.000	330.000	<i>Bonds payable</i>
Utang obligasi konversi	82.644.628	75.131.480	81.457.056	83.635.785	<i>Convertible bonds payable</i>
Utang lembaga keuangan	1.441.335	434.109	1.464.268	434.109	<i>Financial institution loans</i>
Jaminan keanggotaan golf	4.851.739	4.381.144	6.748.521	5.776.744	<i>Golf membership deposits</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	8.054.658	8.998.188	8.054.658	8.998.188	<i>Deferred interest income</i>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>					<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss:</i>
Liabilitas derivatif	9.281.357	8.038.873	9.281.357	8.038.873	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	429.681.048	278.935.270	377.019.660	274.186.775	Total Financial Liabilities

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-umsi berikut:

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang obligasi konversi, utang lembaga keuangan, jaminan keanggotaan golf dan pendapatan bunga yang ditangguhkan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
- (iii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Sedangkan Nilai wajar dari investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% ditentukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan variabel-variabel penilaian yang relevan.
- (iv) Nilai wajar atas instrumen derivatif melekat dilakukan dengan menggunakan model internal. Model ini menekankan pada penggunaan input nilai pasar yang dapat diobservasi meliputi:

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar liabilitas derivatif diukur menggunakan model internal berdasarkan input nilai pasar hirarki level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) *Financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets and financial liabilities such as trade payable, other payable, and accrued expenses, the carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate fair values, because these will mature in less than one year.*
- (ii) *The fair value of bank loans, bonds payable, convertible bonds payable, financial institution loans, golf membership deposits and deferred interest income are determined using the discounted cash flow based on market interest rates as of December 31, 2014 and 2013.*
- (iii) *Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position. While the fair value of investments in shares of less than 20% ownership is determined using discounted cash flow method using variables relevant assessments.*
- (iv) *The fair value of the embedded derivatives is done by using the internal model. This model emphasizes the use of input values observable market includes:*

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and its Subsidiaries:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices are included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of derivative liabilities are measured by using the internal model based on input market value hierarchy level 1.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity and its Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 4.369.755 dan US\$ 1.728.968, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 37). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

- a. *Market risks, including currency risk and interest rate risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity and its Subsidiaries towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Entity and its Subsidiaries directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiaries financial performance.

The Entity's and its Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The exposure of currency exchange risk of the Entity is generated by cash and cash equivalents which generally are denominated in United States Dollar amounting to US\$ 4,369,755 and US\$ 1,728,968, as of December 31, 2014 and 2013, respectively (see Note 37). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

The Entity and its Subsidiaries did not engage into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and its Subsidiaries.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		163
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates	361	(1.577.481.407)	(1.577.481.407) December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	266	1.162.354.721	1.162.354.721
31 Desember 2013	Menguat/Appreciates	205	(354.438.440)	(354.438.440) December 31, 2013
	Melemah/Depreciates	373	644.040.580	644.040.580

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) *Interest Rate Risk*

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position, the Entity and its Subsidiaries profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2014	2013	
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Flat interest instrument</i>
Aset keuangan	161.321.473	228.141.938	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	1.441.335	434.109	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset – bersih	159.880.138	227.707.829	<i>Total assets – net</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instrument</i>
Aset keuangan	43.897.111	60.124.153	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	240.608.432	120.009.110	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas – bersih	(196.711.321)	(59.884.957)	<i>Total liabilities – net</i>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and its Subsidiaries for the year.

	2014	2013	
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	175	<i>Increase in interest rates in basis points</i>
Efek terhadap laba tahun berjalan	(451.141)	(1.575.120)	<i>Effects on net income for the year</i>

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2014	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Setara kas	205.218.584	-	-	205.218.584	<u>Loans and receivables:</u> Cash equivalents
Piutang usaha	22.482.123	-	(1.262.354)	21.219.769	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.207.455	-	-	4.207.455	Other receivables – third parties
Aset lain-lain	2.018.488	-	-	2.018.488	Other assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<u>Financial assets</u> <u>available-for-sales:</u> Stock investments
Jumlah	234.151.650	-	(1.262.354)	232.889.296	Total
2013	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Setara kas	288.266.091	-	-	288.266.091	<u>Loans and receivables:</u> Cash equivalents
Piutang usaha	21.699.512	-	(1.163.702)	20.535.810	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.840.497	-	-	5.840.497	Other receivables
Aset lain-lain	1.979.963	-	-	1.979.963	Other assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					
Investasi saham	225.000	-	-	225.000	<u>Financial assets</u> <u>available-for-sales:</u> Stock investments
Jumlah	318.011.063	-	(1.163.702)	316.847.361	Total

Increases in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and its Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables, other receivables, stock investments and other assets. The Entity and its Subsidiaries manage and control the credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

2014	Kurang Dari 1 Tahun/Less Than 1 Year	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ 1 Year up to 2 Years	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	2014
					Bank loans
Utang bank	82.751.716	119.950.977	37.905.739	240.608.432	Trade payable
Utang usaha	23.930.164	-	-	23.930.164	Other payable
Utang lain-lain	54.940.373	-	-	54.940.373	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	3.598.362	-	-	3.598.362	Bonds payable
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	Convertible bonds payable
Utang obligasi konversi	-	-	82.644.628	82.644.628	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	9.281.357	9.281.357	Financial institution loans
Utang lembaga keuangan	411.810	-	1.029.525	1.441.335	Golf membership deposits
Jaminan keanggotaan golf	-	-	4.851.739	4.851.739	Deferred interest income
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	8.054.658	8.054.658	Total
Jumlah	165.962.425	119.950.977	143.767.646	429.681.048	

2013	Kurang Dari 1 Tahun/Less Than 1 Year	1 Tahun Sampai 2 Tahun/ 1 Year up to 2 Years	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/Total	2013
					Bank loans
Utang bank	48.197.109	51.812.001	20.000.000	120.009.110	Trade payable
Utang usaha	26.322.506	-	-	26.322.506	Other payable
Utang lain-lain	33.867.578	-	-	33.867.578	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	1.422.282	-	-	1.422.282	Bonds payable
Utang obligasi	330.000	-	-	330.000	Convertible bonds payable
Utang obligasi konversi	-	-	75.131.480	75.131.480	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	8.038.873	8.038.873	Financial institution loans
Utang lembaga keuangan	434.109	-	-	434.109	Golf membership deposits
Jaminan keanggotaan golf	-	-	4.381.144	4.381.144	Deferred interest income
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	8.998.188	8.998.188	Total
Jumlah	110.573.584	51.812.001	116.549.685	278.935.270	

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan untuk mengurangi pinjam.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and its Subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and its Subsidiaries maximize the cash proceeds from the sale to reduce borrowing.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and its Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

41. TRANSAKSI NONKAS

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Reklasifikasi aset real estat menjadi aset tetap (lihat Catatan 11)	-	17.834.096	<i>Reclassification of real estate assets to property and equipment (see Note 11)</i>
Konversi medium term note Tranche B menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	-	243.382.701	<i>Conversion of medium term notes payable Tranche B into shares issued and fully paid</i>

42. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

42. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standards which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets".

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60. (Revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 50 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (Revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurement".
- ISAK No. 26 (Revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".

The management of the Entity and its Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standard and interpretations on the consolidated financial statements.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and its Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 17, 2015.

167

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

HEAD OFFICE:
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910
Phone: 62 21 5793 6733
Fax: 62 21 5793 6730
Website: www.rancamaya.com


SITE OFFICES:
Rancamaya Golf Estate

Sales & Marketing Pavilion
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 2488
Fax: 62 251 824 3367


Harvest City

Marketing Office
Jl. Transyogi KM 15, Cibubur,
Cileungsri, Jawa Barat
Phone: 62 251 8249 1888
Fax: 62 251 8249 0101
Website: www.harvestcity.com

Rancamaya Golf & Country Club

Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 2282
Fax: 62 251 824 2283
Email: golfinfo@rancamaya.com


Royal Tajur

Marketing Office
Jl. Raya Tajur, Bogor
Phone: 62 251 8800 123
Fax: 62 251 755 9256
Website: www.royaltajur.com

R Hotel Rancamaya

Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 8899
Fax: 62 251 824 8008
Email: info@rhotelrancamaya.com
Website: www.rhotelrancamaya.com


HighScope Rancamaya

Office:
Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 8889
Fax: 62 251 824 6888


Royal Balaraja

Head Office :
Plaza Marein 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78,
Jakarta 12910
Phone: 62 21 5793 6733
Fax: 62 21 5793 6730

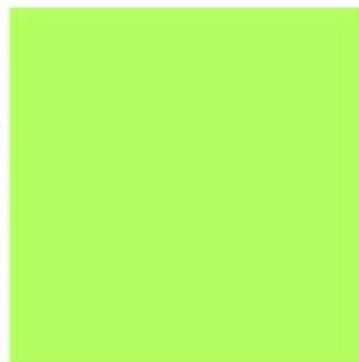
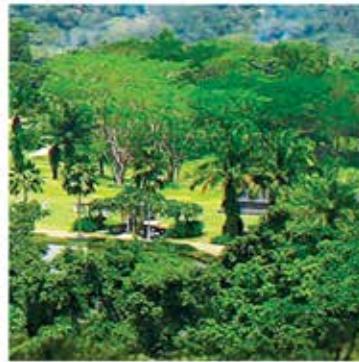
EXPERIENCE RANCAMAYA'S LIFESTYLE AT
SUMMIT HEIGHT APARTMENT

Summit Apartment

Jl. Rancamaya Utama, Ciawi,
Bogor 16720
Phone: 62 251 824 2282
Fax: 62 251 824 2283

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally blank



PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

Head Office:

Sudirman Plaza Business Complex
Plaza Marein, 16th Floor, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 76-78, Jakarta Selatan 12910
Tel. (62-21) 5793 6733, Fax. (62-21) 5793 6730
E-mail: finance@rancamaya.com, marketing@rancamaya.com
Website: www.rancamaya.com

Site Office:

Rancamaya Golf Estate,
Ciawi - Bogor 16720
Tel. (62-251) 8242 278
Fax. (62-251) 8242 284

